



TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA MENGENAI FASILITAS
BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VI SDN CILENGGANG 02**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

Disusun oleh:

**TARSONO
NIM 500804231**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA**

2018

ABSTRACT

**THE STUDENT PERCEPTION RELATION OF FACILITY LEARN AND
HABIT LEARN TO RESULT LEARN THE MATHEMATICS
CLASS STUDENT VI SDN CILENGGANG 02**

TARSONO

kangtarsono7@gmail.com

**Graduate Program
Universitas Terbuka**

The quality of education is known by student learning outcomes. Learning outcomes are behavioral changes that (achieve) after they have experience learning activities. There are several factors that influence learning outcomes such as learning facilities and learning habit. The purpose of this research was to determine relationship between students perceptions of learning facilities and learning habit with result learning outcomes grade VI students of SDN Cilenggang 02. This research used a quantitative approach with survey methods and correlation techniques conducted to answer hypotheses, whether or not: (1) Relationship between students' perceptions of learning facilities with mathematics learning outcomes, (2) Relationship between learning habit with mathematics learning outcomes, (3) Relationship between students' perceptions of learning facilities and learning habit together with mathematics learning outcomes. This research was conducted at SDN Cilenggang 02 with 41 sample from population of Class VI students in Cluster 06 Serpong District, South Tangerang City. Validity of the instrument using point biserial correlation for mathematics learning outcomes and product moment correlation for students' perceptions of learning facilities and learning habit, formula and reliability testing using Split Half Spearman Brown correlation for mathematics learning outcomes and Croanbach Alpha formula for for students' perceptions of learning facilities and learning habit. Data were analyzed with descriptive statistics and prerequisite for analysis, normality and homogeneity tests were carried out. analytical method used simple regression analysis for the first and second hypotheses and multiple regression analysis for the third hypothesis. The results showed that: 1) There was a positive relationship between students' perceptions of learning facilities (X_1) with the results of mathematics learning, achieved $r_{count} 0.364 > r_{table} 0.261$ with a significant value of $0.019 > 0.05$. 2) There is a positive relationship of study habits (X_2) with mathematics learning outcomes, achieved $r_{count} 0.314 > r_{table} 0.261$ with a significant value of 0.045 smaller than 0.05 , and 3) There is no positive relationship between students' perceptions of learning facilities (X_1) and study habits (X_2) together with the mathematics learning outcomes achieved $F_{count} 3.006 < F_{table} 3.24$ with a significant value of 0.061 greater than 0.05 .

Keywords: *students' perceptions of learning facilities, learning habits, and mathematics learning outcomes*

ABSTRAK

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA MENGENAI FASILITAS BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI SDN CILENGGANG 02

Tarsono
kangtarsono7@gmail.com

Program Pascasarjana
Universitas Terbuka

Mutu pendidikan dapat diketahui salah satunya melalui hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Ada beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar diantaranya fasilitas belajar dan kebiasaan belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN Cilenggang 02. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dan teknik korelasi yang dilakukan untuk menjawab hipotesis, yaitu ada tidaknya: (1) Hubungan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika, (2) Hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika, (3) Hubungan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika. Penelitian ini dilakukan di SDN Cilenggang 02 dengan jumlah populasi siswa Kelas VI yang ada di Gugus 06 Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan dengan sampel berjumlah 41 siswa. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *point biserial* untuk hasil belajar matematika dan korelasi *product moment* untuk persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Split Half Spearman Brown* untuk hasil belajar matematika dan *Croanbach Alpha* untuk persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan sebagai prasyarat analisis dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Metode analisis yang digunakan yakni analisis regresi sederhana untuk hipotesis yang pertama dan kedua dan analisis regresi berganda untuk hipotesis ketiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat hubungan positif persepsi siswa mengenai fasilitas belajar (X_1) dengan hasil belajar matematika (Y) didapat $r_{hitung} 0,364 > r_{tabel} 0,261$ dengan nilai signifikan sebesar $0,019 > 0,05$. 2) Terdapat hubungan positif kebiasaan belajar (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y), didapat $r_{hitung} 0,314 > r_{tabel} 0,261$ dengan nilai signifikan sebesar $0,045$ lebih kecil dari $0,05$, dan 3) Tidak terdapat hubungan positif persepsi siswa mengenai fasilitas belajar (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika (Y) didapat $F_{hitung} 3,006 < F_{tabel} 3,24$ dengan nilai signifikan sebesar $0,061$ lebih besar dari $0,05$.

Kata Kunci: persepsi siswa mengenai fasilitas belajar, kebiasaan belajar, dan hasil belajar matematika.

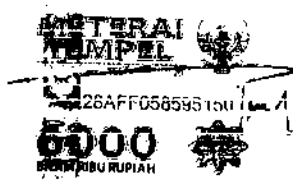
UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PERNYAIAN

TAPM yang berjudul Hubungan Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN Cihenggang 02 adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujukan telah saya nyatakan benar. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan/plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

BOGOR, 21 JUNI 2018

Yang Menyatakan



(LARSUNO)
NIM 500804231

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

LEMBAR LAYAK UJI

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya selaku Pembimbing TAPM dari Mahasiswa:

Nama/NIM : **TARSONO**

Judul TAPM : Hubungan Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN Cilenggang 02

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa TAPM dari mahasiswa yang bersangkutan sudah selesai sehingga dinyatakan sudah layak uji dalam Ujian Sidang Tugas Akhir Program Magister (TAPM).

Demikian keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa.

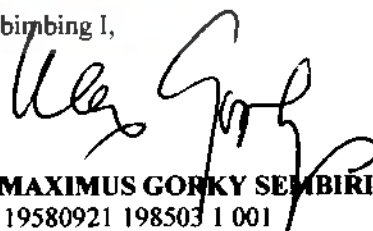
Bogor, 21 Juni 2018

Pembimbing II,



Dr. ERVIN AZHAR, S.Si., M.Pd.
NIDN 0322057201

Pembimbing I,



Dr. MAXIMUS GORKY SEMBIRING, M.Sc.
NIP 19580921 198503 1 001

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PENGESAHAN

Nama : **TARSONO**
 NIM : 500804231
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Judul TAPM : Hubungan Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN Cilenggang 02

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM), Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 13 Juli 2018

Waktu : 08.00 - 09.30

Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Tandatangan

Ketua Komisi Penguji

Nama: Dr. TITA ROSITA, M.Pd.

Penguji Ahli

Nama: Prof. Dr. I MADE PUTRAWAN

Pembimbing I

Nama: Dr. MAXIMUS GORKY SEMBIRING, M.Sc.

Pembimbing II

Nama: Dr. ERVIN AZHAR, S.Si., M.Pd.

PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Hubungan Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN Cilenggang 02

Penyusun TAPM : **TARSONO**

NIM : 500804231

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Hari/Tanggal : Jumat, 13 Juli 2018

Menyetujui:

Pembimbing II



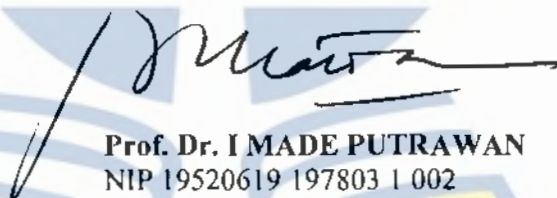
Dr. ERVIN AZHAR, S.Si., M.Pd.
NIDN 0322057201

Pembimbing I,



Dr. MAXIMUS GORKY SEMBRING, M.Sc.
NIP 19580921 198503 1 001

Penguji Ahli



Prof. Dr. I MADE PUTRAWAN
NIP 19520619 197803 1 002

Mengetahui,

Ketua Pascasarjana
Pendidikan Keguruan



Dr. Ir. AMALIA SAPRIATI, M.A
NIP 19600821 198601 2 001




Dekan
Fakultas Pendidikan dan Pendidikan

Prof. Drs. UDAN MUSMAWAN, M.A., Ph.D
NIP 194051994031002

RIWAYAT IIDUP

- Nama : **TARSONO**
NIM : 500804231
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Tempat/Tanggal Lahir : Bangodua, 7 Oktober 1985
Riwayat Pendidikan : 1. Lulus SD di SDN Kerticala I Pada Tahun 1998
2. Lulus SMP di SLTPN 1 Bangodua Pada Tahun 2001
3. Lulus SMK di SMK Pemuda Sumedang Tahun 2004
4. Lulus D2 di UPI Sumedang Pada Tahun 2008
5. Lulus S1 di Universitas Terbuka Pada Tahun 2011
6. Lulus PPG di UPI Bumi Siliwangi Pada Tahun 2013
Riwayat Pekerjaan : 1. Tahun 2007 s/d 2012 sebagai Guru di SDN Karangkerta I,
Indramayau, Jawa Barat
2. Tahun 2012 s/d 2013 sebagai Guru
di SDN 3 Lokop, Serbajadi, Aceh Timur
3. Tahun 2013 s/d 2014 sebagai Guru
di SDN Gorowong 03, Parungpanjang, Bogor
4. Tahun 2014 s/d sekarang sebagai Guru
di SDN Cilenggang 02, Serpong, Tangerang Selatan



Bogor, 13 Juli 2018
Peneliti

TARSONO
NIM 500804231

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, rasa puji serta syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat nikmat, rahmat, serta hidayah-Nya telah memberikan kekuatan, perlindungan, dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) yang berjudul "Hubungan Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN Cilenggang 02" sebagai salah satu tugas menyelesaikan Program Magister Pendidikan Dasar di Universitas Terbuka.

Dalam proses penyelesaian TAPM ini tidak terlepas dari dorongan, bantuan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Dalam kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Yth:

1. Bapak Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D. selaku Rektor Universitas Terbuka, Bapak Prof. Drs. Udan Kusmawan, MA., Ph.D. selaku Dekan FKIP Universitas Terbuka, dan Bapak Dr. Liestyodono Bawono Irianto, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengelolaan dan Penyelenggaraan Program Pascasarjana pada Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan Universitas Terbuka beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan TAPM.
2. Bapak Drs. Boedhi Oetoyo, M.A., selaku Direktur Universitas Terbuka UPBJJ Bogor beserta Staf Pengelola yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, semangat, motivasi, bantuan, pelatihan serta kelancaran dalam penyusunan TAPM.

3. Bapak Dr. Maximus Gorky Sembiring, M.Sc., selaku Pembimbing I yang dengan sabar dan penuh perhatian telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan-masukan dalam menyelesaikan TAPM.
4. Bapak Dr. Ervin Azhar, S.Si., M.Pd., selaku Pembimbing II yang dengan sabar dan penuh perhatian telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan-masukan dalam menyelesaikan TAPM.
5. Bapak Prof. Dr. I Made Putrawan., selaku Pembahas Ahli yang dengan penuh perhatian memberikan arahan. masukan dalam menyelesaikan TAPM.
6. Bapak Ibu Tutorial Tatap Muka dan Tutorial Online Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Terbuka yang dengan telaten dan ikhlas memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
7. Bapak Ade Sumardi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Cilenggang 02 beserta Staf Pendidik, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin, terimakasih pula atas dorongan motivasi dan kemudahan fasilitas yang peneliti gunakan.
8. Murid-murid tercinta SDN Cilenggang 02 khususnya kelas VI yang telah bekerjasama dalam perolehan data untuk peneliti.
9. Bapak/Ibu seperjuangan di Program Magister Pendidikan Dasar Universitas Terbuka baik Rekan dalam Tutorial Online maupun Rekan Tutorial Tatap Muka khususnya di UPBJJ-Bogor yang selalu memberikan yang terbaik sehingga terselesaikannya karya tulis ini.
10. Orang Tua (Ayahanda dan Ibunda) yang selalu memberikan dukungan berupa materil, spirituil, inspirasi, serta senantiasa tak henti-hentinya mendoakan dengan setulus hati yang sungguh sangat berarti bagi peneliti.

11. Spesial teruntuk Istri dan Putra-putri tercinta (Raisa dan Raffasya) yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi bagi peneliti.

12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu-persatu.

Semoga semua orang yang telah memhantu di atas sehingga terselesaikannya laporan ini mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT. Aamiin.

Akhirnya atas segala bantuan, himbangan, serta kritik dan masukan dari semua pihak, saya mengucapkan banyak terima kasih, dan herharap dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sumbangsih untuk memperkaya wawasan, ide, dan cara-cara perbaikan pendidikan bagi peneliti sendiri pada khususnya dan para pendidik anak bangsa pada umumnya. Hanya kepada Allah SWT kita semua berserah diri, semoga langkah kita senantiasa atas bimbingan-Nya dan mendapat ridha-Nya.

Saya menyadari dalam penyusunan TAPM ini masih jauh dari sempurna, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan. Sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Bogor, 13 Juli 2018



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Abstrak	ii
Lembar Pernyataan	iv
Lembar Layak Uji	v
Lembar Pengesahan	vi
Lembar Persetujuan	vii
Riwayat Hidup	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar isi	xii
Daftar Bagan	xv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar	10
a. Pengertian Hasil Belajar	10
b. Klasifikasi Hasil Belajar	12
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	13
2. Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar	14
a. Pengertian Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar	14

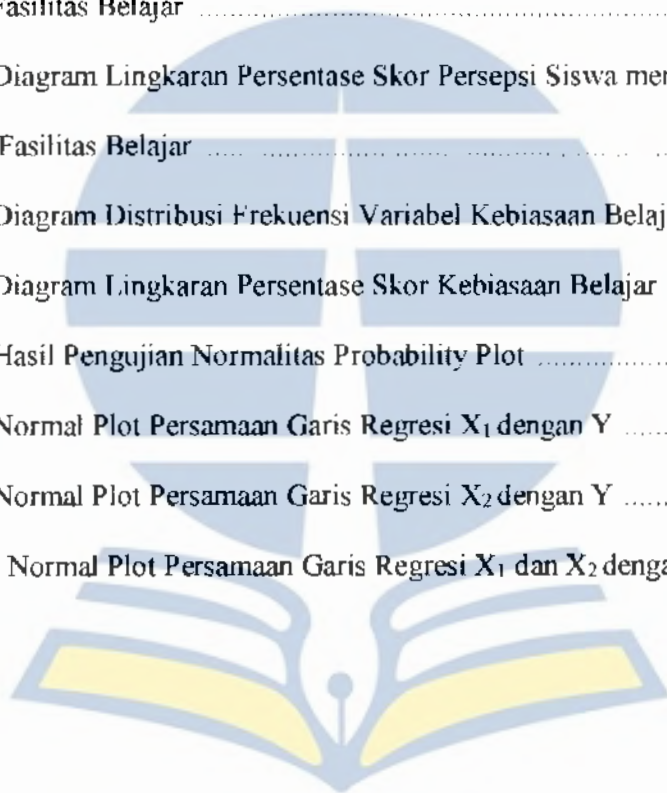
b. Peranan Fasilitas Belajar dalam Proses Pembelajaran	16
c. Macam-macam Fasilitas Belajar	16
e. Indikator Persepsi Siswa terhadap Fasilitas Belajar	19
3. Kebiasaan Belajar	19
a. Pengertian Kebiasaan Belajar	20
b. Peranan Kebiasaan Belajar dalam Kegiatan Belajar	21
c. Aspek Kebiasaan Belajar	22
d. Indikator Kebiasaan Belajar	25
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berfikir	28
D. Hipotesis Penelitian	29
E. Operasionalisasi Variabel	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Instrumen Penelitian	34
D. Prosedur Pengumpulan Data	41
E. Metode Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Objek Penelitian	56
B. Hasil	56
C. Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi	86
C. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN - LAMPIRAN	91



DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir	29
Gambar 3.1 Korelasi Variabel Yang Diteliti	33
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Matematika	58
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Persentase Skor Hasil Belajar Matematika..	59
Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar	60
Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Persentase Skor Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar	61
Gambar 4.5 Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar	62
Gambar 4.6 Diagram Lingkaran Persentase Skor Kebiasaan Belajar	63
Gambar 4.7 Hasil Pengujian Normalitas Probability Plot	64
Gambar 4.8 Normal Plot Persamaan Garis Regresi X_1 dengan Y	69
Gambar 4.9 Normal Plot Persamaan Garis Regresi X_2 dengan Y	73
Gambar 4.10 Normal Plot Persamaan Garis Regresi X_1 dan X_2 dengan Y	77



DAFTAR TABEL

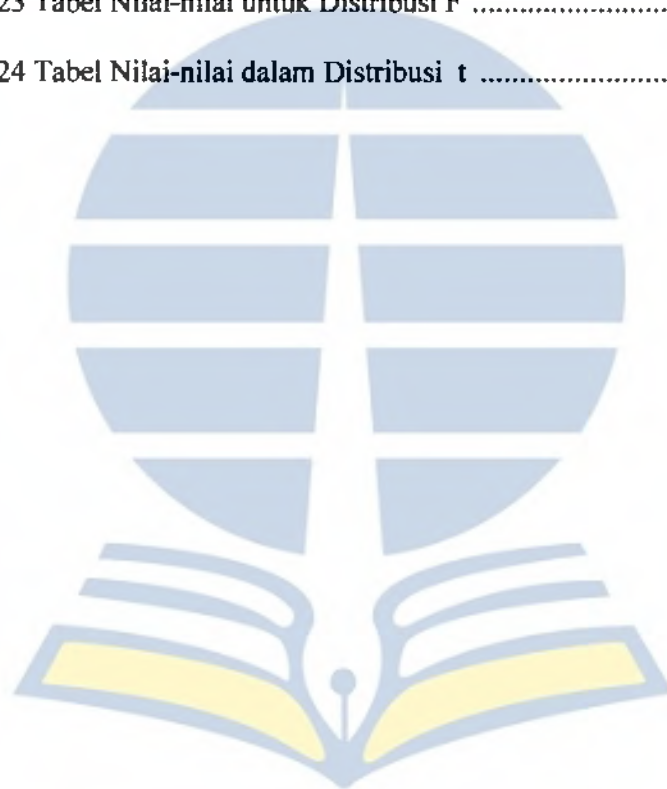
Tabel 3.1 Kategori Interpretasi Skor Instrumen Hasil Belajar Matematika ...	35
Tabel 3.2 Penskoran Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar	35
Tabel 3.3 Kategori Interpretasi Skor Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar	36
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Matematika	37
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar Siswa	39
Tabel 3.6 Kisi-kisi Kebiasaan Belajar Siswa	40
Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Belajar Matematika	43
Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar	45
Tabel 3.9 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Kebiasaan Belajar	46
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Matematika	48
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar	49
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kebiasaan Belajar	49
Tabel 3.13 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi ...	53
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif dari Skor Hasil Belajar Matematika	57

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Variabel Hasil Belajar Matematika	58
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif dari Skor Persepsi Siswa Mengenai Fasilitas Belajar	59
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Variabel Fasilitas Belajar	60
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif dari Skor Kebiasaan Belajar	61
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Variabel Kebiasaan Belajar	62
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Normalitas Data	64
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Homogenitas Data Hasil Belajar Matematika (Y) terhadap Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar (X_1)	65
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Homogenitas Data Hasil Belajar Matematika (Y) terhadap Kebiasaan Belajar (X_2)	66
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi X_1 dengan Y	67
Tabel 4.11 Koefisien Analisis Regresi X_1 dengan Y	68
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi X_1 dengan Y	70
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi X_2 dengan Y	71
Tabel 4.14 Koefisien Analisis Regresi X_2 dengan Y	72
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi X_2 dengan Y	74
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi X_1 dan X_2 dengan Y	75
Tabel 4.17 Koefisien Analisis Regresi X_1 dan X_2 dengan Y	76
Tabel 4.18 Hasil Pengujian ANOVA X_1 dan X_2 dengan Y	78
Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 dengan Y	79
Tabel 4.20 Korelasi Parsial X_1 terhadap Y	80
Tabel 4.21 Korelasi Parsial X_2 dengan Y	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Nilai Ulanga Akhir semester Matematika	91
Lampiran 2 Data Nilai Try Out 1 dan Try Out 2 Pelajaran Matematika	92
Lampiran 3 Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar	93
Lampiran 4 Data Tabulasi Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Matematika	97
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Matematika	98
Lampiran 6 Data Tabulasi Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar	117
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar	118
Lampiran 8 Data Tabulasi Uji Validitas Instrumen Kebiasaan Belajar	122
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Kebiasaan Belajar	123
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Matematika	147
Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar	149
Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kebiasaan Belajar	150
Lampiran 13 Instrumen Hasil Belajar Matematika	152
Lampiran 14 Data Nilai Hasil Belajar Matematika	157
Lampiran 15 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	158
Lampiran 16 Uji Normalitas Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar	159
Lampiran 17 Uji Normalitas Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar	160

Lampiran 18 Uji Homogenitas	161
Lampiran 19 Uji Hipotesis Pertama Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar	162
Lampiran 20 Uji Hipotesis Kedua Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar ..	163
Lampiran 21 Uji Hipotesis Ketiga Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar	164
Lampiran 22 Tabel Nilai-nilai r <i>Product Moment</i>	165
Lampiran 23 Tabel Nilai-nilai untuk Distribusi F	166
Lampiran 24 Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t	167



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang dianggap sangat penting sebagai sarana untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas tersebut, pendidikan diperlukan sehingga peserta didik memiliki keterampilan agar sekiranya dapat menggapai kesuksesannya di masa kini maupun di masa yang akan datang. Menurut Hasbullah (2009: 1) "Pendidikan adalah usaha sadar yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi."

Kemudian sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tentu memiliki tugas dan tanggungjawab dalam menjalankan amanat pendidikan. Guru sebagai salah satu komponen dari proses pendidikan di sekolah memegang peranan yang sentral dalam mengemban amanat pendidikan tersebut. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan guru yang terencana dan terprogram dalam suatu desain sehingga mencapai keberhasilan proses maupun hasil pembelajaran.

Dari sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan dan diterapkan pada jenjang pendidikan formal, matematika selalu mendapat perhatian khusus dari pemerintah dalam bidang pendidikan. Hal ini tercermin masih eksistensinya matematika yang dijadikan mata pelajaran yang diujikan secara nasional. Sehingga patut diakui bahwa matematika memegang peranan sentral dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia seutuhnya. Oleh sebab itu

diperlukan standar nilai ideal yang dimungkinkan mampu memberikan sumbangsih dalam pembentukkan kualitas sumber daya manusia tersebut.

Kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar matematika masih kurang dari harapan. Prosentase ketuntasan hasil belajar Ulangan Akhir Semester Ganjil (UAS Ganjil) dan hasil nilai Try Out Ujian Nasional (TO UN) mata pelajaran matematika masih rendah. Khususnya di SDN Cilenggang 02 nilai UAS Ganjil mata pelajaran matematika kelas VI A Tahun Pelajaran 2017/2018 apabila ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran matematika yakni 71, siswa yang mencapai KKM masih kurang memuaskan, hanya skitar 56% siswa yang mencapai KKM dan selebihnya sekitar 44% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, kemudian nilai rata-rata Try Out 1 dan Try Out 2 Ujian Nasional Kelas VIA Tahun Pelajaran 2017/2018 secara berturut-turut adalah 57,1 dan 56,4.

Keadaan seperti ini merupakan tantangan tersendiri bagi pelaku pendidikan terutama seorang guru yang merupakan ujung tomhak dalam dunia pendidikan terutama pendidikan matematika untuk memberikan segenap kemampuannya berusaha untuk meningkatkan hasil belajar matematika, khususnya di sekolah dasar. Dengan demikian diperlukannya sehuah usaha dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

Keberhasilan dari hasil pembelajaran tidak hanya ditunjang dari kegiatan pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh beberapa komponen yang saling terkait dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen yang menentukan dalam keberhasilan hasil pembelajaran diantaranya faktor guru, fasilitas belajar, manajemen sekolah, dan faktor keluarga yang senantiasa mendorong kebiasaan-kebiasaan siswa dalam belajar. Seperti

yang dikemukakan Suryadi (1993: 111) dijelaskan bahwa: “faktor-faktor yang ditemukan sangat ampuh di dalam memberikan efek terhadap prestasi belajar menurut beberapa studi di Indonesia ialah faktor guru, buku pelajaran, proses pendidikan, alat-alat pelajaran, manajemen sekolah, dan faktor keluarga.”

Keberhasilan proses pembelajaran akan tercermin dari hasil belajar siswa setelah siswa mengikuti proses pembelajaran di sekolah, yang kemudian dapat dijadikan indikator tercapainya tujuan pembelajaran. Keberhasilan ini pula terkait dengan komponen-komponen dan faktor-faktor lain dalam rangka menentukan keberhasilan hasil pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor yang berasal dari diri siswa maupun faktor yang berasal dari luar siswa. Seperti yang disampaikan oleh Dalyono (2011: 55) faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (*faktor intern*), dan faktor yang berasal dari luar siswa (*faktor ekstern*). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak adalah faktor lingkungan, antara lain adalah faktor keluarga dan masyarakat. Faktor *internal* yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu kesehatan, intelegensi hakat, sikap, minat, motivasi, kebiasaan belajar. Faktor *eksternal*, yang merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Tidak dapat kita pungkiri bahwa dalam keberhasilan proses belajar siswa didukung dengan sarana dan prasarana yang dimiliki siswa. Salah satu aspek yang harus kita jadikan perhatian oleh setiap pendidik dan orang tua dalam mendukung keberhasilan belajar siswa yaitu mengenai fasilitas belajar. Karena fasilitas

belajar merupakan sarana bagi siswa untuk mengembangkan dan lebih memahami pelajaran yang akan diterimanya. Fasilitas belajar yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Apabila siswa memanfaatkan fasilitas yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya, maka hasil belajarnya dimungkinkan akan meningkat. Keheradaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat memengaruhi keberhasilan serta kelancaran proses belajar, apabila fasilitas yang dimiliki dirasa baik tentu kemajuan belajar siswa pun akan baik, sebaliknya apabila fasilitas yang dimiliki dirasa kurang tentu akan berimbas terhadap terhambatnya kemajuan belajar anak, sebagaimana yang disampaikan Dalyono (2011: 241) yang menyatakan bahwa, "kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya."

Fasilitas belajar meliputi segala hal fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan proses pembelajaran baik itu fasilitas yang berada di sekolah maupun fasilitas yang berada di rumah agar pencapaian tujuan dari pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, dan efisien sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Gie (2002: 47) "fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar dilakukan." Dilihat dari tempat aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa, maka fasilitas belajar dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu: fasilitas belajar yang ada di sekolah dan fasilitas belajar yang ada di rumah. Kemudian Gie (2002: 33) juga menjelaskan macam-macam fasilitas belajar yaitu: "ruang atau tempat belajar yang baik, perabotan belajar yang lengkap, perlengkapan belajar yang efisien."

Faktor berikutnya yang merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi hasil belajar yaitu kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan belajar merupakan perilaku

belajar seorang siswa yang dilakukannya secara berulang-ulang dan terus menerus secara konsisten yang lama-kelamaan akan menjadi menetap dan bersifat otomatis mempunyai ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya itu (Aunurrahman, 2013: 185). Sedangkan Djaali (2012: 128), menyatakan bahwa "kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan." Setiap siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda yang disesuaikan dengan dirinya masing-masing. Kebiasaan belajar seseorang memengaruhi aktivitas belajarnya dan pada tujuannya dapat memengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Jika siswa memiliki kebiasaan yang baik secara terus menerus dalam belajar, maka akan menjadi kemauan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa sehingga hasil belajarnya akan meningkat.

Kebiasaan belajar bukan merupakan bakat alamiah atau pembawaan lahir yang dimiliki oleh siswa sejak kecil. Kebiasaan belajar yang baik tidak dapat diciptakan dalam waktu yang singkat satu hari atau satu malam, akan tetapi hanya dapat diterapkan dan ditumbuhkan sedikit demi sedikit melalui suatu proses. Kebiasaan belajar termasuk dalam salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa dan menunjang tercapainya hasil belajar siswa. Seorang siswa dapat dikatakan memiliki kebiasaan belajar yang baik apabila mampu memilih cara-cara belajar yang baik pula sehingga tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukungnya untuk belajar. Banyak siswa yang gagal mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang baik dan efektif, karena itu untuk menunjang agar tujuan belajar siswa dapat tercapai maka diperlukan adanya cara belajar yang baik dan juga

efektif. Apabila suasana belajar menyenangkan, siswa akan lebih mudah memahami apa yang dipelajari sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran juga semakin meningkat. Semakin tinggi penguasaan materi yang didapat oleh siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Peneliti menangkap fenomena yang terjadi di sekolah yang menjadi tempat tugas peneliti yaitu SDN Cilenggang 02. Dimana gedung sekolah yang dimiliki dapat dibidang masih baru yang memiliki 3 lantai dengan berbagai fasilitas yang dimilikinya. Dengan bangunan baru sekolah ini berarti bahwa selain sekolah memiliki gedung baru dengan fasilitas yang baru tentu akan berimbas dengan kebiasaan belajar para siswanya. Fasilitas baru pada sekolah ini memungkinkan siswa untuk lebih giat dalam belajar sehingga mencapai hasil belajar yang baik ataukah justru sebaliknya memhuat siswa kurang bersemangat belajar karena kelengkapan fasilitas hrlum dapat dipergunakan secara maksimal. Selanjutnya apabila kebiasaan belajar siswa pada sekolah ini semakin baik maka akan memungkinkan peningkatan hasil belajar. Penulis memiliki pemikiran bahwa fasilitas belajar yang memadai akan mendukung kegiatan belajar siswa yang pada akhirnya dapat memengaruhi hasil belajar. Kebiasaan belajar siswa yang baik akan memperkuat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar pernah diujicobakan, seperti penelitian yang dilakukan Gusniwilda (2014) mengenai "Sikap dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa." Penelitian yang dilakukan Linda (2016) mengenai "Pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Pembelajaran terhadap Motivasi Mengajar Geografi di SMA Negeri Se Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu." Penelitian yang dilakukan Oetoyo dan Puspitasari (2014) mengenai "Karakteristik dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa yang Sukses Belajar di UT."

Penelitian yang dilakukan Rosyida (2016) mengenai “Pengaruh kebiasaan belajar dan *self efficacy* terhadap hasil belajar geografi di SMA.” Penelitian yang dilakukan Siska (2013) mengenai “Pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar, kebiasaan belajar, dan kemampuan berfikir kritis terhadap hasil belajar matematika.”

Dalam usahanya meningkatkan hasil belajar siswa tentu perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga untuk meningkatkannya dapat segera dilakukan dengan memperbaiki faktor-faktor penunjang dalam tercapainya hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, serta adanya fenomena yang menarik untuk dikaji maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN Cilenggang 02.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika?
2. Apakah terdapat hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika?
3. Apakah terdapat hubungan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan jawaban atas masalah-masalah yang telah dirumuskan. Secara terinci tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana:

1. Hubungan antara persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika.
2. Hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika.
3. Hubungan antara persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan yang diharapkan bermanfaat dapat diketahui sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan tentang hubungan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan terhadap hasil belajar siswa.
- b. Dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk meneliti hal-hal yang relevan dengan penelitian ini terutama pembahasan mengenai hubungan antara persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dan diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk diterapkan dalam dunia pendidikan sehingga dapat memberikan masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Untuk memberikan motivasi dalam dunia pendidikan dalam penyediaan fasilitas belajar dan penerapan kebiasaan belajar siswa.
- c. Sebagai umpan balik dalam pembelajaran Matematika sehingga kualitas pendidikan meningkat khususnya di sekolah dasar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang selalu dialami dan dilakukan oleh manusia. Belajar tidak mengenal waktu, usia, maupun gender. Bahkan sejak dalam kandungan seorang bayi itu mulai belajar. Dengan belajar manusia bisa mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir. Salah satu indikator berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran yang sudah dilakukan bisa dilihat dari hasil belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa berhasilnya pembelajaran yang dilakukan di sekolah ditandai dengan semakin baiknya hasil belajar yang diperoleh siswa. Namun jika hasil belajar yang diperoleh dari siswa masih kurang dari harapan, ada kemungkinan apa yang dilakukan dalam proses pembelajaran masih kurang maksimal atau bahkan dapat dikatakan menemui kegagalan.

Menurut Sutikno (2013: 3) belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai sesuatu hasil dari sebuah usaha hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya yang kemudian memperoleh suatu perubahan yang baru dari usahanya tersebut. Definisi belajar yang disampaikan Sadiman, dkk., (2012: 2) "belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada diri seseorang yang berlangsung seumur hidupnya sejak ia dilahirkan sampai ia meninggal atau ke liang lahat." Salah satu pertanda bahwa seseorang telah mengalami proses belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam dirinya. Purwanto,

(2006: 85) mengungkapkan bahwa “Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian berfikir, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.”

Sudjana (2011: 22) menyampaikan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” Tidak dapat kita pungkiri bahwa sebagian besar dari apa yang dilakukan maupun perilaku seseorang dapat dari hasil pengalaman belajarnya. Pada lembaga formal seperti halnya pendidikan di sekolah atau satuan pendidikan, hasil belajar bisa digambarkan dari apa yang dikuasai oleh peserta didik pada materi yang dipelajarinya. Penguasaan materi pelajaran atau disebut dengan hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai-nilai yang dihasilkan siswa dari hasil ulangan harian atau ulangan semester yang berupa angka-angka atau huruf. Dapat dikatakan bahwasanya hasil belajar merupakan salah satu tujuan yang diharapkan dari sebuah proses yang dihasilkan melalui belajar dan merupakan hasil akhir utama dari proses pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3) mengungkapkan “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi dari tindak belajar dan tindak mengajar.” Tindak mengajar yang dilakukan dari seorang guru yakni diakhiri dengan suatu proses evaluasi hasil belajar. Hasil belajar yang dilakukan siswa merupakan berakhirnya sebagian waktu dan akhir dari proses belajar. Sedangkan Aunurrahman (2012: 36) menyampaikan bahwa “hasil belajar juga dapat ditandai dengan perubahan tingkah laku.” Siswa dikatakan sudah mengalami proses dari belajar jika sudah

mengalami perubahan pada dirinya. Baik itu perubahan sikap, perilaku, maupun perubahan pengetahuannya.

Berdasarkan dari penjelasan di atas disimpulkan hasil belajar merupakan capaian pembelajaran yang dimiliki siswa terhadap penguasaan dari materi pelajaran yang dihasilkan dari proses belajar dimana kemampuan ini berupa perubahan sikap, perilaku, dan pengetahuan siswa ke arah yang lebih baik.

b. Klasifikasi Hasil Belajar

Menurut pendapat Bloom (Sudjana, 2011: 22) klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu “kognitif, afektif, dan psikomotor.” Ketiga ranah tersebut saling terkait membentuk satu kesatuan dan membentuk hubungan yang hierarki.

Ranah kognitif erat kaitannya dengan kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual dari seseorang. Ranah kognitif siswa melibatkan suatu proses kemampuan berpikir yang sering berawal dari tingkat yang paling rendah sampai ke tingkat yang paling tinggi, yakni pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).

Ranah afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Afektif ini berkaitan dengan watak perilaku seperti halnya siap, karakter, perasaan, minat, dan emosi. Ranah afektif diperinci menjadi lima tingkatan, yakni menerima (*receiving*), menanggapi (*responding*), menilai (*valuing*), dan menghayati (*characterization*).

Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut keterampilan (*skill*) yang melibatkan otot motorik. Aspek psikomotor berhubungan dengan aktivitas yang melibatkan fisik, yakni gerakan motorik dan keterampilan yang pada dasar kemampuan perseptual, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan *skill* mulai dari keterampilan yang sederhana sampai dengan kepada keterampilan yang tertuju kepada yang lebih kompleks yakni menirukan, memanipulasi, pengalaman, artikulasi.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Dalam mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang kita harapkan, maka perlu memperhatikan beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa sebagaimana yang disampaikan oleh Dalyono (2011: 55) antara lain "faktor yang terdapat dalam diri siswa (*faktor intern*), dan faktor yang berasal dari luar siswa (*faktor ekstern*)." Faktor intern merupakan faktor yang bersumber dari diri anak yang bersifat fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor ekstern yakni faktor-faktor yang berasal dari luar diri anak atau faktor lingkungan, antara lain adalah faktor dari keluarga dan faktor dari masyarakat. Faktor internal yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu kesehatan, intelegensi bakat, sikap, minat, motivasi, dan kebiasaan belajar. Faktor eksternal, yang merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekitar.

2. Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar

a. Pengertian Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar

Mozkowitz dan Orgel mengemukakan "persepsi merupakan proses yang terintegrated dalam diri individu terhadap stimulus yang diterimanya" (Walgito, 2004: 88). Kemudian Branca (Walgito, 2004: 88) menyatakan bahwa "penginderaan seseorang akan dikaitkan dengan sebuah stimulus, sedangkan dalam sebuah persepsi seseorang akan mengaitkannya dengan sebuah objek." Di dalam kelas seorang guru yang melakukan pembelajaran dapat dikatakan merupakan pemberian stimulus yang kemudian pembelajaran tersebut diterima panca indera oleh seorang siswa. Sebuah stimulus kemudian diteruskan ke syaraf sensoris yang disalurkan ke otak manusia. Apa yang terjadi di otak manusia yang kemudian dinamakan persepsi. Oleh karenanya, seseorang yang memiliki persepsi positif mengenai fasilitas belajar akan tumbuh dalam dirinya sebuah motivasi untuk melakukan proses pembelajaran yang kemudian dari proses tersebut mampu untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Menurut Muhroji, dkk (2004: 49) menyatakan bahwa "fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan sehingga dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien."

Djamarah (2016: 46) mengatakan bahwa "fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik." Fasilitas belajar merupakan sesuatu hal yang membantu prose belajar siswa. Fasilitas belajar akan membawa kepada suasana yang menyenangkan sehingga memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Fasilitas sangat penting dimiliki oleh siswa

sebagai suatu hal yang mendukung dalam pencapaian hasil belajar siswa, sehingga pencapaian hasil belajar dapat diperoleh secara optimal.

Menurut Gie (2002: 33) menyatakan "untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang belajar yang baik, perabotan belajar yang tepat, perlengkapan belajar yang efisien." Pada prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan siswa untuk belajar.

Dalam pengertian di atas persepsi siswa mengenai fasilitas belajar diartikan sebagai suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera mengenai fasilitas belajar yang meliputi segala sesuatu yang diperlukan dan dimanfaatkan dengan baik sehingga memudahkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan belajar siswa sehingga hasil belajar dapat diperoleh secara optimal.

Kemudian yang dinamakan fasilitas belajar yang memudahkan dan melancarkan tersebut dapat berupa benda maupun alat yang digunakan siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Selanjutnya fasilitas juga diartikan juga sebagai sarana. Sarana ini meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung dipergunakan dalam kegiatan belajar siswa. Siswa yang mempunyai fasilitas belajar yang dianggap lengkap akan lebih mudah dan akan lebih bersemangat dalam belajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Beda halnya dengan siswa yang mempunyai fasilitas belajar kurang, mereka akan mengalami kesulitan sehingga akan mengurangi semangat belajar sehingga pencapaian hasil belajar kurang optimal.

b. Peranan Fasilitas Belajar dalam Proses Pembelajaran

Fasilitas yang tentu di manfaatkan dan dimiliki untuk belajar yang berperan untuk membantu kegiatan belajar siswa tentu berimbas terhadap hasil belajarnya. Dengan adanya fasilitas belajar tersebut mampu memengaruhi keberhasilan proses belajar siswa, begitu sebaliknya kekurangan fasilitas belajar yang dimiliki tentu akan berimbas terhambatnya terhadap kemajuan belajar siswa, sesuai dengan pendapat Dalyono (2011: 241) yang mengungkapkan, “kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya.”

Selanjutnya Surya (2004: 80) menjelaskan mengenai peran keadaan fisik dari fasilitas belajar dalam menunjang proses kegiatan belajar karena sangat memengaruhi efisiensi hasil belajar anak dirumah maupun disekolah. “Keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di kampus/sekolah ataupun di rumah sangat memengaruhi efisiensi hasil belajar.” Kelengkapan sarana pembelajaran yang dimiliki oleh satuan pendidikan akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran. Apalagi kelengkapan tersebut didukung pula dengan kondisi yang baik, maka tujuan dari pembelajaran tentu akan memengaruhi efisiensi proses pembelajaran yang pada akhirnya pembelajaran akan tercapai secara optimal.

c. Macam-macam Fasilitas Belajar

Pendapat dari Gie (2002: 47) mengenai “fasilitas belajar jika dilihat dari posisi aktivitas belajar itu dilaksanakan yakni dikelompokkan menjadi

fasilitas belajar yang ada di sekolah dan fasilitas belajar yang ada di rumah”

Kemudian Gie (2002: 33) menyampaikan beberapa macam dari fasilitas belajar yakni diantaranya:

1) Ruang atau tempat belajar yang baik

Prasyarat agar siswa dapat belajar dengan baik yakni dengan tersedianya ruangan atau tempat belajar siswa. Dengan adanya ruang atau tempat belajar yang memadai untuk siswa belajar, maka tentu siswa akan merasa nyaman dan tenang sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan pada akhirnya mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Sarana belajar yang digunakan akan termasuk kriteria yang baik jika mempertimbangkan penerangan dan sirkulasi udara yang baik.

a) Penerangan cahaya

Suatu tempat belajar harus memiliki kriteria penerangan cahaya yang baik. Penerangan yang baik adalah penerangan yang tidak berlebihan dan tidak kurang namun penerangan yang diperlukan cukup sehingga siswa merasa nyaman untuk belajar.

b) Sirkulasi udara

Dengan pertimbangan kenyamanan dan kesehatan, sarana belajar sebaiknya diusahakan mempunyai prasyarat sirkulasi udara yang memadai, yakni mampu memberikan aliran udara yang cukup oksigen adanya aliran udara yang masuk dan aliran udara yang keluar. Dengan tidak dilengkapinya sirkulasi udara yang memadai tentu ruangan akan terasa pengap sehingga siswa

tidak nyaman dan pada akhirnya menjadikan pembelajaran menjadi kurang optimal.

2) Perabotan belajar yang lengkap

Prasarana belajar yang termasuk perabotan di sekolah yakni meja, kursi, rak buku, lemari buku, kipas angin serta perabotan lain yang tentu diperlukan dalam menunjang dalam kegiatan belajar siswa. Perabotan yang tersedia di sekolah akan menunjang proses dari pembelajaran. Semakin baiknya perabotan, maka semakin baik pula proses dari pembelajaran.

3) Perlengkapan belajar yang efisien

Agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, diperlukan perlengkapan belajar yang memadai. Karena perlengkapan merupakan salah satu syarat dalam terlaksananya pembelajaran. Apabila terjadinya kekurangan peralatan yang digunakan tentu akan mengurai kesempurnaan dari kegiatan pembelajaran. Buku-buku juga tidak kalah penting sebagai perlengkapan sekolah yang menunjang yang digunakan sebagai sumber belajar siswa.

Menurut Hamalik (2003: 126) mengenai "fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, menyebutkan ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan perlengkapan belajar, dan ruangan belajar." Dari ke-3 komponen ini tentu saling terkait yang satu dengan yang lainnya yang juga mempengaruhi dan berkontribusi baik komponen ini berdiri sendiri maupun komponen ini secara bersama.

Bafadal (2004: 2) menyebutkan bahwa "fasilitas dikelompokkan menjadi dua yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan." Sarana pendidikan yang dimaksud mencakup alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi, lemari dan lain sebagainya. Prasarana pendidikan ini yang dimaksud yakni: ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang praktik, ketrampilan, ruang laboratorium, ruangan kantor guru maupun kepala sekolah, kantin sekolah, lapangan, mushola, dan lain sebagainya.

d. Indikator Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar

Dimensi dan indikator persepsi siswa mengenai fasilitas belajar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengembangan pendapat Gie (2002: 33), maka fasilitas dalam penelitian ini adalah "segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan proses belajar mengajar" unsur-unsur fasilitas belajar meliputi: "ruang atau tempat belajar yang baik, perabotan belajar yang lengkap, perlengkapan belajar yang efisien". Kelengkapan fasilitas belajar tersebut baik yang ada di sekolah maupun di rumah yang kesemuanya menunjang kelancaran proses belajar siswa.

3. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor internal yang berperan dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Dalyono (2011: 48) mengungkapkan "Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik tentu hasil belajarnya juga akan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang mempunyai kebiasaan kurang baik maka hasil belajarnya juga kurang maksimal." Kebiasaan belajar akan terbentuk dari cara-cara atau perbuatan-perbuatan yang dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan belajar secara konsisten dan

berkesinambungan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Kebiasaan belajar didefinisikan sebagai suatu cara atau teknik yang menetap yang terjadi pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan (Djaali, 2012: 128). Kemudian Dimiyati dan Mudjiono (2013: 239) menjelaskan “Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan yang kurang baik. Kebiasaan belajar tersebut seperti belajar pada akhir semester, belajar tidak teratur, menyia-nyiakkan kesempatan belajar, dan lain sebagainya.”

a. Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar yang disampaikan oleh Slameto (2013: 82) menjelaskan bahwa “belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan.” Menurut Aunurrahman (2011: 185), menjelaskan “kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar yang dilakukan seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.”

Menurut Syah (2013: 128), menyampaikan “kebiasaan belajar merupakan proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan yang telah ada.” Hal tersebut tentu dilakukan dengan maksud agar siswa mendapatkan kebiasaan-kebiasaan dan sikap-sikap perbuatan baru yang lebih baik dari sebelumnya. Pendapat lain dari Djaali (2012: 128), “kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.”

Cara-cara yang dilakukan seseorang dalam melakukan belajar secara terus-menerus lama-kelamaan akan menjadi sesuatu yang tetap dan menjadikan sebuah kebiasaan sehingga pada akhirnya melakukan atas kehendaknya sendiri.

Berpedoman dari pengertian kebiasaan belajar yang dikemukakan oleh pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan kebiasaan belajar merupakan cara-cara atau teknik-teknik belajar yang dilakukan oleh seseorang secara terus-menerus atau berulang-ulang dan dilakukan relatif lama sehingga menghasilkan keterampilan belajar yang menetap yang kemudian menjadi kebiasaan dalam melakukan atas kehendaknya sendiri.

Seorang siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang tepat, tentu hasil yang akan diperoleh tidak akan maksimal. Jika suatu kebiasaan belajar yang dilakukan tidak sesuai tentu akan mempersulit siswa dalam memahami dan memperoleh pengetahuan, dan pada akhirnya akan menghambat kemajuan belajar siswa. Kebiasaan-kebiasaan belajar harus senantiasa ditanamkan dan dikembangkan oleh seorang guru pada setiap siswanya karena kebiasaan belajar bukan merupakan bawaan sejak seseorang lahir. Kebiasaan seseorang dalam belajar terbentuk dari kebiasaan-kebiasaan belajar yang dilakukan secara mandiri di rumah dan kebiasaan-kebiasaan belajar yang dilakukan di sekolahnya.

b. Peranan Kebiasaan Belajar dalam Kegiatan Belajar

Kebiasaan belajar cenderung menguasai perilaku siswa pada setiap mereka melakukan kegiatan belajar. Hal ini disebabkan kebiasaan sebagai cara yang mudah dan tidak memerlukan konsentrasi dan perhatian yang besar. Suryabrata dalam Djaali (2012: 129) menyampaikan "cara belajar

yang efisien adalah dengan usaha sekecil-kecilnya memherikan hasil yang sebesar-besarnya bagi perkembangan individu yang belajar.” Kemudian yang lebih utama yakni siswa harus mampu mengaplikasikan kegiatan belajar dalam kehidupan kesehariannya, baik kebiasaan yang dilakukan di lingkungan sekolah maupun kebiasaan yang dilakukan di luar sekolah.

Menurut Syah (2015: 128) mengungkapkan peranan dari kebiasaan belajar agar siswa memperoleh sikap-sikap perbuatan baru yang lebih positif dalam arti selaras dengan kebutuhan waktu dan ruang. Maksud pengertian yang bersifat positif tersebut sudah tentu harus selaras dengan norma dan tata nilai moral, baik hal tersebut bersifat religius, tradisional, maupun kultural. Kebiasaan belajar dapat diterapkan untuk menopang literasi dan pendidikan karakter. Djaali (2012: 128) mengungkapkan peranan kebiasaan belajar menjadi dua, yaitu *delay avoidan* dan *work methods*. *Delay Avoidan* dapat diartikan menghindari keterlambatan atau menunda-nunda waktu merujuk pada ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas-tugas yang bersifat akademis, menghindari diri dari segala hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang tentu mengganggu konsentrasi dalam belajarnya. *Work Methods* dapat diartikan cara kerja kebiasaan belajar yang menunjuk kepada penggunaan suatu cara atau prosedur belajar yang efektif dan juga efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar.

c. Aspek Kebiasaan Belajar

Seorang siswa tentu harus memiliki dan melakukan kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik. Dengan melakukan kebiasaan belajar yang baik tentu akan menghasilkan hasil yang baik pula. Menurut Sudjana (2011: 165-73), “ada

heberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar, yaitu: cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri di rumah, cara belajar kelompok, mempelajari buku teks, dan menghadapi ujian.”

Kegiatan dari seseorang yang sudah menjadi kebiasaan dapat tercermin dari cara-cara saat siswa mengikuti pembelajaran. Hal ini bisa kita lihat salah satunya dari perilaku siswa dalam mengerjakan tugas, bertanya tentang materi pelajaran, perilaku siswa saat berdiskusi dalam kerja kelompok, dan lain sebagainya. Perilaku yang ditunjukkan siswa saat mengikuti proses belajar di dalam kelas mempengaruhi dalam terbentuknya suatu kebiasaan belajar.

Kemudian, kebiasaan belajar yang dilakukan seseorang bisa diperlihatkan dari kegiatan belajarnya yang dilakukannya di rumah. Kebiasaan-kebiasaan yang bernilai positif yang dilakukan siswa saat belajar di rumah sangat menunjang dalam meningkatnya proses pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh siswa. Dalam melakukan kegiatannya di rumah, siswa mempunyai cara yang berbeda-beda. Seperti kebiasaan dalam mengulang pelajaran setiap hari atau belajar hanya jika mendapatkan tugas dari guru. Kebiasaan dalam menghafal materi pelajaran atau hanya sekedar membaca sekilas mengenai apa yang mereka pelajari di sekolah.

Kegiatan belajar yang dilakukan seorang siswa tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang mereka gunakan. Seperti halnya penggunaan buku pelajaran. Karena kegiatan belajar di sekolah tidak pernah lepas dari buku pelajaran. Karena buku pelajaran merupakan sumber belajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan suatu kebiasaan yang baik untuk siswa agar melakukan kebiasaan dalam membaca buku. Kegiatan

literasi yang dilakukan di sekolah merupakan salah satu cara penerapan kebiasaan belajar yang positif di sekolah

Belajar merupakan cara yang harus dilalui siswa demi mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Cara atau jalan yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Slameto (2013: 82), menjelaskan “uraian kebiasaan belajar yang dapat memengaruhi hasil belajar meliputi: pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, dan mengerjakan tugas.”

Penanaman kebiasaan belajar bisa dimulai dari membuat jadwal dan melaksanakannya. Pembuatan jadwal bisa diartikan sebagai pengaturan waktu dalam melakukan berbagai macam kegiatan dari seseorang yang dilakukan secara berkelanjutan. Apabila seorang siswa memiliki jadwal dan melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan komitmennya, tentu akan berdampak kepada keberhasilan dalam belajarnya.

Kegiatan literasi yang sedang digalakkan oleh pemerintah merupakan salah satu bagian penting dalam membina kebiasaan belajar anak. Kegiatan pembiasaan membaca perlu ditanamkan dalam diri anak. Karena sebagian besar materi pelajaran bisa didapat dari kegiatan membaca. Kemudian membuat catatan atau ringkasan materi dapat dilakukan siswa untuk mendalami materi pelajaran. Membuat catatan bermanfaat agar siswa mudah mengingat materi pelajaran yang mereka pelajari.

Kebiasaan yang baik juga bisa dilakukan oleh seorang siswa dalam mengulang materi pelajaran. Agar materi pelajaran dapat dimengerti dan selalu diingat oleh siswa tentu perlu adanya pengulangan (*review*) dalam

kegiatan belajar siswa. Oleh karenanya siswa perlu meluangkan waktu atau mengatur waktu dengan sebaik-baiknya untuk melakukan pengulangan pembelajaran.

Anak yang memiliki kebiasaan fokus dalam kegiatan belajar akan mempengaruhi kegiatan belajar. Konsentrasi dalam mengikuti pelajaran sangat diperlukan oleh siswa agar materi pelajaran mudah diterima oleh siswa. Konsentrasi dalam mengikuti pelajaran bukan merupakan bawaan atau bakat yang dimiliki anak sejak lahir. Namun konsentrasi merupakan pemusatan pikiran yang dilakukan siswa terhadap suatu hal yang sedang dihadapi atau dipelajari siswa.

Seorang siswa yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengerjakan tugas yang diberikannya, dapat dimungkinkan bahwa siswa tersebut memiliki kebiasaan belajar yang baik. Seorang siswa yang tidak membiasakan diri dalam belajar dengan teratur, akan mendapatkan keluan disaat mendapatkan tugas. Kegiatan dalam menunda dalam penyelesaian pekerjaan dapat dikatakan hal yang kurang baik dalam pembiasaan belajar siswa.

d. Indikator Kebiasaan Belajar

Indikator kebiasaan belajar dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari pendapat Sudjana (2011: 165) dan pendapat Slameto (2013: 82) Indikator tersebut yakni: "pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, indikatornya pembuatan jadwal belajar dan melaksanakan jadwal belajar secara teratur; membaca dan membuat catatan dari buku teks, indikatornya membaca buku teks pelajaran dan membuat catatan atau rangkuman; penyelesaian tugas, indikatornya mengerjakan tugas di sekolah dan

menyelesaikan tugas PR; cara mengikuti pelajaran, indikatornya konsentrasi mengikuti pelajaran dan aktif dalam proses pembelajaran; cara belajar kelompok; serta cara belajar mandiri di rumah.”

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Gusniwilda (2014) dengan judul “Sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa.” Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa dapat disimpulkan bahwa (1) Sikap belajar mahasiswa pada aspek kognitif berada pada kategori cukup, sedangkan pada aspek afektif berada pada kategori baik, dan pada aspek psikomotor berada pada kategori cukup. (2) Kebiasaan belajar mahasiswa pada aspek menghindari penundaan waktu menyelesaikan tugas-tugas akademik berada pada kategori baik, dan pada aspek metode kerja berada pada kategori baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Linda (2016) dengan judul penelitian yaitu mengenai “Pengaruh kompetensi guru dan sarana pembelajaran terhadap motivasi mengajar geografi di SMA Negeri Se Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.” Menyimpulkan bahwa antara kompetensi guru dan sarana pengajaran yang ada di sekolah, terdapat hubungan yang positif yang mana kedua variabel bebas tersebut saling bersinergis dalam membangun motivasi guru dalam mengajar.

Penelitian yang dilakukan Oetoyo dan Puspitasari (2014) dengan judul “Karakteristik dan Kebiasaan belajar mahasiswa yang sukses belajar di UT.” Menyimpulkan bahwa mahasiswa yang sukses belajar di UT umumnya mempunyai kebiasaan untuk belajar pada malam hari, waktu belajar yang

dilakukan selama 3-4 jam per mata kuliah, umumnya memilih akhir pekan atau hari libur untuk belajar, dan biasa belajar di tempat kerja. Umumnya mereka terbiasa belajar dengan mengerjakan latihan. Mahasiswa mempunyai strategi belajar yang cukup baik. Mereka mempunyai tekad belajar yang tinggi, mampu fokus dalam belajar, termasuk orang yang suka belajar, mengikuti tutorial, mempunyai target belajar yang tinggi, mempunyai perencanaan yang bagus dalam pengambilan mata kuliah, serta menganggap bahwa mengerjakan tugas dapat membantu mereka memahami materi mata kuliah. Meskipun tidak semua mahasiswa mempunyai jadwal dalam belajarnya, mereka pada umumnya sudah mempersiapkan diri dengan baik untuk mengikuti ujian. Mahasiswa pada umumnya tidak melakukan belajar bersama dengan teman pada saat mempersiapkan diri untuk ujian. Mahasiswa cukup siap menghadapi ujian dan dapat menyelesaikan ujian sesuai waktu yang ditentukan dan mempunyai strategi untuk berusaha memahami soal sebelum ujian dan mendahulukan menjawab soal yang lebih dipahami.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rosyida (2016) dengan judul penelitian yakni "Pengaruh kebiasaan belajar dan *self efficacy* terhadap hasil belajar geografi di SMA." Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan: hipotesis yang pertama menyimpulkan bahwa kebiasaan belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kemudian Siska (2013) melakukan penelitian dengan judul mengenai "pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar, kebiasaan belajar, dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Mamasa." Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh langsung positif yang signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar

dengan kebiasaan belajar, antara pemanfaatan fasilitas belajar dengan kemampuan berfikir kritis, antara kebiasaan belajar dengan kemampuan berfikir kritis, antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika, antara kemampuan berfikir kritis dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Mamasa

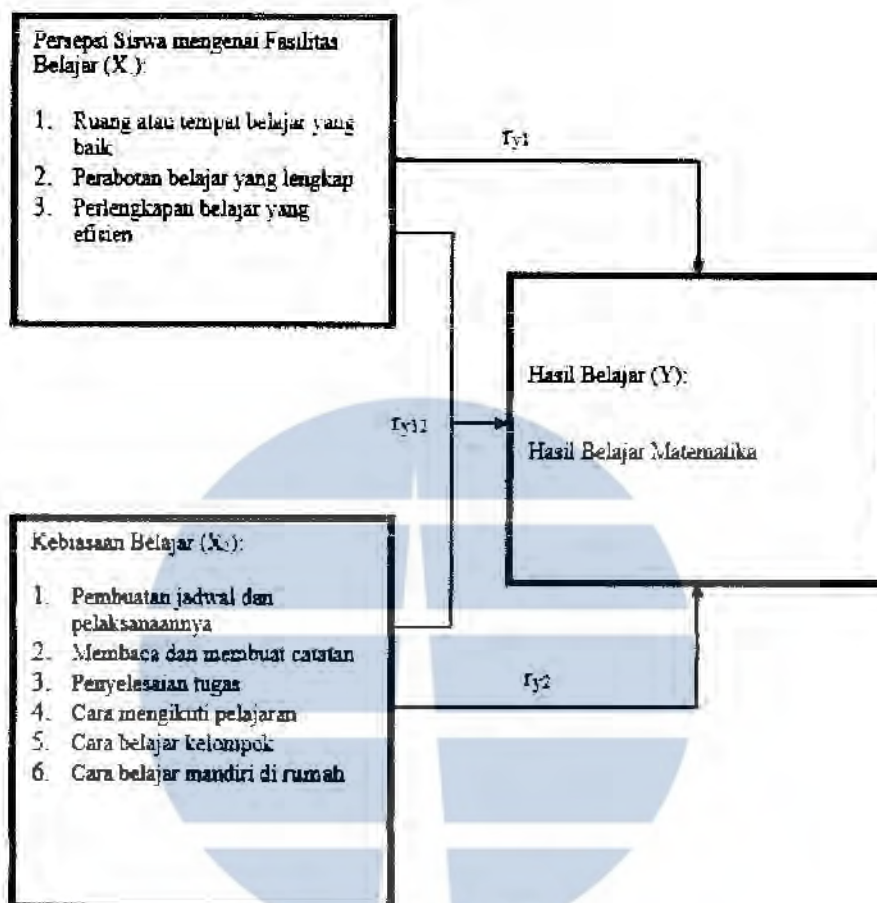
C. Kerangka Berpikir

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dan dimanfaatkan sehingga memudahkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan belajar siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Pemanfaatan fasilitas belajar akan mengakibatkan peningkatan hasil belajar. Dengan kata lain, diduga bahwa persepsi siswa mengenai fasilitas belajar memiliki hubungan langsung positif dengan hasil belajar matematika.

Pengertian kebiasaan belajar yakni cara-cara atau teknik-teknik belajar yang dikerjakan seseorang secara terus-menerus atau berulang-ulang dan dilakukan relatif lama sehingga menghasilkan keterampilan belajar yang menetap yang kemudian menjadi terbiasa melakukannya atas kehendaknya sendiri. Kegiatan-kegiatan siswa yang sudah menjadi sebuah kebiasaan akan menghasilkan suatu motivasi tersendiri untuk siswa dalam berprestasi akan mengakibatkan peningkatan hasil belajar. Dengan kata lain diduga bahwa kebiasaan belajar memiliki hubungan langsung dan positif dengan hasil belajar matematika.

Persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama akan meningkatkan hasil belajar. Dengan kata lain diduga bahwa persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama memiliki hubungan langsung positif dengan hasil belajar matematika.

Kemudian skema kerangka berfikir dapat dikemukakan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1
Skema Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir seperti yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis merumuskan hipotesis (hipotesis asosiatif) yang dapat diajukan dalam penelitian adalah:

a. Hipotesis pertama

Hipotesis statistik yang diuji

$$H_0 : \rho_{y1} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{y1} > 0$$

Pernyataan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika.

H_1 : Terdapat hubungan antara persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika.

b. Hipotesis kedua

Hipotesis statistik

$H_0 : \rho_{y2} < 0$

$H_1 : \rho_{y2} > 0$

Pernyataan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika.

H_1 : Terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar

c. Hipotesis ketiga

Hipotesis statistik

$H_0 : \rho_{y12} \leq 0$

$H_1 : \rho_{y12} > 0$

Pernyataan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika.

H_1 : Terdapat hubungan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika.

E. Operasionalisasi Variabel

1. Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar (X_1)

Persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dapat diartikan sebagai proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera mengenai fasilitas belajar yang meliputi segala sesuatu yang diperlukan dan dimanfaatkan dengan baik sehingga memudahkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan belajar siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

Intrumen persepsi siswa mengenai fasilitas belajar menggunakan skala likert dengan indikator: "ruang atau tempat belajar yang baik, perabotan belajar yang lengkap, perlengkapan belajar yang efisien." Gie (2002: 33)

2. Kebiasaan Belajar (X_2)

Kebiasaan belajar merupakan cara-cara atau teknik-teknik belajar yang dilakukan seseorang secara terus-menerus atau berulang-ulang dan dilakukan relatif lama sehingga menghasilkan keterampilan belajar yang menetap yang kemudian menjadi terbiasa melakukannya atas kehendaknya sendiri.

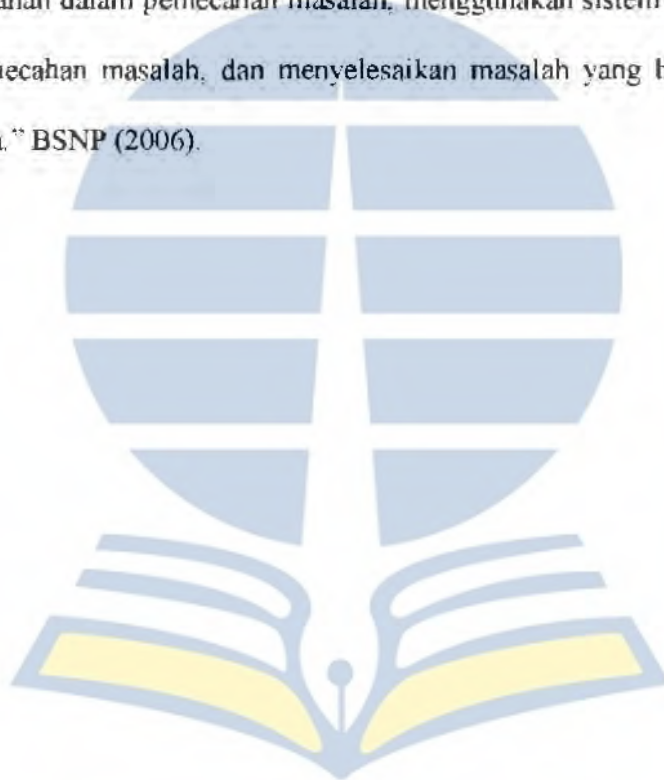
Intrumen persepsi siswa mengenai fasilitas belajar menggunakan skala likert dengan indikator "pembuatan jadwal belajar, melaksanakan jadwal belajar, membaca buku teks, membuat catatan, mengerjakan tugas di sekolah, mengerjakan PR, konsentrasi mengikuti pelajaran, aktif dalam proses pembelajaran, melakukan belajar kelompok, belajar mandiri di rumah." Sudjana (2011: 165) dan Slameto (2013: 82)

3. Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil belajar merupakan capaian pembelajaran yang dimiliki siswa terhadap penguasaan dari materi pelajaran yang dihasilkan dari proses belajar

dimana kemampuan ini berupa perubahan sikap, perilaku, dan pengetahuan siswa ke arah yang lebih baik.

Indikator materi pelajaran hasil belajar matematika diantaranya: “melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah, menggunakan pengukuran volume perwaktu dalam pemecahan masalah, menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga, mengumpulkan dan pengelolaan data, melakukan operasi hitung pecahan dalam pemecahan masalah, menggunakan sistem koordinat dalam pemecahan masalah, dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan data.” BSNP (2006).

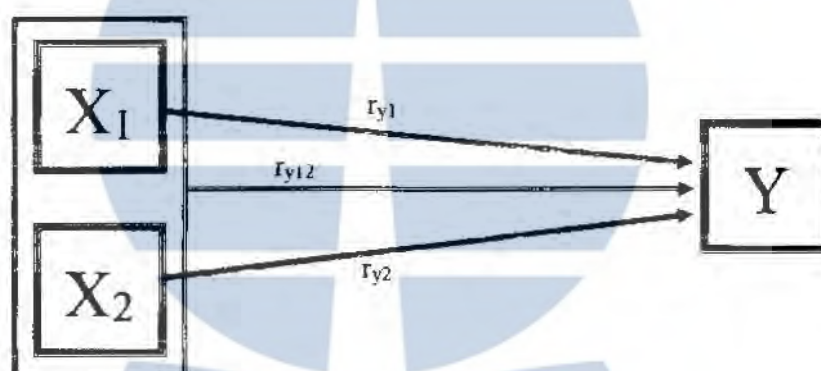


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik korelasi, yakni untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika kelas VI SDN Cilenggang 02 Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan.

Adapun bentuk variabel-variabel tersebut dapat digambarkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1
Korelasi Variabel yang Diteliti

Keterangan:

X_1 : Persepsi siswa mengenai fasilitas belajar

X_2 : Kebiasaan belajar

Y : Hasil belajar matematika

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI yang ada di Gugus 06 Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan. Alasan pembatasan populasi tersebut terkait dengan efektivitas pelaksanaan

penelitian, dimana karakteristik dari penelitian ini sangat tergantung kepada subjek penelitian yang diambil.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yakni *non random sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Peneliti melakukan teknik *purposive sampling* di sekolah yang dijadikan sample dengan alasan yakni ciri-ciri yang dijadikan sample cocok dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Kemudian yang dijadikan sample memiliki ciri khusus yang memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung sesuai dengan penelitian. Sample yang diambil adalah 41 orang siswa dari kelas VI SDN Cilenggang 02 Kecamatan Serpong Kota Tangerang selatan.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa soal dalam bentuk tes tertulis untuk mengukur variabel hasil belajar matematika dan instrumen angket tertutup yang berupa angket untuk mengukur variabel hubungan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar. Instrumen hasil belajar matematika yang diujikan terdiri atas 40 butir soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban, yaitu A, B, C, dan D. Adapun penskoran untuk tes pilihan ganda adalah menghitung jumlah jawaban yang benar. Setiap jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0 (Arifin, 2013: 223). Skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan interpretasi skor seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Kategori Interpretasi Skor Instrumen Hasil Belajar Matematika

Nilai	Kategori
< 40	Sangat Kurang
40 - 55	Kurang Baik
55 - 69	Cukup
70 - 84	Baik
85 - 100	Sangat Baik

Instrumen persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap, sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Instrumen yang diberikan terdiri atas 17 pernyataan mengenai persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan 45 pernyataan mengenai kebiasaan belajar. Alternatif jawaban disajikan dalam bentuk *checklist* dengan menggunakan *skala likert*, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Berpendapat (TB), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Penskoran Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar

Pernyataan	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidak Berpendapat (TB)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Data instrumen penilaian persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar dianalisis dengan menggunakan interpretasi skor berdasarkan pendapat Riduwan (2015: 29) dan dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
Kategori Interpretasi Skor Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar

Nilai	Kategori
0% - 20%	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang/Cukup Tinggi
61% - 80%	Tinggi
80% - 100%	Sangat Tinggi

Instrumen penelitian dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Instrumen Tes Hasil belajar Matematika

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan capaian pembelajaran yang dimiliki siswa terhadap penguasaan dari materi pelajaran yang dihasilkan dari proses belajar dimana kemampuan ini berupa perubahan sikap, perilaku, dan pengetahuan siswa ke arah yang lebih baik. Dalam penelitian ini capaian pembelajaran yang dimiliki siswa yang telah mempelajari mata pelajaran matematika yang diperoleh melalui evaluasi atau penilaian.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar matematika adalah penguasaan dan perubahan tingkah laku siswa terhadap bidang studi matematika setelah melalui proses belajar mengajar yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka. Hasil belajar matematika yang dimaksud adalah tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda tentang materi yang sudah dipelajari.

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Matematika

Kisi-kisi hasil belajar matematika dituangkan dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Matematika

Variabel	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar/Indikator	No Butir Soal	Jumlah Butir Soal
Hasil Belajar Matematika (Y)	1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah	1.1. Menggunakan sifat-sifat operasi hitung termasuk operasi campuran, FPB, dan KPK	2, 3, 21	3
		1.2. Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik	1, 11	2
		1.3. Menyelesaikan masalah yang melibatkan operasi hitung termasuk penggunaan akar dan pangkat.	4, 5, 20	3
	2. Menggunakan pengukuran volume per waktu dalam pemecahan masalah.	2.1. Mengenal satuan debit.	24	1
		2.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan debit	15, 25	2
	3. Menghitung luas segibanyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga.	3.1. Menghitung luas segi banyak yang merupakan gabungan dari dua bangun datar sederhana	6	1
		3.2. Menghitung luas lingkaran.	8	1
		3.3. Menghitung volume prisma segitiga dan tabung.	9, 14, 19	3
	4. Mengumpulkan dan pengelolaan data	4.1. Mengumpulkan dan membaca data	12	1
		4.2. Mengolah dan menyajikan data dalam bentuk tabel.	16	1
		4.3. Menafsirkan sajian data	17, 18	2
	5. Melakukan operasi hitung pecahan dalam pemecahan masalah	5.1. Menyederhanakan dan mengurutkan pecahan	36, 37, 40	3
5.2. Mengubah bentuk pecahan ke bentuk desimal		38, 39	2	
5.3. Membentuk nilai pecahan dari suatu bilangan atau kuantitas tertentu		7	1	
5.4. Melakukan operasi hitung yang		26, 29	2	

		melibatkan berbagai bentuk pecahan		
		5.5. Memecahkan masalah perbandingan dan skala	22, 23, 28	3
	6. Menggunakan sistem koordinat dalam pemecahan masalah	6.1. Membuat denah letak benda	32	1
		6.2. Mengenal koordinat posisi sebuah benda	31	1
		6.3. Menentukan posisi titik dalam sistem koordinat Cartesius	30	1
	7. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan data	7.1. Menyajikan data ke bentuk tabel dan diagram gambar, batang, dan lingkaran	10, 13	2
		7.2. Menentukan rata-rata hitung (mean), modus, dan median dari sekumpulan data	33, 35	2
		7.3. Mengurutkan data, termasuk menentukan nilai tertinggi dan terendah	27	1
		7.4. Menafsirkan hasil pengolahan data	34	1
Jumlah				40

Kompetensi Dasar/Indikator berdasarkan Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016).

2. Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar

a. Definisi Konseptual

Persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dapat diartikan sebagai proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera mengenai fasilitas belajar yang meliputi segala sesuatu yang diperlukan dan dimanfaatkan dengan baik sehingga memudahkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan belajar siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

b. Definisi Operasional

Persepsi siswa mengenai fasilitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses dimana siswa menginterpretasi serta memberikan respon/tanggapan dan kesan dari fasilitas belajar. Persepsi siswa terhadap fasilitas belajar diketahui melalui pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Indikator fasilitas belajar yakni: ruang atau tempat belajar yang baik, perabotan belajar yang lengkap, perlengkapan belajar yang efisien, kelengkapan-kelengkapan tersebut baik fasilitas belajar di sekolah maupun fasilitas belajar di rumah yang menunjang kelancaran proses belajar siswa.

c. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar

Berikut kisi-kisi pengembangan instrument persepsi siswa mengenai fasilitas belajar yang disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah butir Pertanyaan
Penilaian terhadap Fasilitas Belajar (X ₁)	1. Ruang atau tempat belajar yang baik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	2. Perabotan belajar yang lengkap	8, 9, 10, 11, 12, 13	6
	3. Perlengkapan belajar yang efisien	14, 15, 16, 17	4
	Jumlah		17

3. Instrumen Kebiasaan Belajar

a. Definisi Konseptual

Kebiasaan belajar merupakan cara-cara atau teknik-teknik belajar yang dilakukan seseorang secara terus-menerus atau berulang-ulang dan dilakukan relatif lama sehingga menghasilkan keterampilan belajar yang

menetap yang kemudian menjadi terbiasa melakukannya atas kehendaknya sendiri.

b. Definisi Operasional

Kebiasaan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh setelah siswa mengisi instrumen kebiasaan belajar yang indikatornya: pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan dari buku teks, penyelesaian tugas, cara mengikuti pelajaran, cara belajar kelompok, serta cara belajar mandiri di rumah.

c. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

Berikut kisi-kisi pengembangan instrumen kebiasaan belajar yang disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item Soal		Jumlah butir Pertanyaan
			Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	
Kebiasaan Belajar (X ₂)	Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	1. Pembuatan jadwal belajar	1, 2, 3, 5	4	5
		2. Melaksanakan jadwal belajar	6	7	2
	Membaca dan membuat catatan	1. Membaca buku teks	8, 9	10, 11	4
		2. Membuat catatan	12, 13, 14, 15	-	4
	Penyelesaian tugas	1. Mengerjakan tugas di sekolah	16, 17, 18, 20, 22	19, 21	7
		2. Mengerjakan PR	23, 24, 25	-	3
	Cara mengikuti pelajaran	1. Konsentrasi mengikuti pelajaran	26, 27, 28	-	3
		2. Aktif dalam proses pembelajaran	29, 30, 31, 32	33	5
	Cara belajar kelompok	1. Melakukan belajar kelompok	34, 35, 37, 39, 40	36, 38	7
	Cara belajar mandiri di rumah	1. Belajar mandiri di rumah	42, 43, 44, 45	41	5
Jumlah			35	10	45

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini penulis mengambil objek penelitian di SDN Cilenggang 02 Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Januari sampai dengan Juni 2018. Data dalam penelitian ini dilakukan dalam 3 cara yakni Observasi, tes tertulis, dan angket.

Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati langsung, melihat, dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat penelitian. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati maupun alam. Observasi dilakukan di dalam kelas untuk mengamati proses siswa dalam menyelesaikan soal hasil belajar matematika dan mengerjakan angket persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajaran. Pengumpulan data hasil belajar matematika dilakukan dengan memberikan soal dalam bentuk tes tertulis, kemudian dalam pengambilan data persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajaran menggunakan instrumen angket tertutup. Semua instrumen diisi oleh setiap responden pada waktu yang sama pada jam pelajaran. Data yang diperoleh diperiksa dan dihitung skornya, kemudian dikumpulkan dalam satu data secara keseluruhan untuk diolah.

E. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi sederhana untuk menjawab hipotesis pertama dan hipotesis kedua, dan analisis korelasi ganda untuk menjawab hipotesis ketiga. Namun sebelumnya data tersebut dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Kemudian data dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, setelah itu dilakukan pengujian hipotesis data dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini dilakukan pengelolaan data dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) Version 21* yang terdiri dari:

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen soal tes hasil belajar matematika, instrumen angket persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan instrumen angket kebiasaan belajar. Namun sebelum instrumen tersebut digunakan untuk melakukan pengambilan data, kita lakukan terlebih dahulu uji coba dilapangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan yakni bernilai valid dan reliabel.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total (r_{hitung}) dan dianalisis melalui uji korelasi *point biserial* untuk menguji instrumen hasil belajar matematika dan uji korelasi *product moment* atau dikenal dengan korelasi *pearson* untuk menguji instrumen persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar dengan menggunakan *SPSS Verstan 21* dan *Microsoft Excel*. Kemudian setelah harga dari koefisien validitas setiap butir soal didapat, dibandingkan dengan nilai r dari tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $df = N-2$. Jika harga dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka koefisien validitas dari butir soal pada taraf signifikansi yang dipakai

1) Uji validitas instrumen hasil belajar matematika

Validitas yang digunakan dalam menguji instrumen hasil belajar matematika yakni dengan menggunakan validitas isi (*content validity*) dan validitas kontruk (*construct validity*)

Validitas isi instrumen tes hasil belajar diperoleh dari pendapat validator. Setelah instrumen tes selesai dibuat, kemudian dikonsultasikan kepada validator untuk diperiksa dan dievaluasi apakah butir-butir instrumen tersebut telah mewakili variabel yang akan diukur, kemudian peneliti melakukan revisi berdasarkan masukan dari validator. Pada penelitian ini validator yang dimaksud yakni Guru-guru yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus 06 Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan dan Ade Sumardi, S.Pd. (Kepala Sekolah SDN Cilenggang 02).

Validitas konstruk instrumen hasil belajar matematika dianalisis melalui uji korelasi *point biserial* dengan menggunakan microsoft excel dari 45 soal tersebut 40 soal dinyatakan valid dan 5 soal yang dinyatakan tidak valid. Pada taraf kesalahan 5% dengan $n = 37$ diperoleh nilai kritis (r_{tabel}) sebesar 0.3246 dan r_{phi} untuk item no 1 sebesar $0,560 > r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Hasil perhitungan untuk item-item yang lain, selanjutnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Belajar Matematika

Variabel Hasil Belajar Matematika	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,5601	0.3246	Valid
Item 2	0,3460	0.3246	Valid
Item 3	0,5099	0.3246	Valid
Item 4	0,0085	0.3246	Tidak Valid
Item 5	0,3850	0.3246	Valid
Item 6	0,4559	0.3246	Valid
Item 7	0,7870	0.3246	Valid
Item 8	0,1196	0.3246	Tidak Valid
Item 9	0,7551	0.3246	Valid

Variabel Hasil Belajar Matematika	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 10	0,6441	0,3246	Valid
Item 11	0,2175	0,3246	Tidak Valid
Item 12	0,6260	0,3246	Valid
Item 13	0,5405	0,3246	Valid
Item 14	0,6293	0,3246	Valid
Item 15	0,3763	0,3246	Valid
Item 16	0,4045	0,3246	Valid
Item 17	0,4605	0,3246	Valid
Item 18	0,5752	0,3246	Valid
Item 19	0,6754	0,3246	Valid
Item 20	0,1398	0,3246	Tidak Valid
Item 21	0,5360	0,3246	Valid
Item 22	0,5513	0,3246	Valid
Item 23	0,4591	0,3246	Valid
Item 24	0,3754	0,3246	Valid
Item 25	0,6043	0,3246	Valid
Item 26	0,5913	0,3246	Valid
Item 27	0,6725	0,3246	Valid
Item 28	0,5564	0,3246	Valid
Item 29	0,6772	0,3246	Valid
Item 30	0,8052	0,3246	Valid
Item 31	0,6162	0,3246	Valid
Item 32	0,8081	0,3246	Valid
Item 33	0,6895	0,3246	Valid
Item 34	0,7206	0,3246	Valid
Item 35	0,6958	0,3246	Valid
Item 36	0,5912	0,3246	Valid
Item 37	0,6725	0,3246	Valid
Item 38	0,5565	0,3246	Valid
Item 39	0,6772	0,3246	Valid
Item 40	0,8052	0,3246	Valid
Item 41	0,6162	0,3246	Valid
Item 42	0,8081	0,3246	Valid
Item 43	0,6895	0,3246	Valid
Item 44	0,1196	0,3246	Tidak Valid
Item 45	0,5099	0,3246	Valid

2) Uji validitas instrumen persepsi siswa mengenai fasilitas belajar

Untuk instrumen persepsi siswa mengenai fasilitas belajar yang terdiri dari 21 item, setelah diujicobakan pada 37 siswa dan dianalisis melalui uji validitas *product moment* dari Karl Pearson dengan menggunakan SPSS *Version 21* dari 21 soal tersebut 17 soal dinyatakan valid dan 4 soal yang dinyatakan tidak valid. Pada taraf

kesalahan 5% dengan $n = 37$ diperoleh nilai kritik product moment (r_{tabel}) sebesar 0,2746 dan r_{hitung} untuk item no 1 sebesar $0,529 > r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Hasil perhitungan untuk item-item yang lain, selanjutnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar

Variabel Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item_1	0,529	0,2746	Valid
Item_2	0,448	0,2746	Valid
Item_3	0,491	0,2746	Valid
Item_4	0,447	0,2746	Valid
Item_5	0,346	0,2746	Valid
Item_6	0,350	0,2746	Valid
Item_7	0,650	0,2746	Valid
Item_8	0,729	0,2746	Valid
Item_9	0,514	0,2746	Valid
Item_10	0,384	0,2746	Valid
Item_11	0,673	0,2746	Valid
Item_12	0,482	0,2746	Valid
Item_13	0,237	0,2746	Tidak Valid
Item_14	0,549	0,2746	Valid
Item_15	0,211	0,2746	Tidak Valid
Item_16	0,440	0,2746	Valid
Item_17	0,469	0,2746	Valid
Item_18	0,209	0,2746	Tidak Valid
Item_19	0,124	0,2746	Tidak Valid
Item_20	0,385	0,2746	Valid
Item_21	0,425	0,2746	Valid

3) Uji validitas instrumen kebiasaan belajar

Untuk instrumen kebiasaan belajar yang terdiri dari 50 item, setelah diujicobakan pada 37 siswa dan dianalisis uji validitas *product moment* menggunakan SPSS *Version 21* dari 50 soal tersebut 45 soal dinyatakan valid dan 5 soal yang dinyatakan tidak valid. Pada taraf kesalahan 5% dengan $n = 37$ diperoleh nilai kritik product moment

(r_{tabel}) sebesar 0,2746 dan r_{hitung} untuk item no 1 sebesar $0,337 > r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Perhitungan untuk item-item yang lain, selanjutnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.9
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Kebiasaan Belajar

Variabel Kebiasaan Belajar	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,337	0,2746	Valid
Item 2	0,572	0,2746	Valid
Item 3	0,561	0,2746	Valid
Item 4	0,531	0,2746	Valid
Item 5	0,302	0,2746	Valid
Item 6	0,235	0,2746	Tidak Valid
Item 7	0,525	0,2746	Valid
Item 8	0,460	0,2746	Valid
Item 9	0,568	0,2746	Valid
Item 10	0,568	0,2746	Valid
Item 11	0,350	0,2746	Valid
Item 12	0,355	0,2746	Valid
Item 13	0,552	0,2746	Valid
Item 14	0,250	0,2746	Tidak Valid
Item 15	0,462	0,2746	Valid
Item 16	0,711	0,2746	Valid
Item 17	0,419	0,2746	Valid
Item 18	0,545	0,2746	Valid
Item 19	0,568	0,2746	Valid
Item 20	0,326	0,2746	Valid
Item 21	0,669	0,2746	Valid
Item 22	0,363	0,2746	Valid
Item 23	0,668	0,2746	Valid
Item 24	0,508	0,2746	Valid
Item 25	0,650	0,2746	Valid
Item 26	0,392	0,2746	Valid
Item 27	0,213	0,2746	Tidak Valid
Item 28	-0,569	0,2746	Tidak Valid
Item 29	0,683	0,2746	Valid
Item 30	0,685	0,2746	Valid
Item 31	0,630	0,2746	Valid
Item 32	0,001	0,2746	Tidak Valid
Item 33	0,460	0,2746	Valid
Item 34	0,380	0,2746	Valid
Item 35	0,750	0,2746	Valid
Item 36	0,764	0,2746	Valid

Variabel Kebiasaan Belajar	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 37	0,383	0,2746	Valid
Item 38	0,708	0,2746	Valid
Item 39	0,464	0,2746	Valid
Item 40	0,668	0,2746	Valid
Item 41	0,770	0,2746	Valid
Item 42	0,742	0,2746	Valid
Item 43	0,845	0,2746	Valid
Item 44	0,440	0,2746	Valid
Item 45	0,299	0,2746	Valid
Item 46	0,669	0,2746	Valid
Item 47	0,542	0,2746	Valid
Item 48	0,635	0,2746	Valid
Item 49	0,578	0,2746	Valid
Item 50	0,573	0,2746	Valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil uji reliabilitas instrumen dilakukan bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen dari alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Dalam menguji reliabilitas instrumen tes hasil belajar matematika diperoleh dengan menggunakan teknik belah dua atau *Split Half Spearman Brown*. Hal ini karena instrumen tes hasil belajar matematika memiliki skor tes dikotomi, yaitu bernilai satu jika jawaban benar dan bernilai nol jika jawaban salah. Selanjutnya perhitungan reliabilitas instrumen persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar menggunakan *Alpha Cronbach*. Koefisien alpha yang dikembangkan oleh Cronbach sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala *multi-item*. Nilai *Cronbach-Alpha* berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 maka semakin menunjukkan tingkat konsisten skor (Suryani dan Hendryadi, 2015: 141). Angka dari *Cronbach Alpha* pada kisaran angka 0,70 berkategori dapat diterima, dan di atas 0,80 berkategori baik. Pengkategorian ini sesuai dan sejalan dengan pendapat dari

Nunnally (Suryani dan Hendryadi, 2015: 141) yakni untuk *preliminary research* direkomendasikan sebesar 0,70, untuk *basic research* 0,80 dan *applied research* sebesar 0,90-0,95.

1) Uji reliabilitas instrumen hasil belajar matematika

Hasil uji reliabilitas instrumen hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Matematika

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.894
		N of Items	20 ^a
	Part 2	Value	.947
		N of Items	20 ^b
Total N of Items			40
Correlation Between Forms			.805
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.892
	Unequal Length		.892
Guttman Split-Half Coefficient			.871

Dapat kita lihat pada tabel di atas, korelasi antar item ditunjukkan oleh Koefisien korelasi *Spearman-Brown* terdiri atas dua bagian yaitu *equal* dan *unequal length* dengan masing-masing bernilai 0,892. Kemudian kita melihat dari koefisien yang ada dengan nilai dari *Guttman Split-Half* sebesar 0,871.

Harga nilai dari koefisien korelasi yang tinggi diperlihatkan antar item pada *Cronbach-Alpha*, *Spearman-Brown*, dan *Guttman Split-Half* masing-masing yakni sebesar 0,805, 0,892, dan 0,871 mengindikasikan data memiliki reliabilitas (kehandalan) yang tinggi.

2) Uji reliabilitas instrumen persepsi siswa mengenai fasilitas belajar

Hasil uji reliabilitas instrumen persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	17

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, pada instrumen persepsi siswa mengenai fasilitas belajar diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,846. Jadi angka 0,846 sudah memenuhi syarat bahwa nilai tersebut termasuk kriteria baik. *Cronbach Alpha* pada kisaran 0,70 adalah dapat diterima, di atas 0,80 baik (Nunnally dalam Suryani dan Hendryadi, 2015: 141). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat dikatakan reliabel atau handal.

3) Uji reliabilitas instrumen kebiasaan belajar

Hasil uji reliabilitas instrumen kebiasaan belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kebiasaan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.955	45

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, pada instrumen kebiasaan belajar diperoleh koefisien

reliabilitas sebesar 0,955. Jadi angka 0,955 sudah memenuhi syarat bahwa nilai tersebut termasuk kriteria baik. *Cronbach Alpha* pada kisaran 0,70 adalah dapat diterima, di atas 0,80 baik (Nunnally dalam Suryani dan Hendryadi, 2015: 141). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat dikatakan reliabel atau handal.

2. Analisis Statistik Deskripsi

Statistik deskriptif dalam penelitian pada umumnya merupakan upaya menggambarkan isi dari sebuah data lengkap yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk kemudian dijelaskan letak data, variasi data, dan bentuk datanya. Tujuan dari penggunaan statistik deskriptif yakni untuk memudahkan dalam memahami gambaran umum data penelitian. Data dari setiap variabel akan diolah secara statistik untuk menemukan skor terendah, skor tertinggi, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai skewness, kurtosis, range, dan jumlah nilai.

3. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Dalam melakukan pengujian normalitas dipergunakan untuk mengetahui distribusi data apakah bernilai normal atau bernilai tidak normal. Hal ini dilakukan karena berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang nantinya digunakan. Adapun dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* (K-S test) yang dikenalkan oleh Andrey Nikolaevich Kolmogorov dan ditabulasikan oleh Nikolai Vasilyevich Smimov (Stephens, 1992: 94). Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji

asumsi normalitas data. Tes yang dilakukan dalam pengujian ini menggunakan *tes goodness of fit*. Dalam *tes goodness of fit* digunakan untuk mengukur tingkat kesesuaian antara distribusi serangkaian sampel dengan distribusi teoritis tertentu. Untuk melakukan uji normalitas ini perlunya dicek keberlakuannya agar langkah-langkah yang dilakukan selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan. Ketentuan uji Kolmogorov-Smirnov jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Perhitungan melalui uji *Kolmogorov Smirnov* menyatakan jika nilai signifikansi yakni di bawah 0,05. Hal ini memiliki arti bahwa data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, dalam arti data tersebut tidak normal (Stephens, 1992: 94).

b. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak digunakan uji homogenitas. Untuk uji homogenitas menggunakan metode *Levene's Test*. Pengujian yang dilakukan antara lain homogenitas persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar. Untuk mengukur homogenitas varians digunakan rumus uji F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varian tidak homogen.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis dan pengujian asumsi model, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk membuktikan kebenaran

hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Dalam pengujian hipotesis mencakup pengujian korelasi (Uji r), persamaan garis regresi, analisis koefisien determinasi (R^2), dan uji signifikansi pengaruh parsial (Uji t).

Adapun hipotesis statistika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis pertama : $H_0 : \rho_{y1} \leq 0$

: $H_1 : \rho_{y1} > 0$

Hipotesis kedua : $H_0 : \rho_{y2} \leq 0$

: $H_1 : \rho_{y2} > 0$

Hipotesis ketiga : $H_0 : \rho_{y12} \leq 0$

: $H_1 : \rho_{y12} > 0$

Keterangan :

ρ_{y1} : Koefisien korelasi antara persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan hasil belajar matematika

ρ_{y2} : Koefisien korelasi antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika

ρ_{y12} : Koefisien korelasi antara persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar secara bersama terhadap hasil belajar matematika.

a. Pengujian Korelasi (Uji r)

Uji r atau uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang di uji merupakan hubungan yang linear atau garis lurus dan tentu berdistribusi normal atau mendekati normal. Sehingga pengujian yang digunakan menggunakan *korelasi pearson*. Ukuran dari koefisien korelasi (r) berkisar antara -1 sampai dengan +1 termasuk juga angka 0. Hal ini diartikan bahwa semakin besar

nilai dari r , maka semakin erat juga hubungan kedua variabel tersebut. Namun sebaliknya semakin kecil nilai dari korelasi, maka semakin lemah juga hubungan dari kedua variabel tersebut. Koefisien korelasi mempunyai nilai paling kecil -1 dan paling besar 1 . dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai korelasi (r) bernilai $+$ (positif), maka hubungannya tersebut berbanding lurus. Hal ini memiliki arti, semakin besar nilai dari variabel X , maka semakin besar pula nilai dari variabel Y begitupun sebaliknya semakin kecil nilai dari variabel X maka semakin kecil pula nilai variabel Y tersebut.
- 2) Jika nilai korelasi (r) bernilai $-$ (negatif) maka hubungannya tersebut berbanding terbalik. Hal ini memiliki arti, semakin besar nilai dari variabel X , maka semakin kecil nilai variabel Y atau semakin kecil nilai dari variabel X , maka semakin besar nilai variabel Y tersebut.
- 3) Jika nilai korelasi (r) bernilai 0 (nol). Hal ini memiliki arti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dan juga variabel Y .

Di bawah ini dijabarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang disampaikan menurut Sugiyono (2010: 257) di sajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.13
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	sangat lemah
0,20 - 0,399	lemah
0,40 - 0,599	sedang
0,60 - 0,799	kuat
0,80 - 1,000	sangat kuat

Dalam korelasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara keseluruhan variabel bebas X_1 dan X_2 dengan variabel terikat Y . Koefisien korelasi tersebut mempunyai nilai antara -1 , 0 , dan 1 .

$R_{Y X_1 X_2} = 1$ atau mendekati X_1 , X_2 , dan Y adalah sangat kuat.

$R_{Y X_1 X_2} = 0$ atau mendekati X_1 , X_2 , dan Y adalah lemah.

Tingkat hubungan yang terjadi pada suatu koefisien korelasi dapat dicari dengan menggunakan tabel di atas.

b. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kelinieran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan garis regresi dapat dirumuskan:

$$Y = a + bX$$

Dimana a disebut intersep dan b adalah koefisien arah atau koefisien beta.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

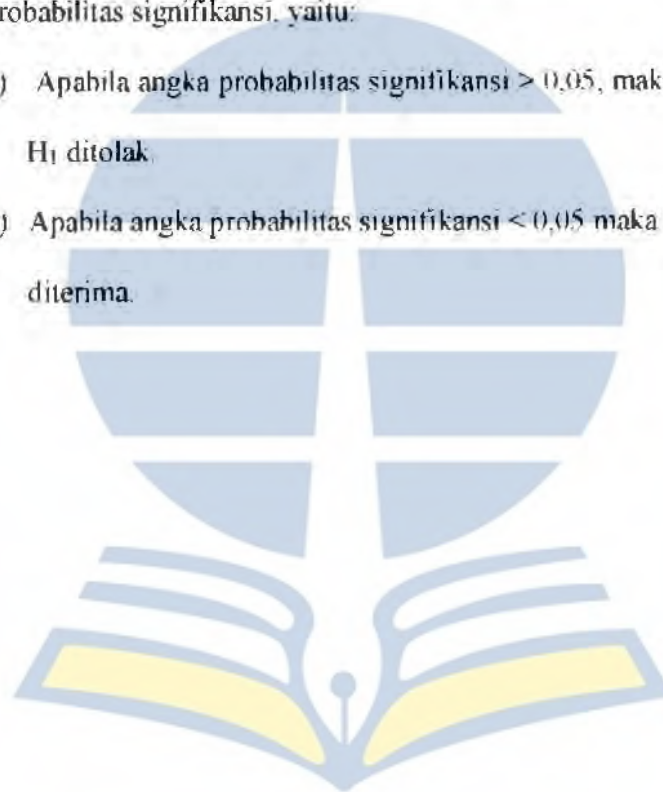
Analisis koefisien determinasi (R^2) yakni pada intinya dipergunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model di dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yakni diantara 0 dan 1 . Nilai dari R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (hasil belajar matematika) amat terbatas. Sebaliknya nilai R^2 yang mendekati angka 1 yang memiliki arti bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir dari semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

d. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan antara variabel X dan Y. apakah variabel X_1 dan X_2 (persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar matematika) secara terpisah atau parsial.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- 1) Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VI SDN Cilenggang 02 Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten dengan jumlah populasi 124 siswa, dan sampel yang dipilih sebanyak 41 siswa. Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar matematika. Adapun objek penelitian dalam tulisan ini meliputi: (1) persepsi siswa mengenai fasilitas belajar, (2) kebiasaan belajar, dan (3) hasil belajar matematika. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan instrumen angket yang dibagikan secara langsung kepada responden. Sebanyak 41 instrumen angket didistribusikan. Dari jumlah tersebut semua data atau 41 instrumen angket dapat kembali. Dengan demikian sebanyak 41 instrumen angket dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian.

B. Hasil

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Belajar Matematika

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel hasil belajar matematika, disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
 Hasil Analisis Statistik Deskriptif dari Skor Hasil Belajar Matematika

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	41
Skor Terendah	40
Skor Tertinggi	100
Nilai Rata-rata	74,24
Standar Deviasi	17,581
Nilai Skewness	-0,006
Kurtosis	-0,973
Range	60
Jumlah Nilai	3044

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

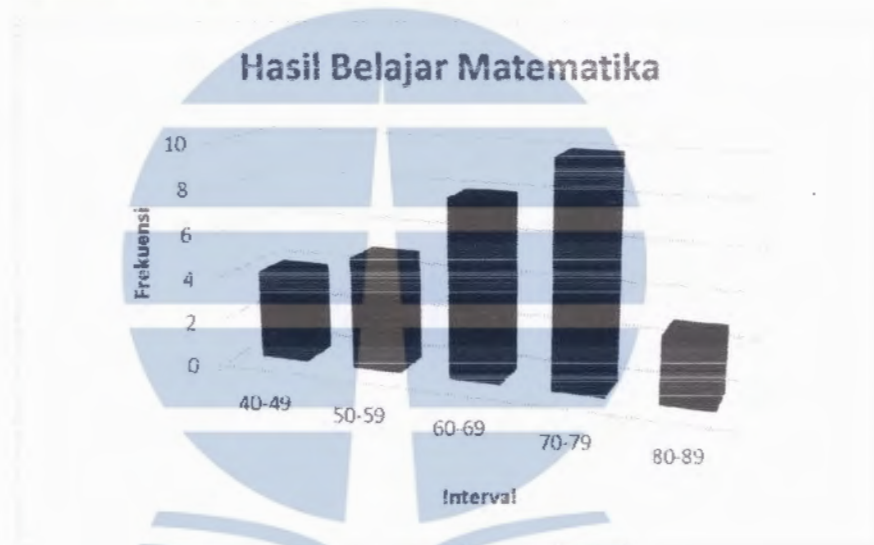
Tabel di atas menunjukkan jumlah sampel (N) ada 41, dari 41 sampel ini skor terendah (*minimum*) adalah 40 dan skor tertinggi (*maximum*) yang dicapai siswa adalah 100, rata-rata nilai (*mean*) dari 41 sampel adalah 74,24, dengan standar deviasi sebesar 17,581. Dari tabel tersebut ditampilkan nilai skewness dan kurtosis masing-masing -0,006 dan -0,973 sehingga dapat kita disimpulkan bahwa data hasil belajar matematika berdistribusi secara normal. Data berdistribusi normal mempunyai nilai skewness dan kurtosis mendekati nol. Nilai dari range dapat diartikan sebagai selisih antara nilai *minimum* dan *maximum* yakni sebesar 60 dan nilai sum merupakan penjumlahan dari jumlah 41 sampel yaitu sebesar 3044.

Jika hasil skor hasil belajar matematika di kelompokkan ke dalam kelas interval maka diperoleh distribusi dari variabel yang ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Variabel Hasil Belajar Matematika

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Kumulatif
1	40-49	4	9.76	9.76
2	50-59	5	12.20	21.95
3	60-69	8	19.51	41.46
4	70-79	10	24.39	65.85
5	80-89	14	34.15	100.00

Distribusi frekuensi variabel hasil belajar matematika di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1
Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan data tabel di atas, dari 41 sampel penelitian, skor hasil belajar matematika yang berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 17 orang siswa (41,46%), yang berada pada kelompok rata-rata sebanyak 10 orang siswa (24,39%), dan 14 orang siswa (34,15%) berada di atas kelompok rata-rata.

Persentase skor hasil belajar matematika disajikan dalam bentuk diagram lingkaran yang tertera pada gambar di bawah ini:

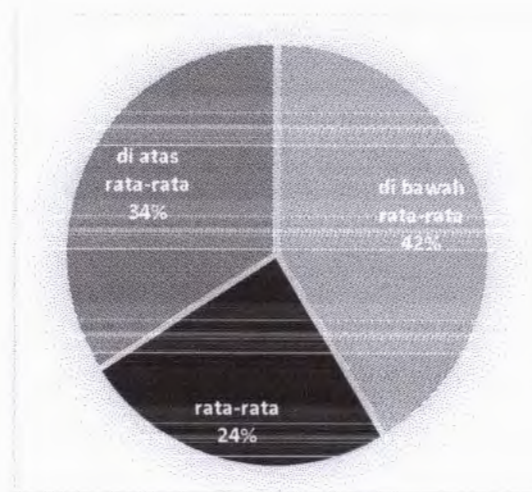
**Gambar 4.2**

Diagram Lingkaran Persentase Skor Hasil Belajar Matematika

b. Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel persepsi siswa mengenai fasilitas belajar, disajikan pada Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.3

Hasil Analisis Statistik Deskriptif dari Skor Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Responden	41
Skor Terendah	58
Skor Tertinggi	85
Nilai Rata-rata	72,44
Standar Deviasi	6,539
Nilai Skewness	0,114
Kurtosis	-0,342
Range	27
Jumlah Nilai	2970

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 41 responden mendapat skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 85 dan skor terendah adalah 58, rata-ratanya adalah 72,44, dengan standar deviasi sebesar 6,539. Dari tabel

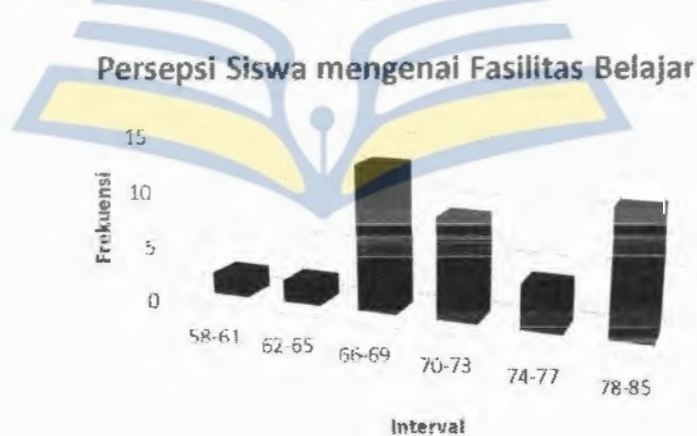
tersebut ditampilkan nilai skewness dan kurtosis masing-masing 0,114 dan -0,342 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar matematika berdistribusi secara normal. Data ini memiliki nilai range 27 dan jumlah skor dari 41 responden sebesar 2970.

Jika skor persepsi siswa mengenai fasilitas belajar matematika dikelompokkan ke dalam kelas interval maka diperoleh distribusi dari variabel tersebut ditunjukkan pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Variabel Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Kumulatif
1	58-61	2	4.88	4.88
2	62-65	2	4.88	9.76
3	66-69	13	31.71	41.46
4	70-73	9	21.95	63.41
5	74-77	4	9.76	73.17
6	78-85	11	26.83	100

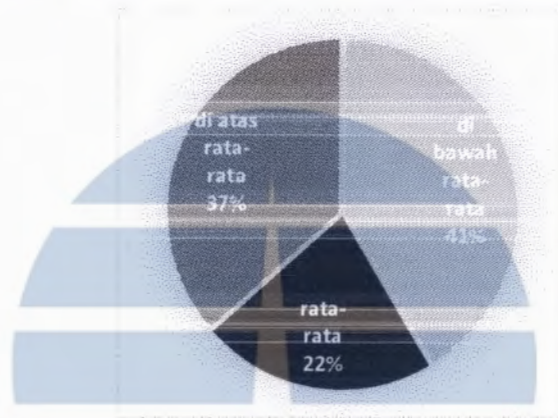
Distribusi frekuensi variabel persepsi siswa mengenai fasilitas belajar di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.3
Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar

Berdasarkan data tabel di atas, dari 41 sampel penelitian, skor hasil belajar matematika yang berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 17 orang siswa (41,46%), yang berada pada kelompok rata-rata sebanyak 9 orang siswa (21,95%), dan 15 orang siswa (36,59%).

Persentase skor persepsi siswa mengenai fasilitas belajar disajikan dalam bentuk diagram lingkaran yang tertera pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.4

Diagram Lingkaran Persentase Skor Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar

c. Kebiasaan Belajar

Analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kebiasaan belajar, disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.5

Hasil Analisis Statistik Deskriptif dari Skor Kebiasaan Belajar

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Responden	41
Skor Terendah	158
Skor Tertinggi	225
Nilai Rata-rata	188,27
Standar Deviasi	16,243
Nilai Skewness	0,618
Kurtosis	0,063
Range	67
Jumlah Nilai	7719

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Tabel tersebut menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 225 dan terendah adalah 158, rata-ratanya adalah 188,27, dengan standar deviasi sebesar 16,243. Nilai skewness dan kurtosis masing-masing adalah 0,618 dan 0,063 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kebiasaan belajar matematika berdistribusi secara normal. Data ini memiliki nilai range 67 dan jumlah skor dari 41 responden sebesar 7719.

Jika skor persepsi siswa mengenai fasilitas belajar matematika dikelompokkan ke dalam kelas interval maka diperoleh distribusi dari variabel tersebut ditunjukkan pada Tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Variabel Kebiasaan Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Kumulatif
1	158-169	4	9.76	9.76
2	170-180	10	24.39	34.15
3	181-191	12	29.27	63.41
4	192-202	8	19.51	82.93
5	203-213	3	7.32	90.24
6	214-225	4	9.76	100.00

Distribusi frekuensi variabel kebiasaan belajar di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.5
Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar

Berdasarkan data tabel di atas, dari 41 sampel penelitian, skor hasil belajar matematika yang berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 14 orang siswa (34,15%), yang berada pada kelompok rata-rata sebanyak 12 orang siswa (29,27%), dan 15 orang siswa (36,59%).

Persentase skor persepsi siswa mengenai fasilitas belajar disajikan dalam bentuk diagram lingkaran yang tertera pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.6
Diagram Lingkaran Persentase Skor Kebiasaan Belajar

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Jika harga koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada output *Kolmogrov-Smirnov Test* lebih dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0,05) maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 5% (0,05) maka diinterpretasikan sebagai tidak normal (Stephens, 1992: 94). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

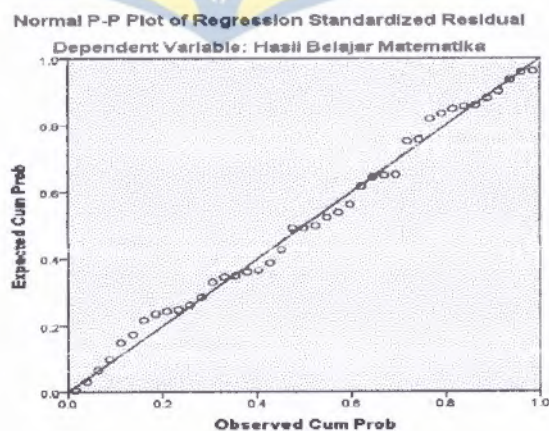
		Hasil Belajar Matematika	Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar	Kebiasaan Belajar
N		41	41	41
Normal Parameters ^a , ^b	74.24	72.44	188.27	74.24
	17.581	6.539	16.243	17.581
Most Extreme Differences	.105	.115	.120	.105
	.105	.115	.120	.105
	-.101	-.105	-.085	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.670	.737	.767
Asymp. Sig. (2-tailed)		.761	.648	.599

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* hasil belajar (0,761), persepsi siswa mengenai fasilitas belajar (0,648), dan kebiasaan belajar (0,599), lebih besar dari *alpha* 5% (0,05). Dengan demikian dapat ditentukan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Jika ditampilkan dalam uji normal probability plot, maka hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4.7
Hasil Pengujian Normalitas Probability Plot

Berdasarkan diagram di atas, kita dapat melihat bahwa titik-titik yang ada selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga syarat normalitas nilai residual untuk analisis regresi dapat terpenuhi.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi hasil belajar matematika (Y) terhadap persepsi siswa mengenai fasilitas belajar (X_1) dan hasil belajar matematika (Y) terhadap kebiasaan belajar (X_2). Untuk mengukur homogenitas varians digunakan rumus uji F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

- 1) Pengujian homogenitas data hasil belajar matematika (y) terhadap persepsi siswa mengenai fasilitas belajar (x_1)

Hasil uji homogenitas hasil belajar matematika (Y) terhadap persepsi siswa mengenai fasilitas belajar (X_1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Pengujian Homogenitas Data Hasil Belajar Matematika (Y) terhadap Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar (X_1)

Hasil Belajar Matematika		ANOVA			
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6062.670	18	336.815	1.176	.355
Within Groups	6300.890	22	286.404		
Total	12363.561	40			

Untuk pengujian Y terhadap X_1 menghasilkan nilai signifikansi (Sig.) variabel Y berdasarkan $X_1 = 0,355 > 0,05$ artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_1 mempunyai varian yang sama (Homogen).

- 2) Pengujian homogenitas data hasil belajar matematika (Y) terhadap kebiasaan belajar (X_1)

Hasil uji homogenitas hasil belajar matematika (Y) terhadap kebiasaan belajar (X_1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Homogenitas Data Hasil Belajar Matematika (Y) terhadap Kebiasaan Belajar (X_2)

ANOVA

Hasil Belajar Matematika

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10328.561	28	368.877	2.175	.078
Within Groups	2035.000	12	169.583		
Total	12363.561	40			

Untuk pengujian Y terhadap X_2 menghasilkan nilai signifikansi (Sig.) variabel Y berdasarkan $X_2 = 0,078 > 0,05$ artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_2 mempunyai varian yang sama (Homogen).

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan, oleh sebab itu jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis yang pertama dan yang kedua. Sedangkan untuk hipotesis yang ketiga menggunakan teknik regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

Hipotesis statistik yang diuji adalah:

$$H_0 : \rho_{y1} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{y1} > 0$$

Pernyataan hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika.

H_1 : Terdapat hubungan antara persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika.

1) Korelasi X_1 dengan Y

Pengujian hipotesis yang pertama dilakukan menggunakan analisis korelasi sederhana, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi X_1 dengan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.132	.110	16.584

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar (X_1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1637.900	1	1637.900	5.956	.019 ^b
	Residual	10725.660	39	275.017		
	Total	12363.561	40			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar (X_1)

Dari hasil analisis korelasi sederhana, didapatkan korelasi antara persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika adalah 0,364 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,019. Dapat dilihat bahwa nilai $r_{hitung} (0,364) > r_{tabel} (0,261)$ dengan nilai signifikansi (Sig.) $(0,019) < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika. Untuk arah hubungan yakni positif karena nilai dari r positif, ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi siswa mengenai fasilitas belajar maka akan semakin meningkat hasil belajar matematika.

2) Persamaan garis regresi

Untuk melihat persamaan garis regresi persepsi siswa mengenai fasilitas belajar (X_1) dengan hasil belajar matematika (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Koefisien Analisis Regresi X_1 dengan Y

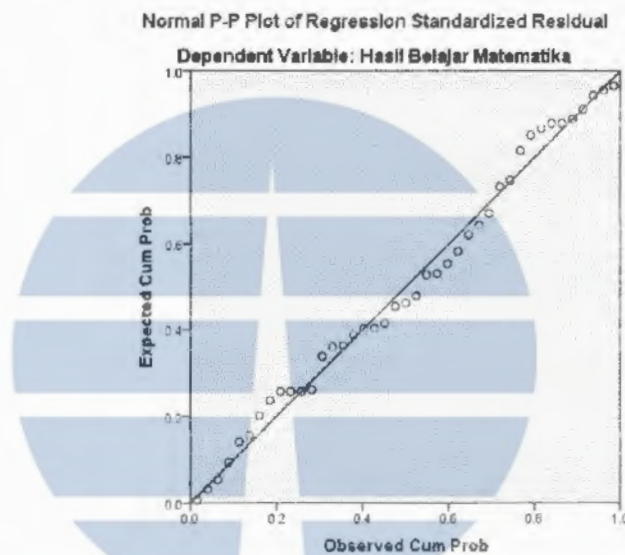
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.350	29.165		.115	.909
1 Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar (X_1)	.979	.401	.364	2.440	.019

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan tabel di atas persamaan garis regresi hubungan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika diperoleh nilai a sebesar 3,350 dan b sebesar 0,705.

Sehingga bentuk persamaan regresi linear sederhana dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 3,350 + 0,979 X_1$.

Untuk melihat variasi persamaan garis regresi linear sederhana persepsi siswa mengenai fasilitas belajar (X_1) dengan hasil belajar matematika (Y) dalam bentuk histogram dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 4.8
Normal Plot Persamaan Garis Regresi X_1 dengan Y

Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa pengaruh persepsi siswa dengan hasil belajar siswa adalah searah (positif). Dapat kita lihat dalam persamaan tersebut menggambarkan nilai koefisien regresi atau nilai b dalam persamaan regresi tersebut yang menunjukkan angka positif sebesar 0,979 yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar matematikasebesar 0,979. Demikian pula sebaliknya, jika persepsi siswa mengenai fasilitas belajar mengalami penurunan 1 satuan maka hasil belajar matematika

akan cenderung mengalami penurunan sebesar 0,979 satuan. Dan nilai koefisien a (*intercept*) adalah sebesar 3,350 yang mempunyai arti apabila tidak terdapat persepsi siswa mengenai fasilitas belajar ($X = 0$) diperkirakan hasil belajar matematika sebesar 3,350 satuan.

3) Koefisien Determinasi

Untuk melihat koefisien determinasi persepsi siswa mengenai fasilitas belajar (X_1) dengan hasil belajar matematika (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinasi X_1 dengan Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.132	.110	16.584

- a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Dengan melihat hasil perhitungan koefisien determinasi R^2 (sebesar 0,132) berarti bahwa fasilitas belajar mampu memengaruhi 13,2% perubahan pada variabel hasil belajar siswa (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 86,8% faktor atau variabel lain yang memengaruhi hasil belajar siswa selain persepsi siswa mengenai fasilitas belajar.

b. Pengujian Hipotesis Kedua Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Hipotesis statistik yang diuji adalah:

$$H_0 : \rho_{y_2} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{y_2} > 0$$

Pernyataan hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika.

H_1 : Terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar.

1) Korelasi X_2 dengan Y

Untuk melihat korelasi kebiasaan belajar (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi X_2 dengan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.314 ^a	.099	.076	16.903

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar (X_2)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1220.688	1	1220.688	4.272	.045 ^b
	Residual	11142.873	39	285.715		
	Total	12363.561	40			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika (Y)

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar (X_2)

Dari hasil analisis korelasi sederhana, didapatkan korelasi antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika adalah 0,314 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,045. Dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} (0,314) > r_{tabel} (0,261) dengan nilai signifikansi (Sig) (0,045) < 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika. Kemudian arah dari hubungan adalah bernilai positif karena nilai dari r adalah positif.

ini mempunyai arti bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar siswa maka semakin meningkat pula hasil belajar matematika.

2) Persamaan Garis Regresi

Untuk melihat persamaan garis regresi kebiasaan belajar (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

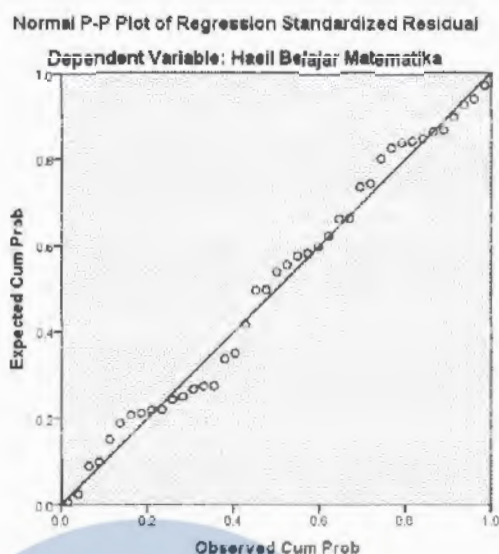
Tabel 4.14
Koefisien Analisis Regresi X_2 dengan Y

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10,216	31,089		.329	.744
	Kebiasaan Belajar (X_2)	.340	.165	.314	2,067	.045

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan tabel di atas persamaan garis regresi hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika diperoleh nilai a sebesar 10,216 dan b sebesar 0,340. Sehingga bentuk persamaan regresi linear sederhana dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 10,216 + 0,340 X_2$.

Untuk melihat variasi persamaan garis regresi linear sederhana kebiasaan belajar (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y) dalam bentuk histogram dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 4.9
Normal Plot Persamaan Garis Regresi X_2 dengan Y

Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa pengaruh persepsi siswa dengan hasil belajar siswa adalah searah (positif). Dapat kita lihat dalam persamaan tersebut menggambarkan nilai koefisien regresi atau nilai b dalam persamaan regresi tersebut yang menunjukkan angka positif sebesar 0,340 yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan kebiasaan belajar 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar matematika sebesar 0,340. Demikian pula sebaliknya, jika persepsi siswa mengenai fasilitas belajar mengalami penurunan 1 satuan maka hasil belajar matematika akan cenderung mengalami penurunan sebesar 0,340 satuan. Dan nilai koefisien a (*intercept*) adalah sebesar 10,216 yang mempunyai arti apabila tidak terdapat persepsi siswa mengenai fasilitas belajar ($X = 0$) diperkirakan hasil belajar matematika sebesar 10,216 satuan.

3) Koefisien Determinasi

Untuk melihat koefisien determinasi kebiasaan belajar (X_1) dengan hasil belajar matematika (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Determinasi X_2 dengan Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.314 ^a	.099	.076	16.903

- a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Dengan melihat Koefisien determinasi r_{square} (R^2) sebesar 0,099 berarti bahwa kebiasaan belajar mampu memengaruhi 9,9% perubahan pada variabel hasil belajar siswa (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 90,1% faktor atau variabel lain yang memengaruhi hasil belajar siswa selain kebiasaan belajar.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar Secara Bersama-sama dengan Hasil Belajar Matematika

Hipotesis statistik yang diuji adalah:

$$H_0 : \rho_{y12} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{y12} > 0$$

Pernyataan hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak terdapat hubungan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika.

H_1 : Terdapat hubungan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika.

1) Korelasi X_1 dan X_2 dengan Y

Pengujian hipotesis yang ketiga dilakukan menggunakan analisis regresi ganda, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 dan X_2 dengan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.091	16.760

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar (X_1), Kebiasaan Belajar (X_2)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1689.055	2	844.528	3.006	.061 ^b
	Residual	10674.506	38	280.908		
	Total	12363.561	40			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar (X_1), Kebiasaan Belajar (X_2)

Dari hasil analisis korelasi sederhana, didapatkan korelasi antara persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika adalah 0,370 dengan

nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,061. Dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} ($0,370$) $>$ t_{tabel} ($0,261$) dengan nilai signifikansi (Sig.) ($0,061$) $>$ $0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika.

2) Persamaan Garis Regresi

Untuk melihat persamaan garis regresi persepsi siswa mengenai fasilitas belajar (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17
Koefisien Analisis Regresi X_1 dan X_2 dengan Y

Coefficients^a

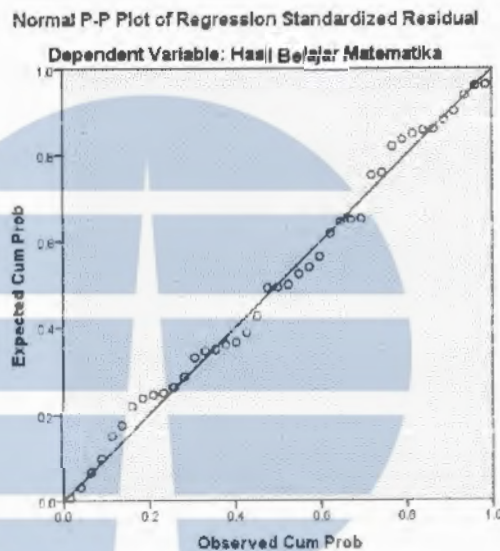
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.301	32.315		-.071	.944
1 Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar	.785	.608	.292	1.291	.204
Kebiasaan Belajar	.104	.245	.097	.427	.672

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan tabel di atas persamaan garis regresi hubungan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika diperoleh nilai a sebesar -2,301, b_1 sebesar 0,785, dan b_2 sebesar 0,104. Sehingga

bentuk persamaan regresi linear sederhana dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = -2,301 + 0,789X_1 + 0,104X_2$.

Untuk melihat variasi persamaan garis regresi ganda persepsi siswa mengenai fasilitas belajar (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y) dalam bentuk histogram dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 4.10

Normal Plot Persamaan Garis Regresi X_1 dan X_2 dengan Y

Berdasarkan nilai koefisien regresi atau nilai b_1 . Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa pengaruh persepsi siswa dengan hasil belajar siswa adalah searah. Dapat kita lihat dalam persamaan tersebut menggambarkan nilai koefisien regresi atau nilai b_1 dalam persamaan regresi tersebut yang menunjukkan angka positif sebesar 0,785 yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar matematika sebesar 0,785. Demikian pula sebaliknya, jika persepsi siswa mengenai fasilitas belajar

mengalami penurunan 1 satuan maka hasil belajar matematika akan cenderung mengalami penurunan sebesar 0,785 satuan.

Berdasarkan nilai koefisien regresi atau nilai b_2 . Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa pengaruh persepsi siswa dengan hasil belajar siswa adalah searah. Dapat kita lihat dalam persamaan tersebut menggambarkan nilai koefisien regresi atau nilai b_2 dalam persamaan regresi tersebut yang menunjukkan angka positif sebesar 0,104 yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar matematika sebesar 0,104. Demikian pula sebaliknya, jika persepsi siswa mengenai fasilitas belajar mengalami penurunan 1 satuan maka hasil belajar matematika akan cenderung mengalami penurunan sebesar 0,104 satuan.

Dan nilai koefisien a (*intercept*) adalah sebesar -2,301 yang mempunyai arti apabila tidak terdapat persepsi siswa mengenai fasilitas belajar (X_1 dan $X_2 = 0$) diperkirakan hasil belajar matematika sebesar -2,301 satuan.

Tabel 4.18
Hasil Pengujian ANOVA X_1 dan X_2 dengan Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1689.055	2	844.528	3.006	.061 ^b
	Residual	10674.506	38	280.908		
	Total	12363.561	40			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar (X1), Kebiasaan Belajar (X2)

Dari hasil analisis korelasi ganda, didapatkan harga F_{hitung} adalah 3,006. Dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} (3,006) < F_{tabel} (3,24)$ dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,061 > 0,05$ dengan jumlah $N = 41$, maka model regresi berganda tidak dipakai untuk memprediksi persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar. Maka diambil kesimpulan bahwa antara variabel Y dengan variabel X_1 dan variabel X_2 tidak terjadi regresi yang berarti antara ketiga variabel tersebut.

3) Koefisien Determinasi

Untuk melihat koefisien determinasi persepsi siswa mengenai fasilitas belajar (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19
Hasil Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 dengan Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.091	16.760

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Koefisien determinasi r_{square} (R^2) sebesar 0,137 berarti bahwa persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama mampu memengaruhi 13,7% perubahan pada variabel hasil belajar siswa (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 86,3% faktor atau variabel lain yang memengaruhi hasil belajar siswa selain persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar.

d. Uji Signifikansi Korelasi Parsial (Uji t)

1) Korelasi parsial antara X_1 dengan Y

Untuk melihat uji korelasi parsial persepsi siswa mengenai fasilitas belajar (X_1) dengan hasil belajar matematika (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20
Korelasi Parsial X_1 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,350	29,165		,115	,909
I Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar (X_1)	,979	,401	,364	2,440	,019

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika (Y)

Pengujian tingkat signifikansi korelasi parsial dilakukan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai korelasi parsial antara persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 2,440 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,019. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} (2,440) > t_{table} (2,024)$ dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,019 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat hubungan positif yang signifikan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika.

2) Korelasi parsial antara X_2 dengan Y

Untuk melihat uji korelasi parsial kebiasaan belajar (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21
Korelasi Parsial X_2 dengan Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.216	31.089		.329	.744
1 Kebiasaan Belajar (X ₂)	.340	.165	.314	2.067	.045

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika (Y)

Pengujian tingkat signifikansi korelasi parsial dilakukan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai korelasi parsial antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 2,067 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,045. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} (2,067) > t_{table} (2,024)$ dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,045 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat hubungan positif yang signifikan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika.

C. Pembahasan

1. Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

Persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dapat diartikan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera mengenai fasilitas belajar meliputi segala sesuatu baik berupa yang benda bergerak maupun tidak bergerak serta uang (pembiayaan) yang dapat mempermudah, memperlancar, mengefektifkan serta mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika. Hal ini berarti bahwa hasil belajar matematika siswa dapat ditentukan oleh fasilitas belajar siswa yang baik, dan pada umumnya siswa memiliki fasilitas belajar yang memadai. Fasilitas belajar yang dimiliki dimanfaatkan secara maksimal sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda (2016), berdasarkan hasil penelitian adanya pengaruh yang cukup secara positif antara sarana pembelajaran dan motivasi mengajar. Penelitian yang dilakukan oleh Siska (2013) berdasarkan hasil penelitian adanya pengaruh langsung positif yang signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar dengan kemampuan berfikir kritis. Penelitian ini didukung juga oleh pendapat Dalyono (2011: 241) yang mengemukakan bahwa, “kelengkapan dan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas akan menghambat kemajuan belajarnya.” Serta dikuatkan oleh pendapat Surya (2004: 80) mengemukakan bahwa, “keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di kampus/sekolah ataupun di rumah sangat memengaruhi efisiensi hasil belajar. Keadaan fisik yang lebih baik lebih menguntungkan mahasiswa belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi hasil belajar.”

2. Kebiasaan Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika. Hal ini sejalan dengan

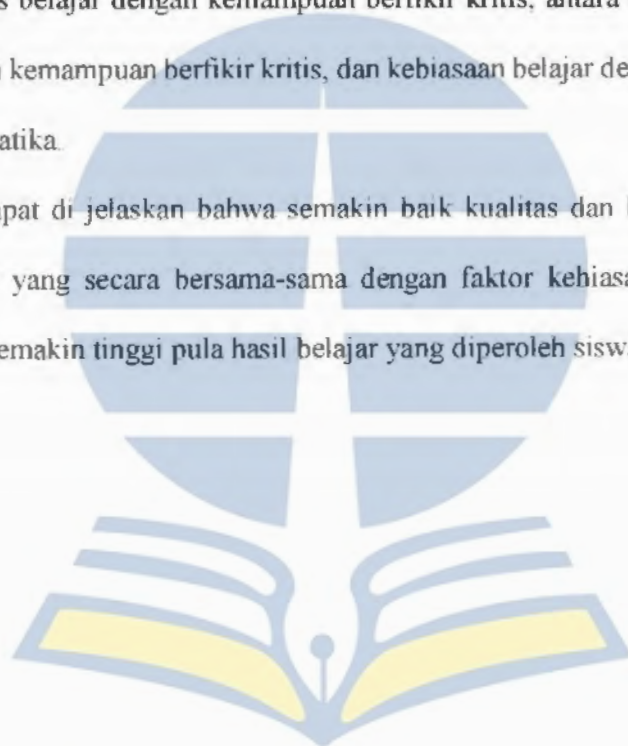
hasil penelitian yang dilakukan Gusniwilda (2014) berdasarkan hasil penelitian kebiasaan belajar mahasiswa pada aspek menghindari penundaan waktu menyelesaikan tugas-tugas akademik berada pada kategori baik, dan pada aspek metode kerja berada pada kategori baik. Penelitian yang dilakukan Oetoyo dan Puspitasari (2014) berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa mahasiswa yang sukses belajar di UT umumnya mempunyai kebiasaan untuk belajar pada malam hari, selama 3-4 jam per mata kuliah, umumnya memilih akhir pekan untuk belajar, dan biasa belajar di tempat kerja. Penelitian yang dilakukan Rosyida (2016) berdasarkan hasil penelitian kebiasaan belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang diperoleh Siska (2013) berdasarkan hasil penelitian adanya pengaruh langsung positif yang signifikan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika. Kebiasaan belajar mempunyai hubungan positif terhadap hasil belajar matematika yang berarti bahwa hasil belajar matematika siswa dapat ditentukan oleh kebiasaan belajar siswa yang baik, karena kebiasaan belajar yang dilakukan siswa secara terus menerus dapat menjadi suatu kebiasaan sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Penelitian ini didukung juga oleh pendapat yang disampaikan oleh Sudjana (2011: 173) yang menyatakan “keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan.” Salah satu bukti siswa telah mendapatkan hasil belajar yang baik adalah siswa tersebut telah melakukan kebiasaan belajar yang rutin. Hal ini juga membuktikan bahwa semakin seseorang terbiasa melakukan belajar maka akan semakin meningkatkan hasil belajar.

3. Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar (X_1) dan Kebiasaan Belajar (X_2) Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Tidak terdapat hubungan persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh Siska (2013) berdasarkan penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa adanya pengaruh langsung positif yang signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar dengan kemampuan berfikir kritis, antara kebiasaan belajar dengan kemampuan berfikir kritis, dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika.

Dapat di jelaskan bahwa semakin baik kualitas dan kuantitas fasilitas belajar yang secara bersama-sama dengan faktor kebiasaan belajar maka tidak semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai suatu hubungan yang terjadi antara variabel bebas yaitu persepsi siswa mengenai fasilitas belajar (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) dengan variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika (Y).

1. Adanya hubungan yang positif antara variabel X_1 dengan variabel Y . Dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta bakat siswa terutama dalam pelajaran matematika. Dilihat dari besarnya peranan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika dapat meningkat dikarenakan adanya fasilitas belajar siswa yang baik dan fasilitas belajar yang dimiliki dimanfaatkan secara maksimal sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.
2. Adanya hubungan yang positif antara variabel X_2 dengan variabel Y . Dilihat dari besarnya peranan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika dapat meningkat karena adanya kebiasaan belajar yang baik yang senantiasa dilakukan oleh siswa. Karena kebiasaan belajar yang dilakukan siswa secara terus menerus dapat menjadi suatu kebiasaan sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
3. Secara bersamaan tidak terdapat hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y . Jadi hasil belajar matematika tidak dapat dipengaruhi dengan adanya fasilitas belajar dan kebiasaan belajar siswa secara bersamaan. Dapat

di jelaskan bahwa semakin baik kualitas dan kuantitas fasilitas belajar yang secara bersama-sama dengan faktor kebiasaan belajar maka tidak semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

B. Implikasi

1. Implikasi secara teoritis

Hasil belajar matematika menunjukkan hasil belajar yang baik bagi siswa. Hasil belajar matematika dengan memperoleh hasil yang baik dari cara belajar siswa mencakup tentang penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan. Hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh fasilitas dan kebiasaan siswa.

2. Implikasi secara Metodologi

Secara metodologi, penelitian ini telah mengungkapkan bahwa hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh fasilitas belajar, baik fasilitas belajar yang digunakan siswa di rumah maupun fasilitas belajar yang digunakan siswa di sekolah dan kebiasaan belajar. Dari data statistik yang diperoleh mengatakan bahwa fasilitas belajar dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika memiliki peranan yang berbeda, dimana fasilitas belajar siswa lebih berperan dibandingkan dengan kebiasaan belajar siswa. Kelemahan dalam analisis penelitian dengan metodologi ini hanya dapat ditentukan oleh angka-angka yang dapat diinterpretasikan menurut taraf kepercayaan (signifikansi), dan juga analisis metodologi ini tidak menelusuri lebih jauh untuk meneliti lebih dekat lagi.

3. Implikasi secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk Sekolah Dasar agar dapat memperhatikan fasilitas belajar dan kebiasaan belajar siswa. Jika fasilitas belajar dan kebiasaan belajar tinggi, maka hasil belajar matematika akan tinggi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat peneliti ajukan beberapa saran yang bisa digunakan dalam melengkapi dan mengembangkan fasilitas dan kebiasaan siswa sekolah dasar agar lebih baik.

1. Untuk mencapai suatu hasil belajar yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran di sekolah perlu di dukung oleh fasilitas belajar yang memadai guna meningkatkan kualitas dan daya dukung dalam kegiatan pembelajaran matematika menjadi lebih baik.
2. Perlu adanya perbaikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa agar terwujudnya suatu hasil yang diharapkan. Hal ini perlu adanya dorongan dan dukungan dari berbagai pihak terutama terjalannya kerjasama yang baik antara siswa, guru, dan orang tua siswa serta lingkungan yang kondusif dalam mendukung kegiatan pembelajaran.
3. Kepada Guru-guru agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan kebiasaan belajar yang baik dan teratur dengan memanfaatkan fasilitas belajar dengan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.
4. Kepada para ahli yang berkecimpung dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan sekolah dasar pada khususnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak faktor agar ditemukan

faktor-faktor lain yang lebih kuat pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar matematika dan hasil belajar pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bafadal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati, dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- BSNP (2006). *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gie, T. L. (2002). *Cara Belajar yang Efisien*. Jogjakarta: Lembaga Bina Prestasi.
- Gusniwilda, A. (2014). Sikap dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa. *Jurnal Konselor* Volume 3, Number 2, Juni 2014. [Online]. Available at: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/1871/5088>.
- Hamalik, O. (2003). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Linda, Y. (2016). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Pembelajaran terhadap Motivasi Mengajar Geografi di SMA Negeri Se Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Terbuka. [Online]. Available at: <http://repository.ut.ac.id/6425/1/42434.pdf>.
- Muhroji. (2004). *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: UMS Press.
- Oetoyo, B., dan Puspitasari A. K. (2014). *Karakteristik dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa yang Sukses Belajar di UT*. Laporan Penelitian Fundamental-UT. [Online]. Available at: http://repository.ut.ac.id/6175/1/2014_130.pdf.
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Roda Karya.
- Puspitasari, D. W. (2016). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*. [Online]. Available at: www.unma.ac.id/jurnal/index.php/CP/article/download/.

- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyida, F. (2016). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Geografi SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi*, Th. 21, No.2, Jun 2016. [Online]. Available at: <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-geografi/index>.
- Sadiman, S. A., dkk. (2012). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siska. (2013). *Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Mamasa*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Terbuka. [Online]. Available at: <http://repository.ut.ac.id/316/>.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Stephens, A., M. (1992) *Introduction to Kolmogorov On the Empirical Determinatio of a Distribution*. USA: Simon Fraser University.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Suryadi, A. (1993). *Analisis Suatu Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryani, dan Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutikno, S. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran, Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi

Lampiran 1

**DATA NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER MATEMATIKA
KELAS VIA SDN CILENGGANG 02
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO.	NAMA	NILAI	KET
1	AAM	43	TT
2	AGZ	80	TUNTAS
3	AKI	78	TUNTAS
4	AD	98	TUNTAS
5	AGW	78	TUNTAS
6	AAS	43	TT
7	APR	33	TT
8	BEG	30	TT
9	CNP	85	TUNTAS
10	CCA	93	TUNTAS
11	DAA	98	TUNTAS
12	DNG	53	TT
13	DAS	90	TUNTAS
14	EZM	43	TT
15	FAA	90	TUNTAS
16	FIC	60	TT
17	FAL	98	TUNTAS
18	HIH	63	TT
19	HTM	43	TT
20	IPN	98	TUNTAS
21	KZW	50	TT
22	LP I	88	TUNTAS
23	MDP	70	TT
24	MFP	95	TUNTAS
25	MFD	53	TT
26	MWR	73	TUNTAS
27	MEA	93	TUNTAS
28	MAN	73	TUNTAS
29	MAD	33	TT
30	NSW	73	TUNTAS
31	NMS	73	TUNTAS
32	NZR	28	TT
33	NLM	70	TT
34	RAT	35	TT
35	RRZ	55	TT
36	RDF	75	TUNTAS
37	RKL	90	TUNTAS
38	RLA	65	TT
39	RCC	85	TUNTAS
40	SKA	75	TUNTAS
41	TZS	93	TUNTAS
KKM		71	
TERTINGGI		98	
TERENDAH		28	
RATA-RATA		69,317	
PROSENTASE LULUS		56%	
PROSENTASE TIDAK LULUS		44%	

Lampiran 2

**DATA NILAI TRY OUT 1 DAN TRY OUT 2 PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS VIA SDN CILENGGANG 02
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	NAMA	NILAI	KET
1	AAM	45	40
2	AGZ	67	52
3	AKI	45	42
4	AD	82	82
5	AGW	47	60
6	AAS	42	34
7	APR	30	38
8	BEG	32	24
9	CNP	50	60
10	CCA	77	78
11	DAA	72	82
12	DNG	57	46
13	DAS	70	76
14	EZM	32	28
15	FAA	65	68
16	FIC	47	54
17	FAL	92	94
18	HIH	62	54
19	HTM	42	38
20	IPN	85	94
21	KZW	42	46
22	LP I	77	60
23	MDP	42	78
24	MFP	75	36
25	MFD	32	40
26	MWR	77	68
27	MEA	75	48
28	MAN	45	46
29	MAD	32	38
30	NSW	65	38
31	NMS	57	76
32	NZR	32	52
33	NLM	50	56
34	RAT	60	66
35	RRZ	42	46
36	RDF	72	58
37	RKL	55	48
38	RLA	60	66
39	RCC	53	68
40	SKA	70	48
41	TZS	87	88
TERTINGGI		92	94
TERENDAH		30	24
RATA-RATA		57,1	56,4

Lampiran 3

INSTRUMEN PERSEPSI SISWA MENGENAI FASILITAS BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR

Sebelum mengerjakan silahkan mengisi biodata terlebih dahulu

Nama Lengkap :

Kelas :

Sekolah :

Pengantar

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa mengenai fasilitas belajar dan kebiasaan belajar siswa.
2. Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya sesuai keadaanmu.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian

Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dirasakan. Jawablah dengan sejujurnya sehingga hasil yang didapat merupakan gambaran diri sebenarnya. Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan yang telah tersedia.

Setiap orang bisa memberikan jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, usahakan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan dan jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan.

Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar

1. Ruang kelas saya tertata rapih dan bersih, sehingga nyaman digunakan untuk kegiatan belajar.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
2. Penerangan yang ada di ruang kelas saya, sudah cukup memadai.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
3. Ventilasi udara di ruang kelas saya berfungsi dengan baik, sehingga cukup mendukung proses kegiatan belajar.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
4. Keadaan ruang perpustakaan bersih, sehingga saya dapat berkonsentrasi dan nyaman untuk membaca.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
5. Di rumah, ruang belajar tertata rapih dan bersih, sehingga nyaman digunakan untuk belajar.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
6. Di rumah, saya memiliki ruang belajar yang nyaman dan lengkap yang disertai penerangan yang baik.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
7. Di rumah, ruang belajar sangat tenang dan jauh dari sumber kebisingan, sehingga saya mudah berkonsentrasi.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
8. Meja yang saya gunakan di kelas nyaman untuk kegiatan belajar.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
9. Kursi yang saya gunakan di kelas nyaman untuk kegiatan belajar.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju

10. Papan tulis (*white board*) yang ada di kelas dalam keadaan yang layak untuk kegiatan belajar.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
11. Ketika cuaca panas, saya masih nyaman dalam belajar karena tersedianya kipas angin di ruang kelas.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
12. Di rumah, tersedia meja dan kursi belajar yang khusus digunakan untuk belajar.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
13. Di rumah tersedia papan tulis khusus yang saya gunakan untuk belajar.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
14. Persediaan buku-buku perpustakaan sudah lengkap, sehingga memudahkan saya untuk menambah ilmu.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
15. Buku-buku di perpustakaan tertata rapi di rak buku, sehingga memudahkan saya untuk mencari buku yang saya perlukan.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
16. Orang tua selalu memberikan uang untuk kepentingan belajar saya seperti untuk membeli alat perlengkapan praktek dan membeli kuota internet.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
17. Orang tua mendukung agar saya ikut kegiatan les.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju

Kebiasaan Belajar

1. Saya membuat atau mengatur jadwal untuk saya belajar di rumah.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
2. Di rumah, saya menempelkan jadwal belajar atau meminta orang tua mengingatkan saya apabila waktunya untuk saya belajar.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
3. Apabila kesibukan bertambah, saya membuat jadwal belajar di rumah yang baru.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
4. Saya malas mengatur waktu untuk belajar di rumah.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
5. Saat di rumah, saya belajar dengan rajin dan teratur.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
6. Saya meluangkan waktu untuk belajar atau membaca buku pelajaran setiap hari.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
7. Saya menggunakan waktu belajar di rumah untuk bermain atau menonton TV.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
8. Saya membaca buku materi pelajaran dengan serius.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
9. Jika ada waktu luang, saya gunakan untuk membaca buku.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju

10. Saya membaca buku pelajaran jika akan ada ulangan.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
11. Saya membaca buku pelajaran jika guru menyuruh saya.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
12. Saya mencatat pokok-pokok materi yang dijelaskan guru.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
13. Setelah membaca materi, saya menandai pokok-pokok pentingnya.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
14. Saya membuat ringkasan atau catatan setelah mempelajari buku bacaan.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
15. Saya mempunyai catatan yang lengkap dari penjelasan guru.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
16. Jika diberikan tugas oleh guru, saya mengerjakannya sendiri.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
17. Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
18. Setelah menyelesaikan soal, saya mengoreksi kembali semua jawaban.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
19. Saya merasa putus asa jika menemukan soal yang sulit.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
20. Saya mengerjakan soal dari yang saya anggap mudah dulu.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
21. Jika diberikan soal, saya mencontek jawaban teman.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
22. Saya percaya diri saat menghadapi ulangan.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
23. Jika guru memberikan pekerjaan rumah (PR), saya semangat untuk mengerjakannya di rumah.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
24. Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) sendiri.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
25. Sebelum berangkat sekolah, saya mengecek kembali jawaban pekerjaan rumah (PR).
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
26. Pada saat kegiatan belajar, saya berkonsentrasi dengan baik.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
27. Saya memperhatikan setiap penjelasan dari guru.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
28. Saya menyimak penjelasan guru secara seksama.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
29. Jika ada materi yang belum jelas, maka saya tanyakan ke guru.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju

30. Saya semangat mengikuti kegiatan pembelajaran siapapun gurunya.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
31. Saya aktif menyimak pembelajaran dari awal sampai akhir jam pelajaran.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
32. Jika guru memberikan soal latihan, maka saya mengajukan diri untuk menjawabnya.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
33. Saya merasa senang jika pelajarannya sudah berakhir.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
34. Jika ada kegiatan kerja kelompok, maka saya ikut berdiskusi dengan teman-teman.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
35. Saat belajar kelompok, saya dan teman-teman melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
36. Saat belajar kelompok saya bermain-main dan mengobrol dengan teman-teman.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
37. Saya mencatat kesimpulan hasil belajar kelompok untuk saya pelajari di rumah.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
38. Saya lebih suka bermain-main dengan teman dari pada belajar kelompok.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
39. Sebelum belajar kelompok, saya dan teman sekelompok menentukan materi yang akan dipelajari.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
40. Bila ada soal-soal yang sulit dipecahkan dalam kelompok, kami bertanya kepada guru.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
41. Saya malas belajar jika orang tua tidak menyuruh untuk belajar.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
42. Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh meskipun peralatan belajar di rumah kurang lengkap.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
43. Saya tetap belajar di rumah meskipun ulangan telah selesai.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
44. Saat di rumah, saya mempelajari kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju
45. Saya belajar di rumah dengan cara mengerjakan soal latihan.
A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Berpendapat D. Tidak Setuju E. Sangat Tidak Setuju

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Matematika

Correlations

	It e m 1	It e m 2	It e m 3	It e m 4	It e m 5	It e m 6	It e m 7	It e m 8	It e m 9	It e m 10	It e m 11	It e m 12	It e m 13	It e m 14	It e m 15	It e m 16	It e m 17	It e m 18	It e m 19	It e m 20	It e m 21	It e m 22	It e m 23	It e m 24	It e m 25	It e m 26	It e m 27	It e m 28	It e m 29	It e m 30	It e m 31	It e m 32	It e m 33	It e m 34	It e m 35		
Person Correlation	1	.24	.10	.08	.04	.03	.03	.03	.04	.02	.02	.00	.00	.01	.01	.05	.02	.01	.02	.03	.06	.04	.01	.05	.03	.04	.05	.02	.03	.04	.05	.02	.03	.04	.05	.02	
Item Mean Sig.		.09	.03	.02	.05	.06	.03	.01	.08	.01	.04	.04	.09	.00	.07	.09	.01	.08	.09	.01	.06	.00	.06	.01	.06	.04	.05	.09	.01	.07	.00	.04	.07	.05	.08		
(2- tailed)		.00	.00	.01	.03	.07	.04	.00	.00	.00	.00	.01	.08	.06	.05	.04	.02	.02	.00	.01	.02	.03	.02	.00	.00	.00	.02	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
N		37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Person Correlation		1	.22	.00	.03	.00	.02	.03	.04	.00	.04	.00	.01	.00	.00	.02	.02	.03	.01	.06	.03	.03	.01	.02	.01	.01	.04	.01	.02	.01	.04	.01	.02	.01	.02	.01	.02
Item Mean Sig.			.04	.03	.00	.02	.03	.07	.00	.08	.03	.03	.02	.03	.08	.02	.08	.06	.08	.08	.06	.05	.04	.03	.02	.04	.09	.08	.09	.05	.04	.07	.04	.07	.04	.07	
(2- tailed)			.00	.01	.04	.07	.07	.00	.03	.07	.01	.00	.00	.05	.00	.09	.03	.09	.08	.01	.00	.02	.00	.00	.00	.08	.03	.01	.03	.02	.00	.04	.01	.04	.01	.04	
N			37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Person Correlation			1	.22	.05	.03	.04	.01	.03	.03	.00	.03	.02	.02	.02	.01	.01	.01	.02	.02	.03	.01	.02	.01	.03	.04	.03	.04	.03	.04	.03	.04	.03	.04	.03	.04	
Item Mean Sig.				.03	.01	.07	.00	.00	.09	.08	.09	.08	.00	.08	.01	.05	.03	.04	.05	.08	.08	.05	.03	.05	.07	.08	.00	.08	.00	.03	.01	.02	.03	.01	.02	.03	
(2- tailed)				.00	.04	.09	.02	.00	.09	.00	.03	.02	.05	.00	.04	.01	.03	.01	.05	.06	.06	.07	.05	.01	.07	.08	.09	.08	.06	.00	.05	.07	.00	.05	.07	.00	
N				37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

Pea rson	1																																					
	4	3	5	2	4	6	7	2	4	6	4	3	4	3	4	7	1	6	6	3	5	6	4	4	3	5	6	3	5	3	5							
	3	0	0	1	0	2	0	0	1	7	8	2	8	3	1	3	3	1	7	6	6	6	2	1	0	0	5	4	6	1	7	6	7					
It e m	9	3	2	1	4	0	1	2	5	4	1	0	1	7	7	7	8	5	2	4	4	9	2	8	2	8	2	0	4	4	6	9	6					
	--	--	7	--	--	6	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--						
	Sig.	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--				
7	(2-	0	0	0	4	2	0	9	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
	taille	0	6	0	9	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	4	1	4	0	0	0	0	0	2	0	0	1	1	3	0	0	5	0	2	0			
	d)	7	8	2	0	6	0	7	0	0	0	3	0	3	1	0	1	7	0	9	0	0	5	1	0	4	2	2	1	0	8	0	5	0	0			
8	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7		
	Pea rson	--	--	--	--	--	1	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--		
9	Corr	1	1	0	9	3	1	0	9	0	3	1	0	4	6	1	1	1	1	6	0	0	1	0	6	1	9	0	4	8	0	0	0	4	0			
	It e m	2	7	0	0	4	5	1	3	6	4	7	4	1	4	9	0	1	5	3	8	8	5	1	4	8	0	6	8	9	4	6	0	0	0			
	Sig.	5	4	4	--	--	6	--	3	4	4	0	--	1	5	--	--	--	4	4	6	6	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--		
9	(2-	4	3	9	5	4	4	9	0	7	0	3	8	8	7	2	5	5	4	7	6	6	3	9	7	9	5	2	1	6	8	2	9	8	8			
	taille	6	0	8	9	3	9	2	7	1	3	0	1	1	0	5	3	1	9	1	2	2	5	2	0	1	9	2	3	0	1	2	8	1	1			
	d)	0	3	0	7	0	6	7	8	3	7	3	5	2	7	8	6	1	6	3	0	0	6	7	7	8	7	2	9	1	5	2	0	3	3			
9	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
	Pea rson	3	0	3	1	1	3	6	2	5	0	5	5	5	2	4	4	5	4	0	2	3	1	3	4	5	4	3	5	6	3	7	3	6	6	6		
9	Corr	8	6	9	3	1	2	0	9	7	0	0	2	0	1	1	4	0	5	4	6	8	3	3	4	5	6	6	6	2	9	2	9	1	1	1		
	It e m	6	0	0	3	9	9	2	3	4	6	4	2	4	1	4	4	9	2	0	8	7	4	7	4	6	0	7	9	6	5	9	0	5	0	5		
	Sig.	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
9	(2-	0	7	0	4	4	0	0	0	0	9	0	0	0	2	0	0	0	0	8	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	taille	1	2	1	3	8	4	0	7	0	7	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	3	4	0	0	0	2	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
	d)	8	4	7	3	3	7	0	8	0	2	1	1	1	0	1	6	1	5	5	9	8	0	2	6	0	4	6	0	0	5	0	7	0	0	0		
9	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	Pea rson	3	2	4	0	0	1	7	5	3	5	6	3	0	7	3	5	4	2	4	4	2	4	3	2	2	1	2	4	3	5	2	6	6	6	6		
9	Corr	1	2	8	1	8	7	1	0	7	4	5	4	9	9	9	5	3	5	3	0	0	9	2	5	7	6	9	6	0	6	7	4	9	9	9		
	It e m	7	8	9	6	3	8	5	6	4	9	8	8	3	8	4	8	8	2	3	3	3	3	0	8	8	0	5	0	3	4	2	1	9	9	9		
	Sig.	--	--	--	--	--	--	3	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

It e m - 1 4	Pea rson	2	4	0	2	3	4	0	5	3	1	6	4	1	3	1	4	3	3	5	4	4	3	1	4	2	4	6	4	5	3	4		
	Corr elati on	9	0	8	1	0	9	8	4	0	9	9	0	3	6	4	6	7	9	0	5	1	7	8	2	1	5	5	5	7	3	9	8	4
	Sig. (2- taile d)	1	3	5	3	8	3	1	1	4	3	2	2	4	5	9	5	7	3	6	6	6	0	1	2	0	2	8	2	6	4	8	3	4
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	Pea rson	0	1	2	2	3	0	2	0	0	1	1	1	1	1	3	1	4	0	1	1	0	0	2	2	3	1	4	3	0	3	2	3	
Corr elati on	0	0	1	3	1	2	3	6	1	9	1	0	4	6	0	8	7	8	3	8	8	6	5	6	9	6	7	8	0	1	3	5	3	
Sig. (2- taile d)	8	8	5	4	2	1	0	7	2	5	3	9	3	3	5	0	3	0	8	2	2	7	7	1	0	0	2	0	0	9	0	1	0	
N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
Pea rson	0	1	3	2	1	4	4	7	2	5	5	3	1	2	5	1	1	1	2	2	4	1	1	0	0	0	1	2	3	0	5			
Corr elati on	7	6	0	2	0	7	1	1	1	9	3	3	3	4	0	5	2	7	3	3	9	1	1	0	9	8	3	8	3	0	6	2	1	
Sig. (2- taile d)	8	2	4	0	0	2	7	9	4	4	5	6	0	9	8	5	4	2	9	9	0	3	7	8	2	2	0	2	9	9	7	3	2	
N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
Pea rson	0	0	2	1	2	0	3	4	3	1	1	1	3	2	4	4	1	1	2	0	5	4	2	0	3	3	2	3	3	4				
Corr elati on	9	0	5	3	1	9	3	1	4	5	0	6	4	6	8	5	0	8	0	8	8	3	5	0	1	5	5	6	0	8	3	6	5	
Sig. (2- taile d)	5	8	1	4	1	8	7	0	4	8	5	5	5	5	3	5	4	8	9	1	1	3	7	7	2	0	9	5	7	0	7	9	8	
N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
Pea rson	0	0	2	1	2	0	3	4	3	1	1	1	3	2	4	4	1	1	2	0	5	4	2	0	3	3	2	3	3	4				
Corr elati on	9	0	5	3	1	9	3	1	4	5	0	6	4	6	8	5	0	8	0	8	8	3	5	0	1	5	5	6	0	8	3	6	5	
Sig. (2- taile d)	5	9	1	4	2	5	0	5	0	0	7	3	3	3	0	1	0	0	5	2	2	1	7	0	0	1	7	0	0	0	0	0	0	
N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	

2 1	Sig.	.																																				
	(2-tailed)	0	0	2	3	8	4	0	6	1	0	0	0	0	0	2	4	2	1	0	4	0	1	0	0	5	0	0	0	0	2	1	2	1				
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
	Person	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7				
It e m	Corr	2	1	1	.	1	4	6	.	3	4	2	3	4	5	1	2	1	4	4	.	4	.	1	.	2	3	5	3	3	1	4	4	0	3	3	3	
	elati	6	9	8	1	4	0	6	0	8	0	6	5	5	1	8	9	8	6	0	0	8	6	7	6	4	1	2	3	8	4	8	0	8	8	8		
	on	4	5	6	6	8	3	4	8	7	3	4	6	8	6	1	0	1	8	3	0	3	2	7	0	6	3	5	2	3	5	8	6	6	8	8		
	Sig.	0																																				
- 2 2	(2-tailed)	1	2	2	3	3	0	0	6	0	0	1	0	0	0	2	0	2	0	0	9	0	1	0	0	0	4	0	0	7	0	0	0	0	0			
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
	Person	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
	Corr	2	6	1	.	2	2	3	.	1	2	1	4	1	4	0	2	2	1	4	0	2	2	3	4	1	0	2	2	4	5	3	4	2	2	2		
It e m	elati	0	8	5	2	9	9	6	1	3	9	4	7	4	7	6	1	3	1	7	6	6	6	6	0	8	9	0	4	3	1	7	7	0	0	0		
	on	6	4	7	2	3	3	9	5	4	3	5	0	4	0	4	3	3	1	2	3	2	2	9	2	1	0	6	8	5	3	1	9	6	6	6		
	Sig.	7																																				
	Sig.	6																																				
- 2 3	(2-tailed)	2	0	3	1	0	0	0	3	4	0	3	0	3	0	7	2	1	5	0	7	1	1	0	0	2	5	2	1	0	0	0	0	0	2	2		
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	Person	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	Corr	1	3	2	.	1	5	.	3	4	1	4	3	4	0	4	0	1	2	1	3	3	3	1	.	1	2	2	2	1	3	.	3	.	3	3		
It e m	elati	6	0	3	1	1	2	2	0	3	2	3	8	1	8	5	1	5	7	7	7	7	6	9	0	4	2	7	3	8	0	0	0	0	0	0		
	on	4	3	5	1	9	4	2	1	7	0	9	1	4	1	7	7	7	4	2	2	7	7	9	7	0	6	1	7	3	1	1	3	1	3	1		
	Sig.	7																																				
	Sig.	6																																				
- 2 4	(2-tailed)	3	0	1	4	2	4	0	9	0	0	4	0	0	0	7	0	7	3	1	3	0	0	2	9	3	1	0	1	3	0	8	0	0	0	0		
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	Person	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	Corr	3	6	6	9	5	6	0	2	4	1	1	0	5	0	3	1	3	0	0	0	2	2	2	4	8	9	8	9	6	4	7	4	7	4	7		
It e m	elati	3	8	2	0	1	5	1	7	2	0	2	3	8	3	8	0	8	2	4	9	2	2	5	2	3	0	9	7	5	0	0	8	0	0	0		
	on	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
	Sig.	7																																				
	Sig.	7																																				

It e m - 2 5	Pea rson	2	3	2	3	3	6	0	4	3	0	1	2	3	2	1	5	2	6	1	4	5	4	1	1	4	2	2	3	4	4	3	4	4
	Corr elati on	1	2	5	0	2	5	1	6	4	5	6	6	8	2	6	0	0	8	1	6	3	6	0	9	1	5	9	6	3	1	3	8	5
	Sig.	6	2	1	9	8	8	8	4	4	8	4	5	0	2	0	8	7	8	8	2	4	0	2	7	2	0	1	5	4	5	7	6	8
	(2- taile d)	0	5	3	6	4	2	0	0	0	2	0	2	9	5	2	2	0	8	0	3	0	0	1	4	1	3	8	2	0	1	4	0	0
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
It e m - 2 6	Pea rson	3	3	0	3	2	4	0	5	2	2	3	1	2	1	4	3	2	1	3	1	4	3	1	4	3	1	4	4	3	5	4	3	
	Corr elati on	6	0	7	2	3	7	0	1	5	7	0	6	3	1	9	9	1	9	7	1	0	4	8	0	1	5	6	6	6	3	9	9	6
	Sig.	0	4	7	1	1	8	2	8	6	8	8	2	7	0	3	2	2	9	8	5	2	6	1	0	2	6	0	7	8	7	3	1	0
	(2- taile d)	0	8	0	9	0	0	0	9	0	0	6	1	0	5	0	2	0	0	0	3	5	0	2	9	0	0	3	0	0	0	0	0	0
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
It e m - 2 7	Pea rson	6	1	1	0	1	1	4	0	4	2	0	4	2	4	3	0	2	4	2	5	3	0	1	2	3	6	5	5	3	5	5	4	
	Corr elati on	4	5	8	2	3	3	0	9	6	6	9	5	0	5	6	8	5	0	6	0	5	1	9	4	5	5	8	6	5	3	3	1	1
	Sig.	3	9	8	6	3	8	8	0	0	0	0	2	4	2	5	2	0	5	0	1	0	3	0	6	0	6	0	7	0	0	0	8	6
	(2- taile d)	0	3	2	8	4	4	0	5	0	1	5	0	2	0	0	6	1	0	1	9	0	0	5	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
It e m - 2 8	Pea rson	4	2	2	1	0	0	3	2	3	1	1	4	0	2	1	0	0	1	3	2	6	1	2	2	2	1	6	3	3	5	3	3	2
	Corr elati on	5	5	0	3	3	7	5	0	6	9	7	0	1	5	7	3	5	9	1	9	0	2	0	2	9	6	8	5	6	2	3	1	2
	Sig.	1	8	9	8	8	3	2	6	7	5	5	6	7	8	5	0	9	7	7	4	0	5	6	1	1	0	0	5	2	3	8	9	4
	(2- taile d)	0	1	2	4	8	6	0	2	0	2	2	0	9	1	2	8	7	2	0	0	0	4	2	1	0	3	0	0	0	0	0	0	1
	N	5	2	4	6	1	9	2	2	6	8	9	3	0	2	9	0	7	2	6	8	0	1	2	9	0	4	0	1	8	1	1	4	2

3	Sig.	.																																				
		.																																				
2	(2-tailed)	0	4	0	8	3	0	0	2	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		1	1	5	2	5	0	0	2	0	0	5	0	0	0	4	2	4	0	0	1	1	1	2	7	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
N	Pearson	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
it	e	5	2	3	.	6	3	3	.	3	2	0	3	1	3	2	0	3	2	4	0	1	3	4	.	4	4	5	3	4	6	5	5	.	1	.	5	
		4	3	2	1	1	6	6	0	9	4	7	8	7	8	5	2	6	3	8	0	8	0	7	0	8	9	1	1	0	6	5	4	.	4	.	4	
m	on	5	4	7	4	3	5	9	0	0	1	7	3	3	3	1	3	9	3	9	7	6	6	9	3	6	1	8	9	8	7	8	5	.	5	.	5	
		3	4	
-3	(2-tailed)	0	1	0	3	0	0	0	9	0	1	8	0	3	0	1	8	0	1	0	9	2	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	6	4	9	0	2	2	8	1	5	5	1	0	1	3	9	2	6	0	6	7	6	0	4	0	0	0	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
it	e	2	1	4	0	2	1	5	0	6	6	1	5	5	4	3	5	4	4	4	0	2	3	2	3	4	3	4	2	4	5	5	6	5	.	5		
		8	3	3	7	7	8	7	4	1	9	0	9	0	4	3	1	5	5	4	6	6	8	0	0	5	6	1	2	1	1	0	4	4	.	4		
m	on	8	7	0	7	2	9	6	0	5	9	7	8	6	4	7	2	8	7	4	5	4	8	6	1	8	0	6	4	6	2	6	4	5	.	5		
		
-3	(2-tailed)	0	4	0	6	1	2	0	8	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		8	1	0	5	0	6	0	1	0	0	2	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
it	e	4	1	4	.	2	2	5	0	5	3	.	4	3	4	3	2	2	5	3	1	1	4	0	1	3	4	5	2	5	5	3	6	6	6	6		
		1	5	0	0	4	8	4	9	8	8	0	5	3	5	6	2	5	1	8	0	9	3	9	4	8	8	8	4	6	5	3	4	2	4	.	4	
m	on	8	8	8	8	2	0	0	0	9	2	2	2	0	2	5	0	0	3	2	5	5	2	0	8	5	7	7	6	7	0	0	3	8	3	.	3	
		.	.	.	2	1
-3	(2-tailed)	0	3	0	6	1	1	0	5	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		1	4	1	3	4	2	0	9	0	2	0	0	4	0	2	9	3	0	2	3	4	0	9	9	2	0	0	4	0	0	4	0	0	0	0	0	
5	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7

Item 3	Pearson	3	3	0	3	2	4	0	5	2	2	3	1	2	1	4	3	2	1	3	1	4	3	1	4	4	3	5	4	3							
	Corr	6	0	7	2	3	7	0	1	5	7	0	6	3	1	9	9	1	9	7	1	0	4	8	0	1	0	5	6	6	3	9	9	6			
	elati	0	4	7	1	1	8	2	8	6	8	8	2	7	0	3	2	2	9	8	5	2	6	1	0	2	0	6	0	7	8	7	3	1	0		
	on	1										1								3				4		0											
Item 6	Sig.																																				
	(2-	0	8	0	9	0	0	0	9	0	0	6	1	0	5	0	2	0	0	0	3	5	0	2	9	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	
	taile	2	1	2	0	4	9	1	1	0	9	3	1	4	1	7	5	1	1	9	6	4	3	8	8	1	0	3	4	0	0	4	0	0	2		
	d)	9	0	1	1	5	6	4	8	0	6	5	8	1	6	9	4	1	4	6	7	7	6	5	3	1	0	1	4	4	3	1	0	2	9		
Item 7	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	Pearson	6	1	1	0	1	1	4	0	4	2	0	4	2	4	3	0	2	4	2	5	3	0	1	2	3	6	5	5	3	5	5	4				
	Corr	4	5	8	2	3	3	0	9	6	6	9	5	0	5	6	8	5	0	6	0	5	1	9	4	5	5	0	8	6	5	3	3	1	1		
Item 8	elati	3	9	8	6	3	8	8	0	0	0	0	2	4	2	5	2	0	5	0	1	0	3	0	6	0	6	0	0	7	0	0	0	8	6		
	on																			6																	
	Sig.																																				
	(2-	0	3	2	8	4	4	0	5	0	1	5	0	2	0	0	6	1	0	1	9	0	0	5	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Item 9	taile	0	4	6	7	3	1	1	9	0	2	9	0	2	0	2	2	3	1	2	2	0	5	9	9	3	3	0	0	0	0	4	0	0	1		
	d)	0	8	6	7	3	5	2	7	4	0	5	5	5	5	6	9	6	3	0	3	0	9	7	0	6	1	0	0	0	0	8	1	1	0		
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
Item 39	Pearson	4	2	2	1	0	0	3	2	3	1	1	4	0	2	1	0	0	1	3	2	6	1	2	2	2	1	6	3	3	5	3	3	2			
	Corr	5	5	0	3	3	7	5	0	6	9	7	0	1	5	7	3	5	9	1	9	0	2	0	2	9	6	8	0	5	6	2	3	1	2		
	elati	1	8	9	8	8	3	2	6	7	5	5	6	7	8	5	0	9	7	7	4	0	5	6	1	1	0	0	0	5	2	3	8	9	4		
	on																																				
Item 39	Sig.																																				
	(2-	0	1	2	4	8	6	0	2	0	2	2	0	9	1	2	8	7	2	0	0	0	4	2	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
	taile	0	2	1	1	2	6	3	2	2	4	9	1	2	2	9	6	2	4	5	7	0	6	2	8	8	4	0	0	3	2	0	4	5	8		
	d)	5	2	4	6	1	9	2	2	6	8	9	3	0	2	9	0	7	2	6	8	0	1	2	9	0	4	0	0	1	8	1	1	4	2		
Item 39	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	Pearson	1	1	1	0	1	3	5	2	5	2	3	3	4	4	0	3	4	5	3	4	2	2	3	4	5	3	6	2	6	4	4					
	Corr	9	5	8	2	3	8	4	4	6	6	1	0	3	5	8	8	6	0	0	1	1	3	4	7	6	6	6	5	0	6	0	4	0	1		
Item 39	elati	0	9	8	6	3	2	0	8	9	0	3	5	0	2	1	2	5	5	3	3	3	2	8	7	5	7	7	5	0	8	4	3	8	6		
	on																																				
	Sig.																																				
	(2-	0	1	2	4	8	6	0	2	0	2	2	0	9	1	2	8	7	2	0	0	0	4	2	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	

Sig. (2- taile d)	2	3	2	8	4	0	0	1	0	1	4	0	0	0	0	6	0	0	0	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
	6	4	6	7	3	2	0	3	0	2	3	6	4	0	0	2	2	1	0	1	5	0	3	9	2	0	0	3	0	0	2	0	1	1	1		
	1	8	6	7	3	0	1	9	0	0	4	6	6	5	3	9	6	3	1	5	9	8	9	7	6	4	0	1	0	0	5	0	2	0	0		
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Pea rson Corr elati on	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
	5	1	3	3	5	6	0	6	4	1	5	4	6	3	1	3	3	8	4	4	4	2	4	4	5	3	8	4	7	8	5	1	1	1	1		
	1	9	0	1	8	3	6	8	2	0	4	1	5	7	0	3	0	5	6	1	8	8	3	3	3	6	5	6	6	0	5	6	6	1	1		
	2	5	6	6	7	6	4	9	6	3	2	6	8	6	7	9	7	0	9	3	3	3	5	3	4	8	0	2	8	0	8	0	7	2	2		
Sig. (2- taile d)	0	2	0	3	0	0	0	6	0	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	4	6	4	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	1	6	3	0	2	0	0	0	6	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
	1	7	6	6	8	1	0	1	0	3	3	1	4	0	4	3	4	4	0	0	2	2	7	5	7	3	0	8	0	0	4	0	0	1	1		
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Pea rson Corr elati on	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
	3	4	4	0	2	0	3	3	3	1	6	1	4	0	2	2	2	3	2	1	0	5	1	4	3	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5		
	7	3	3	7	6	8	1	0	9	6	8	0	1	3	1	0	8	3	6	0	8	4	1	6	1	3	3	2	0	5	0	0	5	0	0		
	4	4	0	8	8	1	4	4	5	4	3	5	9	4	1	9	0	6	4	3	3	5	3	1	5	7	0	3	4	8	0	6	8	6	6		
Sig. (2- taile d)	0	0	0	6	1	6	0	8	0	0	2	0	4	0	9	2	0	1	0	2	2	7	0	3	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
	2	0	0	4	0	3	5	1	1	2	8	0	8	0	4	1	9	6	2	2	8	9	0	4	1	4	4	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
	2	7	8	5	9	6	8	5	5	7	0	0	3	7	9	5	3	0	7	8	0	3	1	0	1	1	6	1	5	4	0	1	0	1	0	1	
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Pea rson Corr elati on	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
	4	1	3	1	4	5	2	7	5	5	5	5	3	3	3	4	5	2	3	3	3	3	5	5	3	6	7	5	5	6	1	1	1	1	1		
	0	3	1	0	5	4	7	0	2	7	0	9	0	9	3	6	3	5	7	0	6	8	7	0	3	9	3	3	4	6	0	0	4	4	4	4	
	7	7	5	3	8	4	6	6	9	2	0	8	6	8	7	7	7	7	2	6	4	8	1	1	7	3	0	8	3	0	6	0	5	4	4	4	
Sig. (2- taile d)	0	4	0	8	3	0	0	2	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	1	1	5	2	5	0	0	2	0	0	5	0	0	0	4	2	4	0	0	1	1	1	2	7	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	
	2	9	8	9	2	6	0	2	0	0	6	0	1	0	2	5	2	4	0	5	4	8	4	0	2	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Pea rson Corr elati on	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	4	1	3	1	4	5	2	7	5	5	5	5	3	3	3	4	5	2	3	3	3	3	5	5	3	6	7	5	5	6	1	1	1	1	1		
	0	3	1	0	5	4	7	0	2	7	0	9	0	9	3	6	3	5	7	0	6	8	7	0	3	9	3	3	4	6	0	0	4	4	4	4	
	7	7	5	3	8	4	6	6	9	2	0	8	6	8	7	7	7	7	2	6	4	8	1	1	7	3	0	8	3	0	6	0	5	4	4	4	

	Pea	5	2	3	.	6	3	3	.	3	2	0	3	1	3	2	0	3	2	4	0	1	3	4	.	4	4	5	3	4	6	5	5	.	1	5	
lt	rson	4	3	2	1	1	6	6	0	9	4	7	8	7	8	5	2	6	3	8	0	8	0	7	0	8	9	1	1	0	6	5	4	0	4		
e	Corr	5	4	7	4	3	5	9	0	0	1	7	3	3	3	1	3	9	3	9	7	6	6	9	3	6	1	8	9	8	7	8	5	0	5		
m	elati	3	4	3	0	..	
4	Sig.
3	(2-	0	1	0	3	0	0	0	9	0	1	6	0	3	0	1	8	0	1	0	9	2	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	taile	0	6	4	9	0	2	2	8	1	5	5	1	0	1	3	9	2	6	0	6	7	6	0	4	0	0	0	5	1	0	0	0	0	0		
	d)	0	3	8	9	0	6	5	0	7	0	2	9	5	9	4	3	5	5	2	9	2	6	3	8	2	2	1	4	2	0	0	0	0	0		
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
lt	Pea	0	1	1	.	2	0	0	.	.	1	1	0	0	0	0	2	2	0	2	0	.	0		
e	rson	1	1	0	9	3	1	0	0	9	0	3	1	0	4	6	1	1	1	1	6	0	0	1	0	6	1	9	0	4	8	0	0	0	4		
m	Corr	2	7	0	0	4	5	1	0	3	6	4	7	4	1	4	9	0	1	5	3	8	8	5	1	4	8	0	6	8	9	4	6	0	0		
4	elati	5	4	4	.	6	0	3	4	4	0	.	1	5	.	.	4	4	6	6		
	Sig.
4	(2-	4	3	9	5	4	4	9	0	0	7	0	3	8	8	7	2	5	5	4	7	6	6	3	9	7	9	5	2	1	6	8	2	9	8		
	taile	6	0	8	9	3	9	2	0	7	1	3	0	1	1	0	5	3	1	9	1	2	2	5	2	0	1	9	2	3	0	1	2	8	1		
	d)	0	3	0	7	0	6	7	0	8	3	7	3	5	2	7	8	6	1	6	3	0	0	6	7	7	8	7	2	9	1	5	2	0	3		
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
lt	Pea	4	2	.	.	2	.	5	.	3	4	1	3	3	0	.	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	1	3	4	3	3	4		
e	rson	3	3	0	1	7	0	0	0	9	8	9	8	0	8	1	0	5	3	4	5	8	8	5	3	5	7	8	0	8	0	3	1	2	3		
m	Corr	0	4	0	4	9	0	2	0	0	9	0	3	2	5	0	4	1	3	1	5	6	6	7	5	1	7	8	9	8	6	0	5	7	0		
4	elati	..	.	0	3	7	..	4	2	
	Sig.
5	(2-	0	1	0	3	0	9	0	9	0	0	2	0	0	6	5	0	1	1	1	1	2	2	3	1	1	0	2	2	2	0	0	0	0	0		
	taile	0	6	0	9	9	6	0	8	1	0	6	1	7	1	4	6	3	8	5	2	7	7	5	6	3	2	8	1	6	6	0	5	4	0		
	d)	8	3	0	9	4	9	2	0	7	2	0	9	0	8	9	7	4	5	0	8	2	2	4	2	4	1	6	4	6	6	8	8	8	8		
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
S	Pea
k	rson	5	3	5	0	3	4	7	1	7	6	2	8	5	6	3	4	4	5	8	1	5	5	4	3	6	5	6	5	6	8	6	8	6	7		
o	Corr	6	5	1	0	9	6	9	2	6	5	2	3	4	3	8	1	6	8	8	4	4	5	6	8	1	9	8	6	8	1	2	1	9	3		
r	elati	8	1	7	9	0	2	8	1	6	3	1	2	8	8	1	0	7	3	5	2	3	9	5	1	3	9	2	4	7	6	5	9	9	0		
on	on	

	Pearson	.540**	.402	.408**	.352	.540	.664**	.314	.576	.369**	-	.502	.798**
	Correlation										.016**		
Item_7	Sig. (2-tailed)	.001	.014	.012	.032	.001	.000	.058	.000	.025	.927	.002	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.090	.018	.090	.206	.248	.089	-.040	.206	-.004	1.000	-.004	.121
	Correlation												
Item_8	Sig. (2-tailed)	.597	.918	.597	.222	.139	.601	.815	.222	.980	.000	.980	.475
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.569*	.556	.460*	.367	.589	.626*	.395**	.729	.390	.293**	.390	.766**
	Correlation												
Item_9	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.026	.000	.000	.015	.000	.017	.078	.017	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.382	.278	.260**	.195	.260	.403	.364**	.572	.241**	-.063	.489*	.653**
	Correlation												
Item_10	Sig. (2-tailed)	.020	.096	.120	.248	.120	.013	.027	.000	.150	.713	.002	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	-.021*	-.081*	.090	.175	-.133	.142	.183	-.009	.077	-.344*	.190	.221
	Correlation												
Item_11	Sig. (2-tailed)	.901	.635	.595	.299	.434	.403	.280	.956	.652	.037	.260	.190
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.452**	.262*	.452*	.406	.305	.516	.605**	.598	.383**	-	.383	.632
	Correlation										.174**		
Item_12	Sig. (2-tailed)	.005	.118	.005	.013	.066	.001	.000	.000	.019	.303	.019	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.330	.337	.204	.017	.330*	.458**	.119**	.506	.173**	-	.302	.548
	Correlation										.040**		
Item_13	Sig. (2-tailed)	.046	.041	.225	.920	.046	.004	.483	.001	.305	.815	.070	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.452	.110*	.452	.258	.452	.676*	.434**	.598	.383**	.041*	.085	.638**
	Correlation												
Item_14	Sig. (2-tailed)	.005	.516	.005	.122	.005	.000	.007	.000	.019	.812	.618	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_15	Pearson	.365	.293	.365	.175	.481	.307	.011*	.337	.251	.064	-.102	.381
	Correlation												

	Sig. (2-tailed)	.026	.079	.026	.299	.003	.064	.949	.042	.134	.707	.549	.020
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.220	.192	.082	.030	.082	.139	.209	.367	.023	-	.304	.410
Item_1	Correlation										.191		
6	Sig. (2-tailed)	.190	.254	.629	.860	.629	.413	.215	.025	.893	.258	.067	.012
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.250	.412	.250	.059	.365	.307	.280	.337	.369	-.105	.251	.467
Item_1	Correlation												
7	Sig. (2-tailed)	.136	.011	.136	.727	.026	.064	.093	.042	.025	.536	.134	.004
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.513	.399	.405	.197	.405	.350	.236	.457	.233	.111	.233	.583
Item_1	Correlation												
8	Sig. (2-tailed)	.001	.014	.013	.242	.013	.034	.160	.004	.165	.511	.165	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.382	.278	.260	.317	.503	.669	.364	.572	.489	.115	.241	.685
Item_1	Correlation												
9	Sig. (2-tailed)	.020	.096	.120	.056	.001	.000	.027	.000	.002	.496	.150	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.105	-.153	-.016	.294	-.138	-.137	.203	-.062	.007	.063	.255	.142
Item_2	Correlation												
0	Sig. (2-tailed)	.535	.367	.923	.078	.415	.420	.228	.715	.989	.713	.128	.403
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.195	.102	.550	.600	.313	.483	.183	.264	.186	-.084	.186	.543
Item_2	Correlation												
1	Sig. (2-tailed)	.247	.547	.000	.000	.059	.002	.280	.114	.272	.620	.272	.001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.432	.346	.313	.125	.432	.483	.045	.388	.306	-.084	.186	.559
Item_2	Correlation												
2	Sig. (2-tailed)	.008	.036	.059	.461	.008	.002	.793	.018	.066	.620	.272	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.090	.181	.090	.206	.248	.435	.513	.371	.479	-.156	.157	.465
Item_2	Correlation												
3	Sig. (2-tailed)	.597	.285	.597	.222	.139	.007	.001	.024	.003	.356	.354	.004

	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.146	-.004	.146	.221	.277	.233	.161**	.301	-.033*	-	.235	.381**
	Correlation										.016**		
Item_2	Sig. (2-tailed)	.390	.983	.390	.189	.097	.165	.340	.070	.848	.927	.162	.020
4	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.365	.412	.250	.291	.365*	.434*	.415**	.337	.486**	.064*	.251	.613
	Correlation												
Item_2	Sig. (2-tailed)	.026	.011	.136	.080	.026	.007	.011	.042	.002	.707	.134	.000
5	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.467*	1.000	.356*	.160	.467*	.468	.337*	.593	.491**	.018	.377	.599
	Correlation												
Item_2	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.031	.344	.004	.003	.041	.000	.002	.918	.021	.000
6	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.587**	.356	1.000	.680	.567	.550	.330*	.530	.518**	.090	.188	.682**
	Correlation												
Item_2	Sig. (2-tailed)	.000	.031	.000	.000	.000	.000	.046	.001	.001	.597	.266	.000
7	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.246**	.160	.680	1.000	.355	.362	.523*	.338	.319*	.206	.209	.564*
	Correlation												
Item_2	Sig. (2-tailed)	.142	.344	.000	.000	.031	.028	.001	.041	.054	.222	.214	.000
8	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.567	.467	.567	.355	1.000	.668*	.204**	.643	.408**	.248	.188	.687
	Correlation												
Item_2	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.031	.000	.000	.225	.000	.012	.139	.266	.000
9	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.550**	.468	.550	.362	.668*	1.000	.458**	.760	.667**	.089*	.306	.816**
	Correlation												
Item_3	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.028	.000	.000	.004	.000	.000	.601	.066	.000
0	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson	.330*	.337**	.330**	.523	.204	.458	1.000	.506	.558*	-.040*	.430	.625**
	Correlation												
Item_3	Sig. (2-tailed)	.046	.041	.046	.001	.225	.004	.000	.001	.000	.815	.008	.000
1	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

Item_3 2	Pearson	.643 [*]	.593	.530	.338	.643	.760 ^{**}	.506 ^{**}	1.000	.545 ^{**}	.206 ^{**}	.315	.819 ^{**}
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.041	.000	.000	.001	.000	.000	.222	.058	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_3 3	Pearson	.628 ^{**}	.491	.518 [*]	.319	.408 ^{**}	.667 ^{**}	.558 [*]	.545	1.000	-.004	.327	.699 [*]
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.054	.012	.000	.000	.000	.000	.980	.048	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_3 4	Pearson	.643	.360	.416 ^{**}	.224	.418	.512	.508 ^{**}	.644	.545 ^{**}	.040 ^{**}	.430	.730 ^{**}
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.010	.182	.010	.001	.001	.000	.000	.813	.008	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_3 5	Pearson	.1 [*]	.467	.567 [*]	.246	.567	.550	.330 ^{**}	.643	.628 ^{**}	.090 [*]	.408	.705 ^{**}
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.142	.000	.000	.046	.000	.000	.597	.012	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_3 6	Pearson	.467 [*]	1	.356 [*]	.160	.467 [*]	.468	.337 ^{**}	.593	.491 ^{**}	.018	.377	.599
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.004		.031	.344	.004	.003	.041	.000	.002	.918	.021	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_3 7	Pearson	.587 ^{**}	.358	1	.680	.567	.550	.330 [*]	.530	.518 ^{**}	.090	.188	.682 ^{**}
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.031		.000	.000	.000	.046	.001	.001	.597	.266	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_3 8	Pearson	.246 ^{**}	.160	.680	1	.355	.362	.523 [*]	.338	.319 [*]	.206	.209	.564 [*]
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.142	.344	.000		.031	.028	.001	.041	.054	.222	.214	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_3 9	Pearson	.567	.467	.567	.355	1	.668 [*]	.204 ^{**}	.643	.408 ^{**}	.248	.188	.667
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.031		.000	.225	.000	.012	.139	.266	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_4 0	Pearson	.550 ^{**}	.468	.550	.362	.668 [*]	1 ^{**}	.458 ^{**}	.760	.667 ^{**}	.089 [*]	.306	.816 ^{**}
	Correlation												

	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.028	.000		.004	.000	.000	.601	.066	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.330*	.337**	.330**	.523	.204	.458	1	.506	.558*	-.040*	.430	.625**
Item_4	Sig. (2-tailed)	.048	.041	.046	.001	.225	.004		.001	.000	.815	.008	.000
1	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.643*	.593	.530	.338	.643	.760**	.506**	1	.545**	.206**	.315	.819**
Item_4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.041	.000	.000	.001		.000	.222	.058	.000
2	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.628**	.491	.518*	.319	.408**	.667*	.558*	.545	1*	-.004	.327	.699*
Item_4	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.054	.012	.000	.000	.000		.980	.048	.000
3	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.090	.018	.090	.206	.248	.089	-.040	.206**	-.004	1	-.004*	.121
Item_4	Sig. (2-tailed)	.597	.918	.597	.222	.139	.601	.815	.222	.980		.980	.475
4	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.408**	.377	.188**	.209	.188	.306	.430**	.315	.327*		1	.517*
Item_4	Sig. (2-tailed)	.012	.021	.266	.214	.266	.086	.008	.058	.048	.980		.001
5	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.705**	.599*	.682**	.564	.687*	.816**	.625**	.819	.699**	.121**	.517	1**
Skor_	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.475	.001	
Total	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Data Tabulasi Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar

No.	Responden	Indikator/Variabel Fasilitas Belajar																				IY
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P14	P16	P17	P20	P21				
1	AFL	2	4	2	3	4	5	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	74			
2	ARF	3	4	4	5	3	4	2	4	2	4	2	3	1	5	4	5	4	76			
3	AMS	4	3	4	3	3	3	5	4	4	5	4	2	2	3	3	5	5	80			
4	ALN	4	4	4	4	5	4	2	5	2	5	4	3	2	3	3	5	5	83			
5	AYN	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	83			
6	ASU	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	5	92			
7	CPA	4	5	5	4	5	5	4	4	2	4	3	5	2	3	4	5	5	86			
8	CAL	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	90			
9	DEA	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	5	77			
10	DSB	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	91			
11	BWN	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	84			
12	EAJ	3	4	5	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	3	5	4	4	76			
13	FNE	4	4	5	5	5	4	4	4	2	5	3	4	4	3	4	5	5	85			
14	GAR	4	4	4	5	4	3	5	4	3	5	1	4	3	4	3	5	4	81			
15	GJG	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	2	2	3	4	4	5	69			
16	JAT	5	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	2	5	5	5	5	96			
17	LHN	5	4	3	3	5	5	4	2	2	4	2	4	2	3	3	5	4	79			
18	MDR	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	90			
19	MRF	4	5	4	5	4	4	5	4	2	4	4	3	2	4	5	5	5	87			
20	MRA	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	2	2	3	4	5	5	88			
21	MFR	4	3	4	5	3	2	2	4	2	5	1	3	3	4	5	5	5	76			
22	MAF	4	5	3	5	5	5	4	4	2	5	4	3	3	4	4	5	4	87			
23	MIG	4	4	4	3	5	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	5	70			
24	MFR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	4	4	5	4	81			
25	NDR	5	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	4	4	4	75			
26	OOT	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	74			
27	RFE	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	5	94			
28	RDD	2	4	2	3	4	3	4	3	2	4	2	4	2	3	3	4	4	71			
29	RNR	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	5	4	4	80			
30	RIA	2	4	2	3	4	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	5	2	66			
31	RRD	4	5	4	4	5	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	5	5	88			
32	RAH	5	4	3	5	2	3	4	2	2	4	5	3	4	4	4	5	5	83			
33	SZN	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	93			
34	SKC	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	92			
35	TAF	4	5	5	3	5	5	5	4	2	5	3	4	5	3	4	5	5	92			
36	WDT	5	4	4	2	5	5	5	4	2	4	2	4	2	3	3	5	5	81			
37	ZIS	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85			
		0,51877	0,48826	0,48075	0,67898	0,34814	0,34872	0,69037	0,72887	0,51355	0,38354	0,67287	0,48233	0,54883	0,44025	0,36813	0,38501	0,42532				
		0,2744	0,2744	0,2744	0,2744	0,2744	0,2744	0,2744	0,2744	0,2744	0,2744	0,2744	0,2744	0,2744	0,2744	0,2744	0,2744	0,2744				
		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid				
		17																				

Lampiran 7

**Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa mengenai
Fasilitas Belajar**

		Correlations														
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15
Item_1	Pearson Correlation	1	.066	.392	.254	.224	.232	.428	.374	.323	.075	.423	.108	-.018	.224	-.312
	Sig. (2-tailed)		.699	.016	.129	.182	.167	.008	.023	.051	.659	.009	.526	.917	.183	.060
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_2	Pearson Correlation	.066	1	.245	.063	.460	.401	.246	.139	.024	.023	.190	.314	.177	.224	.159
	Sig. (2-tailed)	.699		.143	.712	.004	.014	.142	.413	.889	.892	.259	.059	.295	.182	.346
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_3	Pearson Correlation	.392	.245	1	.175	.186	.196	.138	.552	.258	.344	.168	.145	.307	.238	-.089
	Sig. (2-tailed)	.016	.143		.299	.271	.245	.415	.000	.123	.037	.319	.391	.065	.156	.601
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_4	Pearson Correlation	.254	.063	.175	1	-.164	-.155	.125	.448	.249	.182	.364	.109	.059	.339	.170
	Sig. (2-tailed)	.129	.712	.299		.333	.359	.462	.005	.138	.282	.027	.522	.729	.040	.314
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_5	Pearson Correlation	.224	.460	.186	-.164	1	.628	.279	.236	-.038	.141	.036	.368	.057	.102	.021
	Sig. (2-tailed)	.182	.004	.271	.333		.000	.094	.159	.825	.406	.835	.025	.739	.548	.901
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_6	Pearson Correlation	.232	.401	.196	-.155	.628	1	.290	.164	.047	-.203	.203	.213	.095	.044	-.060
	Sig. (2-tailed)	.167	.014	.245	.359	.000		.081	.333	.782	.228	.228	.206	.575	.794	.724
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_7	Pearson Correlation	.428	.246	.138	.125	.279	.290	1	.315	.332	.206	.380	.459	-.172	.334	.084
	Sig. (2-tailed)	.008	.142	.415	.462	.094	.081		.058	.045	.222	.020	.004	.307	.043	.620
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_8	Pearson Correlation	.374	.139	.552	.448	.236	.164	.315	1	.527	.363	.444	.118	.156	.229	.107
	Sig. (2-tailed)	.023	.413	.000	.005	.159	.333	.058		.001	.027	.006	.488	.357	.173	.527
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_9	Pearson Correlation	.323	.024	.258	.249	-.038	.047	.332	.527	1	.136	.445	.015	-.290	.296	.031
	Sig. (2-tailed)	.051	.889	.123	.138	.825	.782	.045	.001		.424	.006	.929	.082	.075	.856
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_10	Pearson Correlation	.075	.023	.344	.182	.141		.206	.363	.136	1	.044	.144	.362	.161	.362
	Sig. (2-tailed)	.659	.892	.037	.282	.406	.228	.222	.027	.424		.798	.394	.028	.341	.028
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_11	Pearson Correlation	.423	.190	.168	.364	.036	.203	.380	.444	.445	.044	1	.125	.253	.297	.223
	Sig. (2-tailed)	.009	.259	.319	.027	.835	.228	.020	.006	.006	.798		.461	.130	.074	.184
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Item_12	Pearson Correlation	.108	.314	.145	.109	.368	.213	.459	.118	.015	.144	.125	1		.393	.012
	Sig. (2-tailed)													.006		

	Sig. (2-tailed)	.526	.059	.391	.522	.025	.206	.004	.488	.929	.394	.461		.970	.016	.942
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.018	.177	.307	.059	.057	.095		.172	.290	.362	.253		.006	.1	.231
Item_13	Sig. (2-tailed)	.917	.295	.065	.729	.739	.575	.307	.357	.082	.028	.130	.970		.451	.170
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.224	.224	.238	.339	.102	.044	.334	.229	.296	.161	.297	.393	.128	.1	.099
Item_14	Sig. (2-tailed)	.183	.182	.156	.040	.548	.794	.043	.173	.075	.341	.074	.016	.451		.559
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.312	.159	.089	.170	.021	.084	.107	.031	.362	.223	.012	.231		.099	.1
Item_15	Sig. (2-tailed)	.060	.346	.601	.314	.901	.724	.620	.527	.856	.028	.184	.942	.170	.559	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.195	.091	.178	.606	.186	.027	.161	.453	.287	.011	.272	.268	.092	.303	.120
Item_16	Sig. (2-tailed)	.248	.592	.291	.000	.269	.872	.342	.005	.085	.950	.103	.108	.590	.068	.479
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.175	.302	.399	.371	.129	.053	.069	.435	.317	.021	.394	.147	.219	.207	.094
Item_17	Sig. (2-tailed)	.301	.069	.015	.024	.446	.754	.684	.007	.056	.903	.016	.385	.193	.220	.580
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.147	.073	.224	.233	.081	.023	.206	.035	.038	.169	.202	.346	.092	.102	.417
Item_18	Sig. (2-tailed)	.384	.667	.183	.165	.634	.891	.222	.837	.823	.318	.230	.036	.590	.548	.010
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.045	.152	.469	.000	.078	.027	.304	.067	.017	.211	.070	.035	.330	.204	.066
Item_19	Sig. (2-tailed)	.792	.369	.003	1.000	.647	.875	.067	.609	.920	.210	.679	.838	.046	.227	.699
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.047	.158	.081	.172	.043	.113	.205	.246	.018	.486	.121	.251	.363	.052	.396
Item_20	Sig. (2-tailed)	.781	.351	.633	.308	.802	.507	.223	.141	.916	.002	.475	.133	.027	.759	.015
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.391	.033	.386	.091	.193	.198	.251	.365	.011	.329	.214	.056	.418	.119	.067
Item_21	Sig. (2-tailed)	.017	.848	.018	.590	.253	.241	.133	.026	.951	.047	.204	.740	.010	.482	.694
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.529	.448	.491	.477	.346	.350	.650	.729	.514	.384	.673	.482	.237	.549	.211
Skor_Total	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.002	.003	.036	.034	.000	.000	.001	.019	.000	.003	.157	.000	.211
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

Correlations

		Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	.195	.175	-.147*	-.045	.047	.391	.529**
	Sig. (2-tailed)	.248	.301	.384	.792	.781	.017	.001
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_2	Pearson Correlation	.091	.302	.073	.152	.158**	.033*	.448
	Sig. (2-tailed)	.592	.069	.667	.369	.351	.848	.005
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_3	Pearson Correlation	.178*	.399	-.224	-.469	.081	.386	.491
	Sig. (2-tailed)	.291	.015	.183	.003	.633	.018	.002
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_4	Pearson Correlation	.606	.371	-.233	.000	.172	.091	.477
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.165	1.000	.308	.590	.003
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_5	Pearson Correlation	-.186	-.129**	-.081	.078	-.043	.193**	.346
	Sig. (2-tailed)	.269	.446	.634	.647	.802	.253	.036
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_6	Pearson Correlation	-.027	.053*	-.023	.027	-.113**	.198	.350
	Sig. (2-tailed)	.872	.754	.891	.875	.507	.241	.034
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_7	Pearson Correlation	.161**	.069	.206	.304	.205	.251	.650
	Sig. (2-tailed)	.342	.684	.222	.067	.223	.133	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_8	Pearson Correlation	.453*	.435	-.035**	-.087**	.246	.365	.729
	Sig. (2-tailed)	.005	.007	.837	.609	.141	.026	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_9	Pearson Correlation	.287	.317	.038	.017	-.018	.011	.514*
	Sig. (2-tailed)	.085	.056	.823	.920	.916	.951	.001
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_10	Pearson Correlation	-.011	.021	.169*	-.211	.486	.329	.384
	Sig. (2-tailed)	.950	.903	.318	.210	.002	.047	.019
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_11	Pearson Correlation	.272**	.394	.202	.070*	.121	.214	.673*
	Sig. (2-tailed)	.103	.016	.230	.679	.475	.204	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_12	Pearson Correlation	.268	.147	.346	.035	.251*	-.056	.482**
	Sig. (2-tailed)	.108	.385	.036	.838	.133	.740	.003
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_13	Pearson Correlation	-.092	.219	.092	-.330	.363	.418	.237
	Sig. (2-tailed)	.590	.193	.590	.046	.027	.010	.157
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_14	Pearson Correlation	.303	.207	-.102	.204*	.052	.119	.549*
	Sig. (2-tailed)	.068	.220	.548	.227	.759	.482	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_15	Pearson Correlation	-.120	-.094	.417	.066	.396	.067	.211
	Sig. (2-tailed)	.479	.580	.010	.699	.015	.694	.211
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_16	Pearson Correlation	1	.574	-.148	.025**	.018	-.082	.440
	Sig. (2-tailed)		.000	.382	.882	.915	.628	.006
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_17	Pearson Correlation	.574	1	-.035*	-.268*	.074	.076	.469
	Sig. (2-tailed)	.000		.837	.109	.663	.656	.003
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_18	Pearson Correlation	-.148	-.035	1	.273	.488	.023	.209
	Sig. (2-tailed)	.382	.837		.102	.002	.894	.214
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_19	Pearson Correlation	.025	-.268	.273**	1	-.002	-.011	.124
	Sig. (2-tailed)	.882	.109	.102		.990	.947	.464
	N	37	37	37	37	37	37	37
Item_20	Pearson Correlation	.018	.074	.488	-.002	1	.177	.385
	Sig. (2-tailed)	.915	.663	.002	.990		.294	.019
	N	37	37	37	37	37	37	37

Item_21	Pearson Correlation	-.082 [*]	.076	.023 [*]	-.011	.177	1	.425
	Sig. (2-tailed)	.628	.656	.894	.947	.294		.009
	N	37	37	37	37	37	37	37
Skor_Total	Pearson Correlation	.440 ^{**}	.469 ^{**}	.209 ^{**}	.124 ^{**}	.385 [*]	.425 [*]	1 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.214	.464	.019	.009	
	N	37	37	37	37	37	37	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



i t e m	Pe	1																				-																			
	ars	1	0	3	2	3	4	5	3	4	2	2	1	3	4	1	2	1	4	0	1	3	0	1	1	1	1	1	2	4	4	1	3	3	3						
	on	0	4	9	0	6	6	0	2	1	0	1	4	1	7	5	8	4	2	0	9	1	0	3	8	8	0	0	2	7	4	0	2	5	0	5	7	0			
	Cor	5	4	3	8	1	9	6	3	0	1	3	7	0	5	2	5	9	3	2	8	8	5	0	5	1	5	1	3	1	7	4	3	1	6	1	1	1			
- 9	rela	.																				.																			
	tion	.																				.																			
	m Sig	.																				.																			
	(2-	5	7	0	1	0	0	0	0	0	0	2	4	1	4	0	0	2	1	4	0	5	4	0	8	2	2	5	9	4	0	0	8	0	3	0	0	0	9		
0	tail	1	8	1	9	2	0	0	3	0	0	0	1	9	1	0	4	1	4	0	4	6	5	4	5	1	2	4	8	0	0	4	5	2	1	3					
	ed)	3	4	1	3	0	2	1	9	8	8	1	9	4	6	3	7	7	3	9	2	4	2	1	8	7	3	4	3	7	3	0	6	6	2	5	7	7			
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
i t e m	Pe	1																				-																			
	ars	2	2	2	5	2	4	2	4	2	0	2	2	3	3	1	0	1	1	0	1	3	1	1	0	.	.	2	3	1	.	2	3	5	2	3	1				
	on	8	5	8	4	4	6	7	6	1	3	1	7	0	9	0	5	4	1	7	4	4	6	1	5	2	0	0	8	5	2	4	7	6	2	2	8	5			
	Cor	6	7	1	5	9	3	9	0	.	5	3	5	4	9	5	7	5	0	3	3	7	1	5	8	5	1	8	9	6	2	3	7	4	8	9	2	1			
- 1	rela	.																				.																			
	tion	.																				.																			
	m Sig	.																				.																			
	(2-	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	9	0	2	0	0	3	7	4	2	7	3	0	4	3	8	9	5	0	0	4	0	0	0	0	1	0	3			
0	tail	7	0	7	2	0	8	0	8	0	4	3	8	0	1	5	2	7	9	8	8	5	2	7	2	7	2	9	6	2	4	0	8	1	0	4	1	4			
	ed)	0	5	5	3	0	9	2	9	8	0	5	2	0	0	3	6	8	3	0	9	8	0	5	4	4	5	9	7	2	7	5	0	9	0	9	4	6			
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
- 1	Pe	1																				-																			
	ars	3	.	0	1	1	.	3	0	2	2	3	0	2	2	4	1	.	0	0	.	2	.	0	.	1	0	0	.	1	2	1				
	on	7	0	3	9	8	0	6	3	0	3	3	0	3	2	2	3	0	1	7	0	1	3	1	1	0	6	0	8	1	4	3	0	2	1	5	0	0			
	Cor	5	8	1	9	4	9	5	8	1	5	8	7	4	2	3	9	8	1	3	0	8	4	1	2	8	9	8	0	1	8	8	1	3	3	8	1	2			
- 1	rela	.																				.																			
	tion	.																				.																			
	m Sig	.																				.																			
	(2-	0	6	8	2	2	5	0	8	2	1	0	9	1	1	0	3	6	4	6	.	2	1	4	4	6	6	6	2	9	7	0	9	4	1	3	9	8			
0	tail	6	6	6	3	9	9	9	2	8	0	1	4	1	4	6	8	0	0	0	1	8	0	8	0	0	1	5	7	0	8	3	1	5	5	1					
	ed)	0																				0																			
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		

Pe	3	2	0	1	3	0	3	1	1	1	2	4	8	8	1	0	7	3	4	8	0	0	3	3	7	4	0	3	0	5	0	7	3	1					
ars	3	9	7	8	3	8	5	7	3	3	8	9	1	1	5	8	3	8	7	6	1	2	6	8	5	0	0	3	6	2	2	7	9	2	4	5	4		
on	6	4		4		5					0	3	0		5		7				1	2	0	8		6	0	7	3	2									
i Cor																																							
t rela																																							
e tion																																							
m Sig																																							
1 (2-	0	5	0	0	9	6	2	0	4	9	0	2	4	1	7	5	6	2	9	0	0	0	0	6	7	0	0	2	7	8	0	6	3	8	6	0	4		
tail	3	5	0	9	8	0	4	2	0	3	3	3	8	8	7	8	0	4	6	1	4	0	7	1	4	5	5	7	7	7	4	3	2	8	4	2	7		
ed)	9	1	2	0	7	3	7	6	1	5	1	3	3	7	9	3	6	6	5	5	3	4	0	5	6	7	0	9	7	3	1	4	2	5	5	4	6		
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Pe	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
ars	3	2	2	2	4	1	3	0	2	2	0	0	3	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	4	1	2	1	1	1	2	1	0	4					
on	7	8	6	9	4	8	9	7	4	7	0	1	0	5	7	5	7	5	2	9	4	8	1	2	0	2	5	0	0	7	0	9	5	3	4	0	0		
i Cor	1	4	0	5	3	6	0	2	7	5	7	9	3	1	4	4	4	6	5	2	7	6	7	5	8	8	7	9	1	5	5	6	6	7	1	8	4		
t rela																																							
e tion																																							
m Sig																																							
1 (2-	0	0	1	0	0	2	0	6	1	0	9	2	9	0	0	3	2	1	4	2	1	2	2	0	5	1	3	5	9	2	7	2	1	3	8	0	7		
tail	1	7	0	6	0	4	1	5	1	8	6	3	8	2	1	3	7	0	3	3	2	4	7	0	0	5	2	6	2	7	1	1	0	9	0	0	7		
ed)	7	2	1	1	4	3	2	3	9	2	4	3	6	4	6	6	6	5	0	0	4	4	6	2	2	6	6	6	3	8	9	6	2	1	8	6			
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Pe	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
ars	0	2			0		1	2	2		0	1	2		0	1							2	1												1	2		
on	0	2	8	2	1	2	0	0	1	0	3	1	0	0	9	1	1	4	1	2	0	2	2	2	0	5	9	1	1	0	3	2	3	0	1	0	5		
i Cor	5	7	4	9	2	2	1	5	0	4	4	1	3	5	8	0	1	7	7	2	8	6	1	6	3	2	9	8	7	0	1	8	3	9	5	8	9		
t rela	6		1	0		4	1					3				7	3			6	3	4	8	0	2		8	6	5	0	7	3	4	6					
e tion																																							
m Sig																																							
1 (2-	7	8	0	0	4	8	9	7	4	2	1	4	9	5	0	5	4	7	4	1	6	0	1	1	8	1	2	2	2	9	0	0	0	5	3	5	1		
tail	3	6	7	6	5	9	3	5	9	0	4	8	8	1	6	0	8	7	6	5	0	9	7	0	4	1	1	4	7	7	4	6	3	5	3	0	0		
ed)	0	5	2	5	5	2	1	2	4	0	1	3	6	3	0	6	3	2	8	6	8	6	0	0	4	1	2	0	0	7	8	8	3	9	1	0	1		
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

Pe	3	1	2	2	2	4	2	0	3	2	2	2	0	3	3	1	1	3	0	2	2	1	2	2	0	0	3	4	2	3	2	1	1	0					
on	2	5	2	7	8	6	3	9	8	0	1	0	7	5	0	5	1	1	0	3	0	8	9	0	0	1	7	1	0	1	2	5	0	6	3	4	0		
i Cor	9	8	0	6	8	6	0	1	3	8	4	7	8	0	9	3	1	3	8	9	0	8	5	8	1	2	3	3	1	4	7	0	3	0	8	6	0	2	
t rela											7																												4
e tion																																							
m Sig																																							
—	0	3	1	0	0	0	1	5	0	1	1	6	0	7	0	0	4	4	6	0	0	0	5	2	1	6	9	9	0	0	1	0	2	2	3	8	8		
3 (2-	3	2	6	8	8	0	4	7	1	9	7	3	7	5	5	2	9	8	0	3	0	6	6	0	0	8	5	3	3	4	0	6	2	1	9	9	0	8	
9 tail	6	4	8	0	7	2	7	2	3	2	9	3	9	6	0	4	0	0	5	0	0	8	1	3	7	4	1	3	3	5	5	7	4	0	5	6	5	1	
ed)																																							
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Pe	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
ars	3		2	5	2	3	4	1	4	1	2	1	2		0	3	1	1		3	2	3	4	2	1	1	1		1	0	3	0	2	2	3	2	1		
on	1	1	1	6	7	0	4	4	8	7	8	4	8	1	8	3	2	4	2	4	9	0	5	5	4	2	7	1	4	9	6	4	3	2	0	3	2	0	
i Cor	7	0	5	9	4	7	0	1	1	5	4	7	0	6	2	2	5	4	0	5	3	1	4	3	4	5	6	1	1	7	0	4	6	3	6	6	6	8	
t rela		2											9				7									6													7
e tion																																							
m Sig																																							
—	0	5	1	0	0	0	0	3	0	2	0	3	0	2	6	0	4	3	1	0	0	0	0	1	3	4	2	4	3	5	0	7	1	1	0	1	4	6	
4 (2-	4	2	7	0	8	5	0	8	0	7	7	6	7	9	1	3	3	6	9	2	6	5	0	1	6	3	7	7	7	4	2	8	3	6	5	3	3	7	
0 tail	3	7	6	0	3	1	4	1	1	3	2	0	6	0	1	4	6	8	4	7	3	5	3	0	8	8	0	0	9	5	1	3	7	2	2	8	1	8	
ed)																																							
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Pe	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
ars	0			1			3		1	3	4	0				2	1		4		4	2		1		2								0			4		
on	8	2	1	1	1	1	0	8	0	2	0	1	0	0	1	0	3	4	2	0	2	1	2	6	0	5	3	2	1	0	0	1	0	0	3	0	4	5	
i Cor	0	4	3	5	1	4	1	8	5	8	1	1	2	7	1	2	3	2	2	7	5	5	5	5	1	7	5	1	9	6	3	6	7	1	3	3	6	1	
t rela		6	1		1	7	0		0				3	8	3		2	0		1				0	7	7		6	5	7	4	4							
e tion																																							
m Sig																																							
—	6	1	4	4	4	3	9	0	7	4	0	0	9	6	4	8	1	3	1	6	0	3	0	0	9	3	0	1	1	6	8	2	6	9	8	8	0	0	
4 (2-	2	2	1	7	9	6	5	1	5	2	5	0	9	5	6	8	4	7	6	6	0	4	0	9	5	2	2	7	6	8	2	9	4	3	3	1	0	0	
1 tail	1	2	6	5	1	0	2	2	7	6	6	8	0	2	1	8	3	7	3	3	6	7	6	4	1	8	2	2	9	4	7	8	6	2	6	0	2	3	
ed)																																							
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Pe	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Pe	5	3	3	5	7	4	7	4	6	6	3	1	5	5	5	1	3	1	3	2	2	6	2	5	3	1	3	3	5	5	5	5	4	3					
on	0	0	2	2	0	8	0	2	4	1	4	1	1	0	6	3	9	6	7	6	8	9	3	5	1	2	2	1	6	2	1	0	4	6	9	1	2	0	
Cor	1	8	5	6	3	4	1	5	0	5	7	4	0	2	7	2	2	9	7	6	5	1	7	8	1	1	1	2	9	9	2	9	3	7	8	7	4	1	
T rela													8													0												5	
o tion																																							
t Sig																																							
a	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	8	0	0	2	0	2	0	0	0	0	1	0	0	4	4	0	0	0	5	0	0	0	0	0	9	
l (2-	0	5	3	0	0	0	0	0	0	2	7	0	6	0	0	3	1	6	1	7	6	0	0	0	4	4	5	1	3	0	7	0	0	0	0	3	2		
tail	1	0	8	0	0	1	0	6	0	0	6	9	1	4	0	0	8	8	9	0	5	0	4	1	1	9	6	8	6	1	0	0	0	0	7	9	4		
ed)																																							
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

Correlations

		item_39	item_40	item_41	item_42	item_43	item_44	item_45	item_46	item_47	item_48	item_49	item_50	Total
item_1	Pearson Correlation	.329	.317**	.080	.209**	.124**	.208	.065**	.294	.106	.388	.268*	-.093*	.501*
	Sig. (2-tailed)	.036	.043	.621	.190	.441	.192	.685	.062	.509	.012	.090	.562	.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
item_2	Pearson Correlation	.158*	-.102	-.246**	-.033*	-.236**	-.059	.271*	-.026	-.094	.304	.241	.041	.308
	Sig. (2-tailed)	.324	.527	.122	.839	.138	.713	.087	.872	.560	.053	.129	.798	.050
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
item_3	Pearson Correlation	.220	.215*	-.131	.350	-.165	.131	.339	.050	-.188*	.395	.189	.051**	.325
	Sig. (2-tailed)	.168	.176	.416	.025	.301	.414	.030	.758	.240	.011	.235	.752	.038
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
item_4	Pearson Correlation	.276*	.569*	.115	.093	.246*	.147	.047**	.503	.318	.230	.289	.138	.526
	Sig. (2-tailed)	.080	.000	.475	.562	.122	.361	.770	.001	.043	.148	.067	.389	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
item_5	Pearson Correlation	.288*	.274**	-.111	.386*	.253	.330	.343**	.386	.241*	.549**	.657	.133	.703*
	Sig. (2-tailed)	.067	.083	.491	.013	.110	.035	.028	.013	.129	.000	.000	.406	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.466	.307	-.147	.052	-.013	.497	.074	.216	.265**	.170	.283	.360	.484
item	Correlation													
_6	Sig. (2-tailed)	.002	.051	.360	.745	.934	.001	.646	.171	.094	.288	.073	.021	.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.230*	.440*	-.010	.426**	.237**	.169	.108	.521	.150**	.712**	.528*	.129	.701*
item	Correlation													
_7	Sig. (2-tailed)	.147	.004	.952	.005	.138	.292	.501	.000	.350	.000	.000	.422	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.091	.141	.388	-.022	.339	.057	-.025	.200	.223*	.066	.145	.340*	.425
item	Correlation													
_8	Sig. (2-tailed)	.572	.381	.012	.893	.030	.721	.874	.209	.161	.682	.366	.030	.006
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.383	.481	-	.415	.221*	.331**	-	.227*	.167	.320**	.486	.504	.640
item	Correlation			.050*			.013**							
_9	Sig. (2-tailed)	.013	.001	.757	.007	.165	.035	.937	.153	.298	.041	.001	.001	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.208	.175	.128	.450	.109**	.276	.061**	.239	.420**	.540	.505	.107	.615
item	Correlation													
_10	Sig. (2-tailed)	.192	.273	.426	.003	.496	.081	.707	.133	.006	.000	.001	.505	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.214*	.284	.301	.381	.324	.084	-	.494	.235	.212	.134	-	.347
item	Correlation							.124*					.171*	
_11	Sig. (2-tailed)	.179	.072	.056	.014	.039	.600	.440	.001	.139	.183	.404	.284	.026
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	-	.147	.411**	-.067	.265	-.197	-.160	.216*	.216	-.083	-	-.157	.114
item	Correlation	.077*										.094*		
_12	Sig. (2-tailed)	.633	.360	.008	.677	.094	.218	.317	.170	.175	.605	.558	.327	.479
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.278*	.280	.002	.018	.124**	.345	.385*	.330	.008	.359	.351	.359	.510
item	Correlation													
_13	Sig. (2-tailed)	.079	.076	.990	.910	.440	.027	.013	.035	.961	.021	.024	.021	.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

item _14	Pearson	.050	-.169	-.073	.255	-.216	.001	.022	-.175	-.212	.075	-.127	-.112	-.028
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.756	.290	.652	.107	.174	.994	.990	.273	.183	.641	.430	.466	.864
item _15	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.309	.082	-.118	.409	.274	.331	.091	.329	.059	.536	.855	.236	.567
	Correlation													
item _16	Sig. (2-tailed)	.050	.611	.461	.008	.083	.035	.571	.036	.714	.000	.000	.137	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.353	.332	-.023	.454	.062	.343	-	.311	-	.294	.400	.237	.532
item _17	Correlation							.167		.023				
	Sig. (2-tailed)	.024	.034	.888	.003	.701	.028	.296	.048	.887	.062	.009	.135	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
item _18	Pearson	.111	.125	.233	.210	.038	-.155	-	.165	-.169	.141	-.005	-.081	.192
	Correlation							.128						
	Sig. (2-tailed)	.490	.436	.143	.187	.815	.333	.425	.301	.290	.380	.976	.613	.230
item _19	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.113	.144	.142	-.024	.457	.157	-.106	.090	.041	.045	.161	.530	.369
	Correlation													
item _20	Sig. (2-tailed)	.480	.368	.377	.881	.003	.328	.511	.575	.799	.782	.316	.000	.018
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	-.083	-	-.222	-.092	.009	.003	.058	-.244	-.022	.097	.089	.225	.177
item _21	Correlation		.207											
	Sig. (2-tailed)	.605	.194	.163	.568	.958	.984	.728	.125	.892	.545	.578	.157	.268
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
item _22	Pearson	.339	.345	-.070	.083	.050	.302	.051	.071	.007	.218	.167	.232	.386
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.030	.027	.663	.695	.714	.011	.752	.659	.965	.175	.296	.144	.019
item _21	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.000	.293	.425	-.050	.434	.249	.069	.141	.430	.044	.056	.061	.285
	Correlation													
item _21	Sig. (2-tailed)	1.000	.063	.006	.754	.005	.117	.668	.378	.005	.786	.728	.705	.070
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.288	.301	-.151	.099	-.030	.324	.116	.172	.011	.088	.395	.333	.291
item _22	Correlation													

	Sig. (2-tailed)	.068	.055	.347	.538	.854	.039	.470	.282	.946	.584	.011	.034	.065
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson Correlation	.295*	.454	.425	.282**	.492**	.243	-	.544**	.406	.170*	.408	.191**	.637
item	Sig. (2-tailed)	.061	.003	.006	.074	.001	.126	.942	.000	.009	.289	.008	.230	.000
_23	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson Correlation	.108	.253	.265**	.022	.211	.127	-.153	.048*	.409	-.160	.086	.241	.258
item	Sig. (2-tailed)	.503	.110	.094	.890	.185	.427	.339	.764	.008	.319	.593	.128	.104
_24	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson Correlation	.201	.144	-.010	.239	.268**	.157	-	.398	.041	.330	.454	.291	.511*
item	Sig. (2-tailed)	.207	.368	.951	.132	.091	.328	.924	.010	.799	.035	.003	.065	.001
_25	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson Correlation	.212	.125	.157	.034	.369	.166	.165	.199**	-.016	.149	.096	.362	.321
item	Sig. (2-tailed)	.184	.436	.328	.833	.018	.298	.302	.212	.923	.353	.549	.020	.041
_26	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson Correlation	.073	.176	-.357	.044	-.368	.191	.314	-.059	.048	-.036	.082	.217	.121
item	Sig. (2-tailed)	.851	.270	.022	.786	.018	.232	.045	.715	.784	.325	.610	.174	.449
_27	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson Correlation	.013	-.116	-.217	-.186	-.147	.296	.197	-.168	-.189	-.257	-.095	.069*	-.120
item	Sig. (2-tailed)	.933	.470	.172	.245	.360	.060	.217	.292	.236	.105	.554	.666	.458
_28	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson Correlation	-.014	.141	.219	.379	.109*	.068	.128	.197	.233	.415	.322	-.028	.369
item	Sig. (2-tailed)	.933	.379	.169	.014	.498	.674	.427	.217	.142	.007	.040	.863	.018
_29	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson Correlation	.314	.097	-.066	.045	-.052	.170	-.213	-.036	.307	-	.255	.230	.329
item	Sig. (2-tailed)	.045	.545	.684	.778	.747	.287	.182	.823	.051	.933	.108	.147	.036
_30	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

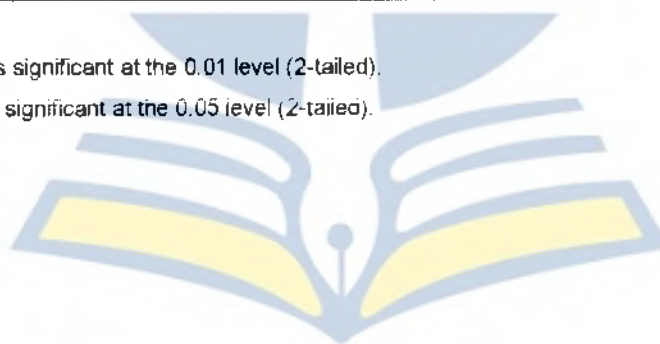
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.427	.360	-.035	.244*	.085	.231*	-	.264	.167**	.214	.331	.397	.512
item	Correlation							.034**						
_31	Sig. (2-tailed)	.005	.021	.827	.124	.596	.146	.835	.095	.298	.178	.034	.010	.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.220	.044	-.167	-.269	.046	.225	-	.002	.014	-	.003*	.222*	-.091
item	Correlation							.071*			.364**			
_32	Sig. (2-tailed)	.167	.783	.298	.089	.775	.157	.661	.992	.932	.019	.986	.163	.570
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.353	.236	-.074	.284*	.317**	.307*	-	.341	.291**	.231	.508	.267	.543
item	Correlation							.054**						
_33	Sig. (2-tailed)	.024	.137	.646	.072	.044	.051	.737	.029	.065	.146	.001	.091	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.200*	.223	-.014	.317	.175**	.394	.324*	.288	.275	.319*	.622	.215	.567
item	Correlation													
_34	Sig. (2-tailed)	.210	.162	.932	.043	.274	.011	.039	.068	.081	.042	.000	.177	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.168	.306	.033	.432	.192**	.295	.183**	.172	.443	.512**	.660	.092	.598
item	Correlation													
_35	Sig. (2-tailed)	.295	.052	.836	.005	.229	.061	.252	.283	.004	.001	.000	.567	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.136	.236	-.039	.284	.175**	.018	.021	.181	.073*	.129	.469	.359	.417
item	Correlation													
_36	Sig. (2-tailed)	.396	.138	.810	.072	.274	.913	.895	.258	.652	.421	.002	.021	.007
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	.040	.126	-	.327	-	.225	.156**	.031	.010*	.524*	.346	.275*	.324*
item	Correlation			.462*		.227**								
_37	Sig. (2-tailed)	.805	.431	.002	.037	.153	.158	.331	.849	.949	.000	.027	.082	.039
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson	-	-	.451	.084*	.064	-.172	-.183	-.046	-.013	-.006	-.059	-.024	-.015
item	Correlation	.024*	.067*											
_38	Sig. (2-tailed)	.881	.678	.003	.600	.689	.282	.253	.775	.933	.970	.713	.880	.924
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

item	Pearson	1	.302	.015	.288	.315	.548**	-.040	.452	.106*	.124	.391	.290	.545
	Correlation													
_39	Sig. (2-tailed)		.055	.924	.007	.045	.000	.605	.003	.509	.439	.011	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
item	Pearson	.302*	1	.122	.321**	.299	.217	.095**	.495	.313**	.296	.340	.167	.593
	Correlation													
_40	Sig. (2-tailed)	.055		.449	.041	.057	.174	.557	.001	.046	.061	.030	.296	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
item	Pearson	.015	.122	1	.189	.385	-.175	-.180	.374*	.220	-.035	-.071	-	.180
	Correlation													.111**
_41	Sig. (2-tailed)	.924	.449		.237	.013	.273	.260	.016	.167	.627	.660	.489	.260
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
item	Pearson	.288	.321	.189*	1	.200*	.054	-	.386	.173**	.549**	.409*	.066	.521
	Correlation													.192**
_42	Sig. (2-tailed)	.067	.041	.237		.211	.738	.229	.013	.280	.000	.008	.682	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
item	Pearson	.315	.299	.385	.200	1	.208	-.121	.554	.259	.113	.393	.174	.431
	Correlation													
_43	Sig. (2-tailed)	.045	.057	.013	.211		.192	.449	.000	.102	.481	.011	.278	.005
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
item	Pearson	.548	.217	-.175	.054	.208*	1	.198	.186	.227**	.136	.407	.350	.498*
	Correlation													
_44	Sig. (2-tailed)	.000	.174	.273	.738	.192		.215	.245	.153	.398	.008	.025	.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
item	Pearson	.040	.095		.192		.198	1	.003	.064	.218	.091	.011	.146*
	Correlation													
_45	Sig. (2-tailed)	.805	.557	.260	.229	.449	.215		.983	.693	.170	.571	.944	.362
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
item	Pearson	.452	.495	.374	.386**	.554*	.186	.003**	1	.246	.437	.387**	.133	.598*
	Correlation													
_46	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.016	.013	.000	.245	.983		.122	.004	.012	.409	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
item	Pearson	.106	.313	.220	.173*	.259	.227	-.064	.246	1	.184**	.286	.135	.391
	Correlation													
_47														

	Sig. (2-tailed)	.509	.046	.167	.280	.102	.153	.693	.122		.249	.070	.402	.011
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson Correlation	.124*	.296	-.035*	.549	.113**	.136	.218**	.437	.184*	1**	.428	.093	.574*
item	Sig. (2-tailed)	.439	.061	.827	.000	.481	.398	.170	.004	.249		.005	.564	.000
_48	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson Correlation	.391	.340	-.071	.409	.393**	.407	.091**	.387	.286**	.428**	1	.311	.722*
item	Sig. (2-tailed)	.011	.030	.660	.008	.011	.008	.571	.012	.070	.005		.048	.000
_49	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson Correlation	.290	.167	-.111	.066	.174	.350*	.011	.133*	.135**	.093	.311	1	.441*
item	Sig. (2-tailed)	.066	.296	.489	.682	.278	.025	.944	.409	.402	.564	.048		.004
_50	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
	Pearson Correlation	.545*	.593	.180*	.521**	.431**	.498**	.146**	.598**	.391**	.574**	.722*	.441*	1**
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.260	.000	.005	.001	.362	.000	.011	.000	.000	.004	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 10

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Matematika

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.894
		N of Items	20 ^a
	Part 2	Value	.947
		N of Items	20 ^b
		Total N of Items	40
Correlation Between Forms			.805
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.892
	Unequal Length		.892
Guttman Split-Half Coefficient			.871

a. The items are: Item_1, Item_2, Item_3, Item_4, Item_5, Item_6, Item_7, Item_8, Item_9, Item_10, Item_11, Item_12, Item_13, Item_14, Item_15, Item_16, Item_17, Item_18, Item_19, Item_20

b. The items are: Item_21, Item_22, Item_23, Item_24, Item_25, Item_26, Item_27, Item_28, Item_29, Item_30, Item_31, Item_32, Item_33, Item_34, Item_35, Item_36, Item_37, Item_38, Item_39, Item_40.

Summary Item Statistics

		Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum
Inter-Item Correlations	Part 1	.305	-.193	.794	.967	-4.104
	Part 2	.473	.160	1.000	.840	6.243
	Both Parts	.358	-.193	1.000	1.193	-5.170

Summary Item Statistics

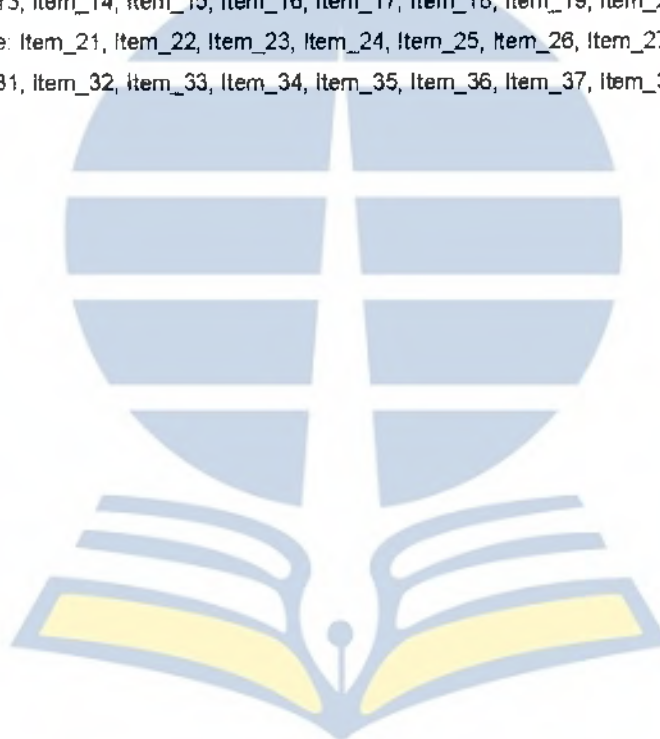
		Variance	N of Items
Inter-Item Correlations	Part 1	.031	20
	Part 2	.032	20
	Both Parts	.034	40

- a. The items are: Item_1, Item_2, Item_3, Item_4, Item_5, Item_6, Item_7, Item_8, Item_9, Item_10, Item_11, Item_12, Item_13, Item_14, Item_15, Item_16, Item_17, Item_18, Item_19, Item_20.
- b. The items are: Item_21, Item_22, Item_23, Item_24, Item_25, Item_26, Item_27, Item_28, Item_29, Item_30, Item_31, Item_32, Item_33, Item_34, Item_35, Item_36, Item_37, Item_38, Item_39, Item_40.

Scale Statistics

	Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
Part 1	5.82	26.353	5.134	20 ^a
Part 2	7.95	47.386	6.884	20 ^b
Both Parts	13.57	130.641	11.430	40

- a. The items are: Item_1, Item_2, Item_3, Item_4, Item_5, Item_6, Item_7, Item_8, Item_9, Item_10, Item_11, Item_12, Item_13, Item_14, Item_15, Item_16, Item_17, Item_18, Item_19, Item_20.
- b. The items are: Item_21, Item_22, Item_23, Item_24, Item_25, Item_26, Item_27, Item_28, Item_29, Item_30, Item_31, Item_32, Item_33, Item_34, Item_35, Item_36, Item_37, Item_38, Item_39, Item_40.



Lampiran 12

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	62.22	54.426	.540	.833
Item_2	62.22	58.076	.451	.840
Item_3	62.54	54.555	.507	.835
Item_4	62.34	55.030	.465	.837
Item_5	62.12	57.710	.314	.844
Item_6	62.20	57.361	.322	.844
Item_7	62.44	53.452	.514	.834
Item_8	62.59	50.999	.713	.822
Item_9	63.37	52.288	.489	.837
Item_10	62.10	58.590	.374	.842
Item_11	63.10	50.790	.594	.829
Item_12	62.83	55.545	.431	.839
Item_13	63.46	52.705	.514	.834
Item_14	62.73	55.751	.489	.836
Item_15	62.46	56.055	.427	.839
Item_16	61.95	59.298	.187	.849
Item_17	61.98	57.724	.350	.842

Lampiran 13

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kebiasaan Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	167.02	540.674	.415	.955
Item_2	166.78	538.526	.598	.954
Item_3	167.63	526.788	.571	.954
Item_4	167.29	521.162	.571	.955
Item_5	167.22	542.526	.397	.955
Item_6	167.12	533.410	.555	.954
Item_7	167.24	537.889	.481	.955
Item_8	167.07	532.620	.566	.954
Item_9	167.29	533.812	.582	.954
Item_10	168.07	525.520	.457	.956
Item_11	167.71	531.412	.462	.955
Item_12	166.63	541.745	.522	.955
Item_13	166.71	544.062	.402	.955
Item_14	166.98	529.674	.662	.954
Item_15	167.44	535.702	.457	.955
Item_16	167.29	534.712	.555	.954
Item_17	167.17	534.005	.631	.954
Item_18	166.76	544.126	.305	.956
Item_19	167.10	532.540	.641	.954

Item_20	166.59	546.199	.395	.955
Item_21	166.95	528.348	.682	.954
Item_22	166.50	544.002	.511	.955
Item_23	167.02	530.774	.662	.954
Item_24	167.27	535.101	.438	.955
Item_25	167.46	524.905	.711	.954
Item_26	166.93	533.220	.662	.954
Item_27	166.80	537.461	.613	.954
Item_28	166.63	546.188	.527	.955
Item_29	166.76	547.139	.464	.955
Item_30	166.98	528.874	.682	.954
Item_31	167.12	526.210	.747	.953
Item_32	167.12	542.860	.440	.955
Item_33	168.29	513.112	.764	.953
Item_34	166.46	545.055	.441	.955
Item_35	166.98	530.174	.650	.954
Item_36	167.29	519.812	.750	.953
Item_37	167.10	529.590	.776	.953
Item_38	167.29	513.112	.820	.953
Item_39	166.61	546.244	.464	.955
Item_40	166.49	552.156	.236	.956
Item_41	167.17	524.845	.689	.954
Item_42	166.88	540.460	.532	.955
Item_43	167.29	529.212	.670	.954
Item_44	167.07	534.170	.629	.954
Item_45	166.76	538.969	.572	.954



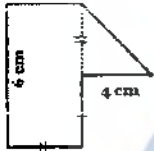
Lampiran 14

Instrumen Hasil Belajar Matematika

Petunjuk Umum

1. Tulislah nama, nomor, dan kelas terlebih dahulu
2. Silanglah jawaban yang benar pada lembar jawaban
3. Berdoalah sebelum mengerjakan
4. Kerjakan soal yang lebih mudah dahulu
5. Periksa pekerjaanmu sebelum diserahkan

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang benar!

1. Nilai dari 9^3 adalah ...
A. 27 B. 64 C. 512 D. 729
2. KPK dari 16 dan 22 adalah
A. 112 B. 176 C. 352 D. 360
3. $332 + 201 = n$, nilai n adalah
A. 345 B. 453 C. 435 D. 533
4. Hasil dari $(20 - 13)^3 \times 6^3$ adalah
A. 74.088 B. 102 C. 378 D. 47.800
5. $11^3 - 5^3 = n$, nilai n adalah
A. 1.003 B. 1.456 C. 1.206 D. 275
6. Perhatikan bangun berikut!


Luas bangun di atas adalah cm^2
A. 22 B. 23 C. 24 D. 25
7. Jumlah anak kelas 6 yang terdapat di SDN Pasir Putih 28 orang. $\frac{1}{3}$ nya adalah perempuan. Berapakah jumlah siswa laki-lakinya di kelas itu?
a. 15 B. 16 C. 17 D. 18
8. Sebuah kebun berbentuk lingkaran memiliki diameter 28 m, maka luas kebun tersebut adalah ...
a. 82 m^2 B. 616 m^2 C. 28 m^2 D. 166 m^2
9. Sebuah bangun berbentuk prisma tegak segitiga, mempunyai luas alas 66 cm^2 dan tinggi 35 cm, maka volumenya adalah
A. 23.100 B. 2.310 C. 1.155 D. 1.115

10. Dari diagram di samping, jika seluruh siswa 200 orang, maka jumlah orang tua yang bekerja sebagai PNS adalah Orang.

A. 30 B. 40 C. 50 D. 60

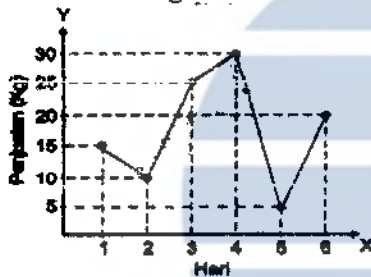
11. Sebuah tempat penampungan air berbentuk kubus, mempunyai panjang rusuk 32 cm, maka volumenya adalah ...

A. 32.678 B. 32.786 C. 32.768 D. 32.876

12. Diketahui nilai ulangan Matematika Luki sebanyak 9 kali sebagai berikut: 8, 9, 6, 5, 10, 6, 7, 8, 9 Median nilai ulangan Matematika Luki adalah

A. 10 B. 9 C. 8 D. 7

13. Perhatikan diagram di bawah ini!



- Jumlah penjualan paling banyak terdapat pada hari ke

A. 5 B. 4 C. 3 D. 2

14. Volume bangun di samping adalah dm^3 . ($\pi = 3,14$)

A. 1.105,28 B. 1.105,82 C. 1.501,28 D. 1.501,82

15. Jika debit aliran air yang mengalir menuju kolam adalah $3.600 \text{ cm}^3/\text{detik}$, maka volume air yang tertampung di kolam setelah 15 menit adalah cm^3 .

A. 4 B. 40 C. 5 D. 50

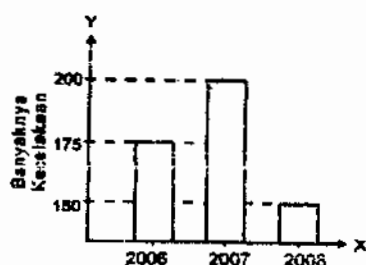
16. Perhatikan tabel berikut!

No	Nilai	Turus	Frekuensi
1	69	II	2
2	70	IIII	4
3	72	IIII I	6
4	80	I	1
5	81	III	3

- Modus dari data di samping adalah

A. 69 B. 70 C. 72 D. 81

17. Diagram angka kecelakaan lalu lintas kota A



Rata-rata banyaknya kecelakaan per tahun adalah

- A. 150 B. 175 C. 200 D. 220

18.

TB (cm)	110	120	130	140
BS	5	2	3	1

 Rata-rata tinggi badan siswa berdasarkan tabel di samping ... cm

- A. 109 B. 120 C. 119 D. 129

19. Sebuah drum mempunyai jari-jari 14 dm dan tinggi 28 dm akan diisi dengan air sampai penuh, maka air yang dibutuhkan untuk mengisi drum tersebut adalah ... dm³.

- A. 17.248 B. 17.284 C. 17.428 D. 17.824

20. $\sqrt[3]{1.331} - \sqrt[3]{729} = n$, nilai n adalah ...

- A. 2 B. 27 C. 6 D. 64

21. FPB dari 15, 36, dan 45 adalah

- A. 112 B. 360 C. 630 D. 900

22. Perbandingan umur Diah dan Paman adalah 4 : 7. Jika umur paman 28 tahun maka umur Dian adalah

- A. 12 B. 15 C. 16 D. 18

23. Sebuah peta memiliki skala 1 : 1.500.000. Jika jarak kota A dan B 90 km, maka jarak pada peta adalah cm.

- A. 3 B. 4 C. 5 D. 6

24. Andin mengendarai motornya dari kota C pada pukul 07.00 dan tiba pukul 09.45 di kota B, jika jarak kota C dan kota B adalah 121 km, maka kecepatan sepeda motor Andi adalah

- A. 42 km/jam B. 44 km/jam C. 46 km/jam D. 48 km/jam

25. Sebuah ember memiliki volume 200 cm³, waktu yang diperlukan untuk mengisi penuh ember tersebut adalah 80 detik. Berapa debit air ember tersebut?

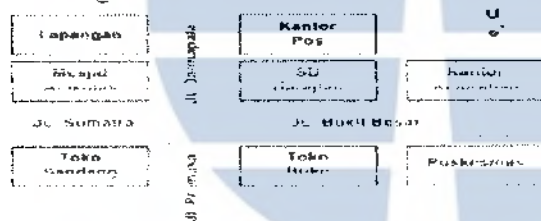
- A. 1,3 cm³ B. 5,5 cm³ C. 8,2 cm³ D. 2,5 cm³

26. Budi membeli sepatu seharga Rp. 80.000,00. Ia mendapat potongan harga 15%, uang yang harus dibayarkan Budi adalah

- A. Rp. 12.000,00 B. Rp. 56.000,00 C. Rp. 68.000,00 D. Rp. 92.000,00

27. Berikut ini adalah data nilai ulangan Matematika Kelas VI.
 10, 8, 8, 9, 7, 6, 5, 7, 8, 9
 10, 8, 9, 8, 8, 8, 8, 7, 7, 6
 Berdasarkan data tersebut, nilai tertinggi dan terendah adalah
 A. 7 dan 6 B. 10 dan 9 C. 10 dan 5 D. 6 dan 5
28. Uang Ninis Rp. 12.000,00 dan uang Mira Rp. 60.000,00. Perbandingan uang Ninis dan uang Mira adalah
 A. 1 : 5 B. 1 : 6 C. 2 : 3 D. 2 : 5
29. Nilai 20% dari Rp. 20.000,00 adalah ...
 A. Rp. 3.000,00 B. Rp. 4.000,00 C. Rp. 5.000,00 D. Rp. 6.000,00
30. Titik A (-4 : 3) dan titik B (2 : -5). Jarak kedua titik tersebut adalah
 A. 10 B. 20 C. 30 D. 40
31. Titik S (2 : 3) artinya
 A. dua satuan ke kanan dan tiga satuan ke bawah
 B. tiga satuan ke kiri dan dua satuan ke bawah
 C. dua satuan ke kanan dan tiga satuan ke atas
 D. tiga satuan ke kiri dan dua satuan ke bawah

32. Perhatikan gambar berikut ini!

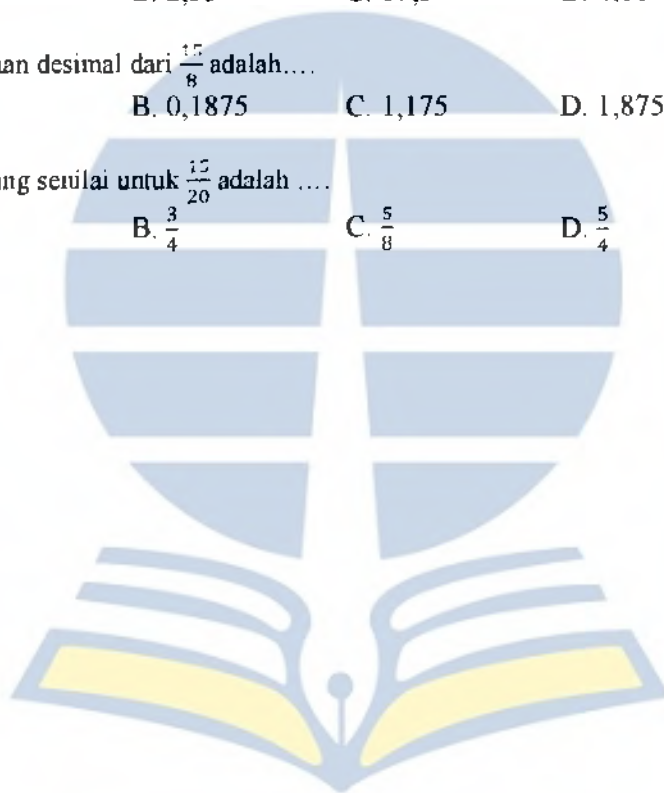


- Dari gambar denah di atas Adik-adik dapat mengetahui bahwa:
 A. Puskesmas terletak di sebelah lapangan
 B. Toko buku terletak di sebelah jalan bukit besar
 C. Masjid Al-Ikhlas terletak di sebelah kantor pos dan Jl. Bukit Besar
 D. Dari Lapangan ke SD Harapan kita harus berjalan melewati Jl. Prumuka
33. Mean dari data 58, 60, 56, 69, 60, 52, 57, 55 adalah
 A. 52,4 B. 54,2 C. 56,8 D. 58,4
34. Perhatikan tabel hasil ulangan IPA siswa kelas VI SD Harapan berikut ini!

Nilai	Frekuensi
5	4
6	7
7	9
8	6
9	3
10	1

- Berdasarkan tabel di atas, taksirlah nilai rata-rata ulangan IPA kelas VI SD Harapan adalah
 A. 7,0 B. 7,1 C. 7,2 D. 7,3

35. Median dan Modus dari data 4, 5, 8, 6, 9, 3, 5, 7 berturut-turut adalah
 A. 5 dan 5,5 B. 5,5 dan 5 C. 5,5 dan 6,5 D. 6,5 dan 5,5
36. Bentuk pecahan paling sederhana dari $\frac{12}{30}$ adalah ...
 A. $\frac{6}{15}$ B. $\frac{2}{5}$ C. $\frac{2}{3}$ D. $\frac{6}{10}$
37. Perhatikan pecahan-pecahan berikut!
 $\frac{2}{5}, \frac{1}{4}, \frac{6}{10}, \frac{4}{5}$
 Urutan pecahan dari yang terkecil adalah
 A. $\frac{2}{5}, \frac{1}{4}, \frac{6}{10}, \frac{4}{5}$ B. $\frac{1}{4}, \frac{6}{10}, \frac{4}{5}, \frac{2}{5}$ C. $\frac{6}{10}, \frac{2}{5}, \frac{4}{5}, \frac{1}{4}$ D. $\frac{1}{4}, \frac{2}{5}, \frac{6}{10}, \frac{4}{5}$
38. Pecahan $1\frac{2}{3}$ jika diubah ke bentuk desimal adalah
 A. 1,67 B. 2,55 C. 67,3 D. 4,06
39. Nilai pecahan desimal dari $\frac{15}{8}$ adalah....
 A. 0,875 B. 0,1875 C. 1,175 D. 1,875
40. Pecahan yang senilai untuk $\frac{15}{20}$ adalah
 A. $\frac{3}{8}$ B. $\frac{3}{4}$ C. $\frac{5}{8}$ D. $\frac{5}{4}$



Lampiran 15

**DATA NILAI HASIL BELAJAR MATEMATIKA
KELAS VI SDN CILENGGANG 02**

NO	NAMA	NILAI
1	AAM	58
2	AGZ	88
3	AKI	78
4	AD	98
5	AGW	75
6	AAS	48
7	APR	63
8	BEG	48
9	CNP	73
10	CCA	95
11	DAA	100
12	DNG	83
13	DAS	95
14	EZM	40
15	FAA	100
16	FIC	68
17	FAL	100
18	HIH	63
19	HTM	43
20	IPN	100
21	KZW	63
22	LPI	78
23	MDP	63
24	MFP	100
25	MFD	58
26	MWR	75
27	MFA	78
28	MAN	83
29	MAD	63
30	NSW	90
31	NMS	90
32	NZR	68
33	NLM	53
34	RAT	58
35	RRZ	60
36	RDF	75
37	RKL	70
38	RLA	75
39	RCC	55
40	SKA	73
41	TZS	100

Lampiran 16

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Statistik Deskriptif dari Skor Hasil Belajar Siswa

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Hasil_Belajar	41	60	40	100	3044	74.24	2.746
Valid N (listwise)	41						

Descriptive Statistics

	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Hasil_Belajar	17.581	309.089	-.006	.369	-.973	.724
Valid N (listwise)						

Hasil Analisis Statistik Deskriptif dari Skor Persepsi Siswa mengenai

Fasilitas Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Fasilitas_Belajar	41	27	58	85	2970	72.44	1.021
Valid N (listwise)	41						

Descriptive Statistics

	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Fasilitas_Belajar	6.539	42.752	.114	.369	-.342	.724
Valid N (listwise)						

Hasil Analisis Statistik Deskriptif dari Skor Kebiasaan Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Kebiasaan_Belajar	41	67	158	225	7719	188.27	2.537
Valid N (listwise)	41						

Descriptive Statistics

	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Kebiasaan_Belajar	18.243	263.851	.618	.369	.063	.724
Valid N (listwise)						

Lampiran 17

Uji Normalitas Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Fasilitas_Belajar *	Between Groups	(Combined)	1101.048	18
		Linearity	226.550	1
		Deviation from Linearity	874.497	17
Hasil_Belajar	Within Groups	609.050	22	
Total			1710.098	40

ANOVA Table

			Mean Square	F
Fasilitas_Belajar *	Between Groups	(Combined)	61.169	2.210
		Linearity	226.550	8.183
		Deviation from Linearity	51.441	1.858
Hasil_Belajar	Within Groups	27.684		
Total				

ANOVA Table

			Sig.
Fasilitas_Belajar *	Between Groups	(Combined)	.930
		Linearity	.009
		Deviation from Linearity	.086
Hasil_Belajar	Within Groups		
Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Fasilitas_Belajar *	.364	.132	.802	.644
Hasil_Belajar				

Lampiran 18

Uji Normalitas Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Kebiasaan_Belajar *	Between Groups	(Combined)	8167.415	18
		Linearity	1042.030	1
		Deviation from Linearity	5125.386	17
Hasil_Belajar	Within Groups	4386.633	22	
Total			10554.049	40

ANOVA Table

			Mean Square	F
Kebiasaan_Belajar *	Between Groups	(Combined)	342.634	1.718
		Linearity	1042.030	5.226
		Deviation from Linearity	301.493	1.512
Hasil_Belajar	Within Groups	199.392		
Total				

ANOVA Table

			Sig.
Kebiasaan_Belajar *	Between Groups	(Combined)	.113
		Linearity	.032
		Deviation from Linearity	.179
Hasil_Belajar	Within Groups		
Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kebiasaan_Belajar *	.314	.099	.761	.584
Hasil_Belajar				

Lampiran 19

Uji Homogenitas

1. Hasil Pengujian Homogenitas Data Hasil Belajar Matematika (Y) terhadap Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar (X₁)

ANOVA

Hasil Belajar Matematika

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6062.670	18	336.815	1.176	.355
Within Groups	6300.890	22	286.404		
Total	12363.561	40			

2. Hasil Pengujian Homogenitas Data Hasil Belajar Matematika (Y) terhadap Kebiasaan Belajar (X₂)

ANOVA

Hasil Belajar Matematika

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10328.561	28	368.877	2.175	.078
Within Groups	2035.000	12	169.583		
Total	12363.561	40			

Lampiran 20

Uji Hipotesis Pertama Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Hasil Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Fasilitas Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.132	.110	6.168

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226.550	1	226.550	5.958	.019 ^b
	Residual	1483.547	39	38.040		
	Total	1710.098	40			

a. Dependent Variable: Persepsi Fasilitas Belajar

b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.389	4.229		14.751	.000
	Hasil Belajar	.135	.055	.364	2.440	.019

a. Dependent Variable: Persepsi Fasilitas Belajar

Lampiran 20

Uji Hipotesis Kedua Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Hasil Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kebiasaan Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.314 ^a	.099	.076	15.617

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1042.030	1	1042.030	4.272	.045 ^b
	Residual	9512.019	39	243.898		
	Total	10554.049	40			

a. Dependent Variable: Kebiasaan Belajar

b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	166.714	10.709		15.567	.000
	Hasil Belajar	.290	.140	.314	2.067	.045

a. Dependent Variable: Kebiasaan Belajar

Lampiran 21

Uji Hipotesis Ketiga Persepsi Siswa mengenai Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebiasaan Belajar, Persepsi Fasilitas Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.091	16.760

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Persepsi Fasilitas Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1689.055	2	844.528	3.006	.061 ^b
	Residual	10674.506	38	280.908		
	Total	12363.561	40			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Persepsi Fasilitas Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.301	32.315		-.071	.944
	Persepsi Fasilitas Belajar	.785	.608	.292	1.291	.204
	Kebiasaan Belajar	.104	.245	.097	.427	.672

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 22

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9950	0.9990
3	0.8054	0.8787	0.9414	0.9547	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8823	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5807	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6830	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5740	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5282	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5145	0.5614	0.6790
19	0.3687	0.4329	0.5014	0.5487	0.6658
20	0.3598	0.4227	0.4891	0.5358	0.6534
21	0.3515	0.4132	0.4775	0.5236	0.6417
22	0.3438	0.4044	0.4676	0.5121	0.6307
23	0.3365	0.3961	0.4582	0.5012	0.6198
24	0.3297	0.3882	0.4494	0.4908	0.6094
25	0.3232	0.3806	0.4411	0.4809	0.6004
26	0.3172	0.3739	0.4332	0.4715	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4257	0.4625	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4186	0.4539	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4118	0.4456	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4053	0.4377	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4000	0.4301	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3947	0.4227	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3895	0.4156	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3860	0.4088	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4181	0.5189
36	0.2709	0.3203	0.3760	0.4126	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4740
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3349	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 23

Tabel Nilai-nilai Untuk Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.26	19.33	19.38	19.42	19.45	19.47	19.49	19.50	19.51	19.52	19.52	19.53
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.59	5.79	5.47	5.25	5.09	4.98	4.90	4.84	4.79	4.74	4.71	4.69	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.48	3.62	3.23	3.00	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.43	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.29	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.48	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.72	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.21	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.27	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.22	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.28	2.21	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.98	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.27	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.96
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.47	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.01	1.98	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.25	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.32	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 24

Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t

Tingkat Persentase Distribusi t ($df = \bar{i} - 40$)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82062	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30255	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.64091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17316
5		0.72669	1.47568	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.85343
6		0.71756	1.43976	1.94316	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39662	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24964	4.25631
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79586	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69568	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92263
13		0.69433	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69342	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69280	1.34061	1.75305	2.13145	2.60243	2.94671	3.73293
16		0.69243	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92076	3.68615
17		0.69220	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.69206	1.33033	1.73406	2.10092	2.55238	2.87944	3.61046
19		0.69200	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.69200	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.69200	1.32319	1.72074	2.07951	2.51765	2.83100	3.52710
22		0.69200	1.32124	1.71714	2.07367	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.69200	1.31946	1.71387	2.06836	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.69200	1.31784	1.71088	2.06350	2.49215	2.79664	3.46576
25		0.69200	1.31635	1.70814	2.05904	2.48511	2.78744	3.44819
26		0.69200	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43200
27		0.69200	1.31370	1.70320	2.05183	2.47265	2.77058	3.41703
28		0.69200	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40316
29		0.69200	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39024
30		0.69200	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.37818
31		0.69200	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.69200	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.69200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73326	3.35634
34		0.69200	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.69200	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.69200	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.69200	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.69200	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.69200	1.30364	1.68486	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.69200	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30686